

**SIGNATUUR  
MICROVORM :**

**SHELF NUMBER  
MICROFORM :**

**M SINO 0019**

**BIBLIOGRAFISCH VERSLAG:  
BIBLIOGRAPHIC RECORD:**

**MOEDERNEGATIEF OPSLAGNUMMER:  
MASTER NEGATIVE STORAGE NUMBER:**

**MM69C-100159**

**KITLV/Royal Netherlands Institute of Southeast Asian and Caribbean Studies**

Melajoe Betawi : kitab deri hal perkataan-perkataan Malajoe, hal memetjah oedjar-oedjar Malajoe dan hal pernahkan tanda-tanda batja dan hoeroef-hoeroef besar / dikarang oleh Lie Kim Hok. - Tjit. jang ka-2. - Batawi : Albrecht & Rusche, 1891. - 116 p. ; 22 cm  
Over uitspraak en afleiding der Maleische woorden. - 1e dr. o.d.t.: Malajoe Batawi. - 1e dr.: 1884. - Ook beschikbaar in microvorm

**AUTEUR(S)  
Lie Kim Hok (1853-1912)**

**Exemplargegevens:**

**Sign. van origineel:  
Shelfnr. of original copy:  
M ff 0106**

**Sign. van microvorm:  
Shelfnr. of microform:  
M SINO 0019**

**Filmformaat / Size of film :  
Beeld plaatsing / Image placement :  
Reductie moederfilm / Reduction Master film :  
Jaar van verfilming / Filmed in :  
Verfilmd door bedrijf / Filmed by :**

**HDP / ~~AFU~~ 16 / ~~95~~ mm  
COMIC / IIB  
18 : 1  
2004  
Karmac Microfilm Systems**

f  
6

BIBLIOTHEEK KITLV



0053 2927

090 845 803

11 09/105

MELAJOE BETAWI.

KITAB

deri hal perkataan-perkataan Melajoe, hal  
memetjah oedjar-oedjar Melajoe

DAN HAL

pernahkan tanda-tanda batja dan  
hoeroef-hoeroef besar.

DIKARANG OLEH

LIE KIM HOK.

(Tjitakan jang kadoewa)



Tertjitat pada toewan  
ALBRECHT & RUSCHE

BETAWI,

1891.

4d.  
106.

# MELAJOE BETAWI.

## K I T A B

deri hal perkataan-perkataan Melajoe, hal  
memetjah oedjar-oedjar Melajoe

DAN HAL

pernahkan tanda-tanda batja dan  
hoeroef-hoeroef besar.

DIKARANG OIEH

### LIE KIM HOK.

(Tjitakan jang kadoewa.)

*nesselen*

Tertjitat pada toewan  
ALBRECHT & RUSCHE.  
BETAWI,  
1891.



#### PEMBRITA-AN.

Dalam sekola bahasa Wolanda moerid-moerid ada diadjar memetjah oedjar. Goenanja peladjaran itoe akan bisa mengatoerkan perkataän dengan baik. Hal pernahkan tanda-tanda batja dan hoeroef besar di dalam toelisan ada bergantoeng pada peladjaran itoe. Akan menoelis bahasa Malajoe tiada oeroeng peladjaran itoe ada bergoena djoega; tapi blon saja mendapat soewatoe kitab bahasa Malajoe jang berisi toetoeran deri hal itoe. Maka saja tjoba karang kitab ini akan orang-orang jang membatja dan menoelis bahasa Malajoe dengan hoeroef Wolanda.

Bahasa jang ditoeterkan dalam kitab ini, melinkan itoe sadja jang diseboet „Malajoe Batawi.”

Bahoewa kitab ini ada sampoerna, itoe tiada sekali saja membilang. Soewatoe kitab bagini tiada boleh sampoerna pada karangan pertama kali, itoe boleh dibilang tantoe. Maka saja harap, djika pematja-pematjakoe ada dapat satoe apa jang koerang atawa jang salah, ija nanti soeka membri pertoendjoekan akan saja perbaiki kitab ini.

L. K.

*Bogor,*  
October, 1883.

Kitab jang saboenji dengan kitab ini nanti dikatakan falsoe adanja, kaloe ija tida tertanda oleh



## PERMOELA-AN.

Djikaloe kita menengar orang bitjara, tantoe sekali kita taoe, orang itoe menanja atawa boekan, bersoeke hati atawa lain-lain. Kita dapat taoe itoe dengan tegas, lantaran kita menengar boenjinja soewara deri jang bitjara itoe; kita dapat taoe itoe lebih tegas, djika kita dengar orang bitjara sembari kita lihat tingkah atawa roepanja.

Djikaloe kita membatja soewatoe toelisan, kita ada dapat taoe sasoewatoe perkataännja penoelis; tapi apa ija menanja atawa boekan, atawa lain-lain, itoe tida ada bagitoe tegas pada kita, seperti kaloe kita menengar orang bitjara sembari kita lihat tingkah atawa roepanja. Maka apa ija menanja atawa boekan, atawa lain-lain, itoe samoewa kita misti tetapkan sadja menoeroet pantasnja, dengan menimbang pada omong-omongannja jang telah ada lebih doeloe. Dalam hal menetapkan itoe kita ada dibantoe sedikit oleh tanda-tanda batja.

Akan bitjara sedikit deri hal membatja, biarlah kita orang bertoe-toer sabagimana di bawah ini.

Djikaloe kita misti membatja roentoenan perkataan ini:

*Ija tra dapat satoe apa*

kita tida boleh tantoekan betoel, apa roentoenan perkataan itoe ada satoe pertanjaän, atawa boekan; kerna ija poen boleh dibatja dengan soewara seperti soewara orang menanja dan boleh dibatja djoega dengan soewara seperti soewara orang membri taoe, seperti:

a.

*Ija tra dapat satoe apa.*

b.

*Ija tra dapat satoe apa?*

Itoe oedjar (roentoenan perkataan) jang ada pada *b* ada satoe pertanjaän; maka ija misti dibatja dengan soewara menanja. Kita dapat taoe itoe, sebab kita ada dioendjoekin oleh itoe tanda tanja (?), jang ada pada oedjoeng oedjar itoe.

Itoe jang ada pada *a*, ija misti dibatja dengan soewara orang membri taoe atawa soewara toetoeran; ija tida boleh dibatja dengan soewara menanja; kerna boekan soewatoe pertanjaän adanja. Kita

dapat taoe itoe, sebab tida ada tanda tanja pada oedjoeng oedjar itoe.

Djikaloe kita misti membatja oedjar ini:

*Apa kae jang kapoekoel?*

kita taoe trang, bahoewa oedjar itoe ada satoe pertanjaän dan misti dibatja dengan soewara menanja.

Tapi oedjar itoe ada berarti doewa roepa:

1. Ija ada sama dengan ini:

*Apamoe jang kapoekoel?*

atawa: *Kae poenja apa jang kapoekoel?*

2. Ija ada sama dengan ini:

*Kae jang kapoekoel?*

Djikaloe satoe oedjar jang misti dibatja dengan soewara menanja boleh dapat doewa roepa arti, misti ada djoega doewa roepa soewara menanja, jang boenjinja berbeda satoe deri lain.

Djikaloe itoe oedjar jang terseboet di atas ini, ada dalam pertanjaän seperti ini:

*He, mengapa djidatmoe bendjoet? Apa kae jang kapoekoel?*

ija misti dibatja dengan soewara orang menanja, jang sembari menanja ada seperti merasa heiran. Oedjar itoe ada berarti seperti terseboet pada 2. di atas ini.

Djikaloe ija ada dalam omongan seperti ini:

*Saja dengar, tempo itoe panggoeng roeboeh, ada bamboe melesat dan kena pada kae. Apa kae jang kapoekoel?*

ija misti dibatja dengan soewara menanja, jang boenjinja ampir rata sadja dengan boenjinja soewara kita, pada waktoe kita oetjapkan itoe perkataan-perkataan jang lain. Ija ada berarti seperti terseboet pada 1.

Itoe oedjar *Apa kae jang kapoekoel* misti dibatja dengan soewara menanja jang mana satoe, itoe kita dapat taoe lantaran melihat pada saratan, jang terbit deri omongan jang pernah lebih doeloe deri padanja.

Dengan sekalian jang ada di atas ini, kita-orang maoe hilang, bahoewa djikaloe kita membatja, kita misti lihat pada tanda-tanda batja dan menimbang pada saratan, soepaja boleh kita kira, dengan soewara bagaimana kita misti membatja dan boleh mengarti baik maksoednja toelisan.

Djikaloe kita menengar saorang membatja dan orang itoe poetoekan soewarannya boekan pada tempat mistinja poetoek, atawa ija me-

randak di tempat tida misti merandak — boleh djadi kita tida mengarti lantas apa jang kita dengar.

Djikaloe kita dengar orang membatja oedjar jang ada di bawah ini, dan jang membatja itoe poetoekan atawa randakkan soewarannya pada tempat jang salah, lantas djadi njata djoega kabenarannya itoe perbilangn di atas ini.

*Sasoewatoe orang poenja djeridji ada doewa poeloeh lima Pada tangan kanan lima pada tangan kiri dan pada doewa kakinja ada sapoeloeh.*

Djika kita, jang dengar orang membatja, tida mengarti lantas apa jang kita dengar — jang membatja djoega tantoe tida lantas mengarti, apa jang dibatja olehnja.

Saorang jang membatja boleh lantas mengarti terang boenjinja sasoewatoe toelisan, djika ija poetoekan atawa randakkan soewarannya di tempat jang betoel.

Djika kita misti batja boekan toelisan kita sendiri, bagaimana kita boleh taoe lantas, di tempat mana kita misti merandak atawa poetoekan soewara?

Tempat, di mana kita misti merandak atawa poetoekan soewara, itoe ada dioendjoek dalam toelisan dengan tanda-tanda batja.

Itoe oedjar jang dipernahkan di atas ini dengan hoeroef dojong, kita lantas mengarti terang maksoednja, djikaloe kita batja dija dengan merandak di betoelan sasoewatoe tanda batja, bagini:

*Sasoewatoe orang poenja djeridji ada doewa poeloeh: lima pada tangan kanan, lima pada tangan kiri, dan pada doewa kakinja ada sapoeloeh.*

Dengan jang ada di atas ini kita maoe bilang, bahoewa soewatoe penoelis misti pernahkan tanda-tanda batja pada tempat jang betoel di dalam toelisannya, soepaja jang membatja boleh mengarti dengan gampang maksoednja toelisan itoe.

Ada bebrapa roepa tanda-tanda batja jang terpake dalam toelisan. Dalam kitab ini ada ditoetoeerkan djoega hal pernahkan tanda-tanda itoe. Tapi sablon kita sampe pada peladjaran itoe, biarlah kita toetoeerkan di sini dengan pendek goenannya sasoewatoe tanda batja.

1. Di dalam karangan jang tertjatak dengan hoeroef lempang, sering kali ada perkataan-perkataan jang tertjatak dengan hoeroef dojong. Itoe dojongnja hoeroef ada satoe tanda batja jang oetama.



Perkataän jang ditjatak dengan hoeroef dojong itoe, ija misti dibatja dengan soewara lebih keras sedikit deri perkataän jang lain-lain.

Djikaloe kita membatja satoe oedjar seperti ini:

Artinja *bermalam* ada sama dengan artinja *menginap*, atawa: *Artinja* BERMALAM ada sama dengan artinja MENGINAP, kita misti mengarti bagini:

Oedjar itoe ada omongin satoe perkataän jang misti ditoelis dengan hoeroef *b, e, r, m, a, l, a*, dan *m*. Ini perkataän ada sama artinja dengan artinja itoe perkataän jang misti ditoelis dengan hoeroef *m, e, n, g, i, n, a, p*.

Perkataän jang misti dibatja dengan soewara lebih keras deri jang lain-lain itoe, kaloe ija ada di antara perkataän-perkataän jang ditjatak dengan hoeroef dojong, dija ditjatak dengan hoeroef lempang atawa dengan lain roepa hoeroef, sabagimana pada tjonto jang kadoewa di atas ini. Djika ija ada dalam toelisan tida tertjatak, ija ditandain dengan satoe atawa dengan doewa goerat di bawahnja.

2. , *koma*. Djika kita membatja, bertemoe koma, kita misti merandak, tapi tiba sadja; boenjinja soewara misti dika-tinggikan sedikit dan tida dipoatoeskan.

Doewa koma ada sering kali mengapit soewatoe katerangan. Ini katerangan misti dibatja dengan soewara lebih perlahan sedikit deri perkataän jang lain-lain.

Dalam oedjar seperti ini:

*Itoe boedjang, jang tjoeri saja poenja horlodji, soedah dapat hoekoeman tiga boelan kerdja paksa,*

di sitoe ada satoe katerangan. Djika tra ada katerangan itoe, oedjar itoe ada bagini:

*Itoe boedjang soedah dapat hoekoeman tiga boelan kerdja paksa.*

Itoe katerangan, jang terapit dengan doewa koma, ada kedja terang boedjang jang mana satoe, jang diseboet dapat hoekoeman itoe; ija itoe boedjang jang tjoeri horlodji.

3. ; *titik-koma*. Kaloe bertemoe ini tanda, kita misti merandak sedikit lebih lama deri merandak pada koma; soewara tida dipoatoeskan.

4. : *titik doewa*. Kaloe bertemoe tanda ini, kita misti merandak seperti merandak pada koma. Boleh djoega kita merandak lebih lama, tapi soewara dika-tinggikan. Ini tanda ada bri taoe,

bahoewa jang ada di belakagnja ada isi deri perkataän atawa oedjar jang ada di depannja.

Djika saorang berkata bagini: *Nama hari ada toedjoeh*, omongnja itoe ada sampe betoel. Tapi ija tida bilang, itoe jang diseboet dengan perkataän *toedjoeh*, apa satoe-satoenja. Djika ija berkata bagini: *Nama hari ada toedjoeh: Minggoe, Senen, Selasa, Rebo, Kamis, Djoemahat dan Saptoe*, ija ada bilang djoega isinja itoe perkataän *toedjoeh*, ija itoe *Minggoe, Senen, Selasa* dan lain-lain. Ini isi deri itoe perkataän *toedjoeh*, ada dinjatakan oleh itoe titik doewa.

5. . *titik*. Kaloe bertemoe titik, kita misti poatoeskan soewara.

Ini tanda ada dipake djoega akan menandaän perkataän jang tida ditoeliskan saänteronja, oepama:

*d. l.* akan dan lain-lain atawa dan ladjoenja (teroesannja).

*a. l.* " atawa lain-lain,

*d. s.* " dan jang sabaginja, atawa sasamanja.

*i. i.* " ija itoe,

*sep.* " seperti,

*oep.* " oepama.

6. ? *tanda tanja*. Kaloe bertemoe tanda ini, kita misti kaloe-warkan soewara, seperti kaloe kita menanja.

7. ! *tanda seroe*. Kaloe bertemoe tanda ini, kita misti kaloe-warkan soewara kentjang atawa njaring, seperti kaloe kita memanggil atawa triak, atawa, kita misti kaloe-warkan soewara, seperti kaloe kita ada merasa girang, kaget, panas hati, heiran a. l. dengan menimbang pada saratan.

8. ( ) *goepitan*. Perkataän atawa oedjar jang ada dalam goepitan, itoe misti dibatja dengan soewara perlahan dan tjepat sekali. Segala jang ada dalam goepitan, ada satoe pertambahan akan menerangkan.

Djika kita membatja oedjar seperti ini:

*Ija tarik korsinja si Simin (si Simin kabeloelan lagi berdiri) dengan perlahan, hingga si Simin tra dapat taoe, dan tempo maoe doedoek kombali, lantas terdjengkang,*

boleh djoega kita toenda lebih doeloe itoe perkataän-perk. jang tergoepit, bagini:

*Ija tarik korsinja si Simin dengan perlahan, hingga si Simin tra dapat taoe, dan tempo maoe doedoek kombali, lantas terdjengkang.*

Kaloe soedah kita membatja bagitoe, baroe kita batja itoe jang ada dalam goepitan.

9. — *pembentang*. Kaloe bertemoe ini tanda, kita misti merandak sedikit lama; soewara dika-tinggikan djoega.

Tanda ini ada terpake djoega doewa sama-sekali, i. i. dipake mengapit katerangan atawa pertambahan, sabagimana doewa koma. Bagitoe poen djikaloe dalam itoe katerangan soedah ada tanda batja. Oep.:

*Itoe orang kaja — jang tida sekali ada poenja kamoerahan, hinga tida maoe kasih sadoewil pada saorang minta-minta — misti kasih danjak oewang kapada doktor.*

Djika itoe pembentang ada dipake mengapit katerangan, sabagimana koma, djika bertemoe dija, kita merandak sadja sabentaran.

10. .... *tanda poetoes*. Kaloe bertemoe ini tanda, kita misti merandak sedikit lama atawa sabentaran sadja dengan menimbang sabagimana pantasja. Tanda ini ada bri taoe, bahoewa omongnja orang ada poetoes, seperti omongnja orang jang poetoeskan omongnja itoe di tengah djalan — atawa ada poetoes-poetoes seperti omongnja jang habis berlari keras dan berkata-kata dengan 'ngap-'ngapan, atawa seperti omongnja orang jang berkata-kata sembari tersedoe-sedoe menangis a. l.

11. \* *peamboewang*. Ini tanda ada bri taoe, bahoewa ada satoe atawa bebrapa hoeroef jang tida ditoeliskan. Dalam perk. *mata-ri* tanda itoe ada bri taoe, bahoewa ada doewa hoeroef tra ditoeliskan i. i. *ha*.

12. " " *tanda memoengoet*. Ini tanda ada akan menandaïn perkataan atawa oedjar poengoetan, i. i. perkataan atawa oedjar lain orang jang diambil oleh penoelis ka dalam toelisannja.

Djika si Ali menoelis bagini:

*Nabi berkata pada segala anak: "Kasih hormat pada iboe-bapamoe!"*

kita, jang batja toelisan itoe, ada dapat taoe, bahoewa itoe perk.-perk. *nabi berkata pada segala anak* ada perkataannja si Ali, dan itoe perk.-perk. *kasih hormat pada iboe-bapamoe* ada perkataannja nabi, jang dipoengoet oleh si Ali.

13. = *pembanding*. Ini tanda ada bri taoe, bahoewa perkataan atawa oedjar, jang ada di depannja, ada sama dengan jang ada di belakangnja.

Djika saorang menoelis bagini: *kahoedjanan* = *katimpah hoedjan*, orang itoe maoe bilang bagini: perk. *kahoedjanan* ada sama djoega dengan perk. *katimpah hoedjan*.

14. — *penjamboeng*. Ini tanda ada bri taoe, bahoewa jang ada di hadapannja blon ada tjoekeop satoe perkataan, hanja baroe sabagian sadja.

Penjamboeng jang ada di antara doewa perkataan sep. ini: *iboe-bapa*, *anak-istri* d. l., ada sama dengan satoe perk. *DAN*. *Iboe-bapa* = *iboe DAN bapa*.

15. \*) *pembrita*. Ini tanda ada bri taoe, bahoewa ada satoe katerangan atawa pembrian taoe, jang ditoeliskan di kaki lembaran kertas.

Di atas ini telah terseboet, kaloe kita membatja, bertemoe tanda tanja, kita misti kaloewarkan soewara, seperti kaloe kita menanja; kaloe bertemoe tanda seroe, misti kaloewarkan soewara, seperti kaloe kita memanggil, triak a. l. Bagitoe telah dibilang, melinkan soepaja boleh menjatakan goenanja sasowatoe tanda batja. Maksoednja tanda batja boekan bagitoe: boekan soepaja pambatja triak atawa berkaloh, atawa bersoewara seperti orang tersedoe-sedoe menangis a. l. †) Sasaorang poen taoe, bahoewa boleh sekali kita membatja dengan tida kaloewarkan soewara. Maksoednja tanda-tanda batja melinkan soepaja kita mengarti baik, apa jang kita batja atawa taoe terang penoelis ampoenja bitjara.

†) Kaloe pambatja moe triak atawa berkaloh a. l. dengan menoeroet saratan dan tanda batja, ija poen boleh toeroet soekanja.

Kaloe kita membatja akan didengar lain orang, maski dengan perlahan, perloe djoega kita toeroet sabagimana jang misti dan pantas, soepaja jang menengar boleh dengar dengan enak dan mengarti betoel, apa jang didengarnja.

## I.

## OETJAP DAN PERKATA-AN.

1. *Perkataän* ada orang poenja soewara jang berarti, jang djadi lantaran akan orang boleh membri taoe maoenja sendiri pada lain orang.

2. *Satoe oetjap* ada satoe perkataän atawa satoe bagian deri perkata-an. Maka adalah perkata-an deri satoe, deri doewa, deri tiga dan deri lebih banjak oetjap. Perk. *ka* ada satoe perkata-an deri satoe, *kali* deri doewa, *kaliwat* deri tiga, *kaliwatan* deri empat oetjap.

BARITA. Satoe oetjap jang misti ditoelis dengan hoeroef *d* dan *i* ada djadi satoe perkataän, djikaloe ija ada di depan nama tempat; oep.: *di Bogor, di roemah, di atas, di sini*, d. l.; ija djadi sabagian deri perkataän, djika ija ada di depan boekan nama tempat; oep.: *dibatja, diambil, ditanja* d. l.

Perk. *ka* ada bagitoe djoega: *ka Batawi, ka kali, ka sitoe, ka oedik, ka loewar*, (lajannja *ka dalam*); *kapoekoel, kasenangan, kalihatan, kuloewar*, (lajannja *masoek*) d. l.

3. Perkataän deri bebrapa oetjap ada djoega jang biasa diringkas djadi satoe oetjap. Perk. *akoe* diringkas djadi satoe oetjap '*koe*: *pada'koe = pada akoe*;

perk. *kamoe*, djadi oetjap '*moe*: *oleh'moe = oleh kamoe*;

perk. *dija* atawa *ija*, djadi oetjap '*ja*, tapi tida taoe dipake bagitoe sadja, hanja salamanja ija ditambah dengan satoe hoeroef *n* di depannja, hingga ija djadi satoe oetjap *nja* †): *poenja'nja = ija poenja*.

BAR. Itoe tiga roepa (*koe, moe* dan *nja*) salamanja disamboengkan sadja pada lain perkataän dengan tida dipakein pemboewang: *pada-koe, olehmoe, poenjanja*. Hal itoe ada menoeroet kabiasaän jang loembrah. Sabagi itoe djoega orang samboengkan itoe oetjap *nja* jang ditoetoerkan di bawah ini.

4. Perk. *poenja* sering kali diringkas djadi oetjap *nja*: *kitabnja si Sadi = kitab si Sadi poenja* atawa *si Sadi poenja kitab*.

Ini oetjap *nja*, ringkasan deri perk. *poenja*, sering kali ditinggalkan sadja, hingga djikaloe orang misti bilang, oep.: *kitabnja si Sadi, ija*

†) Djika kita misti oetjapkan perk, sep. ini: *adal'ja, maksoed'ja, koe-misja* a. l. ada sedikit koerang enak. Brangkali itoelah ada sebabnja, maka itoe oetjap *ja* ditambahin *n* di depannja.

bilang sadja bagini: *kitab si Sadi. Menoeroet atoerän itoe lantas orang trataoe bilang, oep.: kitabnja akoe, kertasnja kamoe, penanja dija* a. l.; orang bilang sadja: *kitab akoe, kertas kamoe, pena dija* atawa, *kitabkoe, kertasmoe, penanja*.

Maka djadilah satoe perk. sep. ini: *roemahkoe*, ija ada sama dengan *roemah akoe* atawa *roemahnja akoe* atawa *akoe poenja roemah*; *anak domba = domba poenja anak*; *anak domba si Alif = dombanja si Alif poenja anak* atawa *anak deri si Alif poenja domba*.

5. Perk. *satoe* ada sering kali diringkas djadi oetjap *sa*. Oetjap *sa* ini ada pada perk-perk. sep. ini: *saorang, saroepeja, saäris, sa-tjoebit, sahari, saminggoe* d. l.

Oetjap *sa* jang ada pada perk. *sapoeloeh, saratoes, sariboe*, d. l. ada teritoeng pada oetjap *sa*, ringkasan deri perk. *satoe*.

b. Oetjap *sa* jang ada pada perk. sep. ini: *salebihnja, sakoerangnja, sabrapa, salainnja* d. l. ada ringkasan deri perk. *samoewa*: *salebihnja kaeo ambil = samoewa lebhnja kaeo ambil*; *sabrapa ada misti dibawa = samoewa, brapa ada, misti dibawa*

BAR. *Sabrapa* boleh kaeo djangan oeroengkan boekan = *samoewa, brapa boleh kaeo djangan oeroengkan*; tapi bagini: *dengan sabrapa ada kabolehanmoe (= dengan samoewa, brapa ala kamompoeanmoe) kaeo djangan oeroengkan*.

c. Jang ada pada perk. *sabagi* atawa *sabagimana*, ada ringk. deri perk. *sama*: *sabagi boelan teridar bintang = sama bagi boelan teridar bintang*.

d. Jang ada pada perk. sep. ini: *sabenarnja, sadjahatnja, saba-iknja, sakoeroesnja, saketjilnja, sabodonja* d. s. ada ringk. deri perk. *sabagimana* dan ada genggam satoe perk. *toeroet* atawa *biar*: *kaeo misti bilang sabenarnja = kaeo misti bilang toeroet sabagimana benarnja*; *saketjilnja djoega, ikan, tantoe berdoeri djoega = biar sabagimana ketjilnja djoega, [ija ada] ikan, tantoe berdoeri djoega*.

e. Jang ada pada perk. *satelah, salagi, sablon, sabermoela*, ada ringk. deri perk. *saät* (artinja *waktoe*) dan ada genggam satoe perk. *pada*: *satelah kareta datang = pada waktoe kareta telah datang*; *salagi ija berkata-kata = pada waktoe ija lagi berkata-kata*.

f. Jang ada pada perk. sep. ini: *sadatangnja, saperginja, sama-soeknja, sabrangkatnja* d. s., ada ringk. deri perk. *satelah*: *sadatangnja deri sana = satelah ija datang deri sana*.

g. Jang ada pada perk. *sahabis-habis, sabesar-besar, sapenoeh-penoeh* d. s. ada ringk. deri perk. *samoewa* djoega, tapi menggeng-

gam satoe perk. *sampe: ija merontak sahabis-habis koewatnja = ija merontak sampe habis sekali samoewa koewatnja.*

6. Oetjap lah ada satoe oetjap akan lemaskan omongan.

Djika saorang berkata bagini: *Oendoer!* — omongnja itoe ada satoe perintah betoel-betoel; djikaloe ija berkata: *Oendoerlah!* — adalah omongnja itoe mirip pada permintaän.

Dalam pertanjaän oetjap lah itoe ada sering diganti dengan *kah* atawa *tah*: *Mengapakah, maka kae baroe datang? — Apatah sebabnja, maka kae tra mae?*

Dalam bahasa pasar oetjap itoe ada ditoekear dengan *si*: *Apa sebabnja si, maka kae tra mae?*

7. Perkataan-perk. boleh dibagi dalam sapoeloh bagian: 1. nama paäda, 2. pengganti nama, 3. penerang. 4. pemoela, 5. nama bilangan, 6. nama kerdja, 7. penerangan, 8. pengoendjoek, 9. pengoeboeng, 10. oetjap seroe.

#### 1. NAMA PA-ADA.

8. Perkataan nama paada ada segala perkataan jang djadi nama deri barang jang berada, baik jang kalihatan, baik jang tida kalihatan.

Ada doewa roepa barang berada: jang bertoeboeh dan jang tida bertoeboeh.

9. Nama deri barang jang bertoeboeh ada dibagi doewa roepa: 1. nama kaoem, 2. nama panggilan.

Nama kaoem ada nama wakap deri berkian paada (barang berada) jang sama roepanja atawa daradjatna satoe sama lain, sep.: *poehoen, roemah, boeroeng, orang; radja, mantri, baboe, iboe, bapa* d. l.

KATERANGAN. Paäda jang bertjabang dan berdaon ada banjak roepa; itoe samoewa diseboet *poehoen*. Maka itoe perk. *poehoen* ada nama deri berkian paäda.

Padoedoek negri jang teroetama ada diseboet *radja*; jang diseboet *radja* ada banjak. Maka itoe perk. *radja* ada satoe perkataan jang djadi nama deri berkian paäda.

Nama panggilan ada nama jang djadi poenjanja satoe paäda sendiri sadja, oep.: *Ibrahim, Soleman, Asia, Soematra, Bogor, Gadok* d. s.

10. Nama paäda jang tida bertoeboeh ada perk-perk. sep. ini: *kabranian, kasoetjian, kasenangan* d. s.

11. Nama kaoem jang dipernahkan pada tempatnja nama panggilan, diseboet djoega basa panggilan.

*PAMAN! kae mae berkoeli mikoel? = SIMIN, ALI, IRAN! a. l. kae mae berkoeli mikoel? — Sima! IBOE mae ka pasar = Sima! si SAINA, SI SATTa a. l. mae ka pasar.*

12. Djikaloe paäda jang diomongkan, ada lebih dari satoe, nama manja itoe diolang; maka satoe nama paada sama pengolangnja ada oendjoek lebih deri satoe paada. Djika saorang berkata, oep.: *poehoen-poehoen, radja-radja* a. l., adalah poehoen dan radja jang diseboet itoe masing-masing ada lebih deri satoe.

13. Oetjap an jang berhoeboeng pada nama paada, ada sama dengan perk. *ada poenja: belatoengan = ada poenja belatoeng* atawa *ada belatoengnja, keringatan = ada keringatnja.*

Oetjap an jang berhoeboeng sama nama paada beroelang, ada bri taoe, bahoewa jang poenja nama itoe ada barang tiroean. *Orang-orangan* ada boekan orang atawa bebrapa orang, hanja bondeka atawa patong; *boeroeng-boeroengan* ada boeroeng deri kertas atawa deri lain-lain. Maski perkataan itoe ada beroelang, ija tida mengoendjoek lebih deri satoe paada.

*Dadaonan, poepoehoenan, kakainan* (ringk. deri *daon-daonan, poehoen-poehoenan, kain-kainan*) ada daon roepa-roepa, poehoen roepa-roepa, kain roepa-roepa (sasowek-sasowek). Dalam bahasa pasar perkataan itoe ada dipake djoega akan menjeboet daon tiroean, poehoen tiroean, kain tiroean, seperti perk. *oöangan, aänakan* d. l.

Oetjap an jang ada pada perk. *laetan* dan *daratan* ada oendjoek kaloewasan: *laetan = laet besar.*

Jang dihoeboengkan pada nama paäda, ada jang merobah artinja perkataan. *Koeli* ada lain dengan *koelian, penggiling* ada lain dengan *penggilingan.*

14. Di antara perkataan-perk. nama paada ada djoega jang diseboet *pembilang*; ija itoe perk-perk. sep. ini: *kepal, genggam, tjoe, bit, iris; lembar, potong, bidji, boewah, ekor; sele, pasang, losin; tail, kati, pikoel, kajan; djengkal, depa; kali, lipat, balik* d. l. Perkataan-perk. itoe ada dipernahkan salamanja pada sasoedahnja nama bilangan, oep.: *doewa kepal, tiga genggam, satoe lembar, lima bidji, sasele, tiga pasang, doewa balik, lima kali* a. l.

Nama paada jang terpake seperti oekoeran atawa takaran, boleh

dipandang seperti pembilang djoega; oep.: *saramboet*, *doewa djar* tiga *batok*, tiga *karoeng*, empat *tahang*, sakapal, *saroemah*, *salaet* *sagadjah*, *sagoenoeng*, *salangit* d. l.

## 2. PENGGANTI NAMA.

15. Pengganti nama ada perkataan-perk. jang dipake akan djadi gantinja nama paada. Perkataan-perk. itoe ada terbagi seperti terseboet di bawah ini.

a. Jang dipake akan mengganti nama sendiri: *goewa*, *akoe*, *saja*, *hamba*, *kami*, *kita* atawa *kita-orang*.

KAT. Djika si Ali maoe bilang, bahoewa ija maoe ka pasar dan maoe bli beras, ija tida bilang: *Ali maoe ka pasar*; *Ali maoe bli beras*, tapi ija ganti namanja sendiri dan bilang (oep): *SAJA maoe ka pasar*; *SAJA maoe bli beras*.

BAR. Anak ketjil sering kali tida ganti namanja sendiri, atawa ganti itoe dengau perk. *enèng*.

b. Akan ganti namanja orang, pada siapa orang bitjara: *loe*, *koewe*, *kae* atawa *angkae*, *kamoe*, *kae-orang* atawa *kamoe-orang*.

*Ali! apa KOWE kenal sama si Sadi?* = *Ali, apa ALI kenal sama si Sadi?*

BAR. Perk. *kita* atawa *kita-orang*, *kae-orang* atawa *kamoe-orang* ada oendjoek lebib deri satoe orang.

c. Akan mengganti namanja paada jang diomongkan: *dija* atawa *ija*, *ija-orang* atawa *marika*, *ini* dan *itoe*.

*Si Ali soeda datang?* — *Ija blon kalihatan* (i. i. *Si Ali blon kalihatan*) — *Koedakoe soedah diselain?* — *Ija blon diroskam* (i. i. *Koedamoe blon diroskam*) — *Ija minta pindjam saratoes roepia; itoe saja tida bisa kasih* (i. i. *saratoes roepia* saja tida bisa kasih [pindjam]) *Kae bisa lompatin ini solokan?* — *Itoe saja tida bisa* (i. i. *Lompatin ini solokan* saja tida bisa) — *Kaloe ija bilang, djarinja digigit tikoes, itoe boleh djoega dipertjaja* (i. i. *djari digigit tikoes* bole djoega dipertjaja) *tapi ija bilang gelangnya dimakan tikoes! Ini bagaimana boleh djadi?* (i. i. *Gelang dimakan tikoes* bagaimana boleh njadi.)

BAR. Perk. *ija-orang* atawa *marika* ada dipake, kaloe jang dibitjarain ala lebih deri satoe orang. Djika jang dibitjarain itoe boekan orang adanja, namanja tida diganti, hanja dioelang. Oep.: *Kerbo-kerbo itoe lantass ditembak*.

Dalam omong manis atawa dengan hormat adalah perkataan pengganti nama sering ditoekar dengan basa panggilan. Oep.: *Toewan*, *kaloe*

*toewan ada soeka* (i. i. *kaloe kae ada soeka*) *hamba toewan* (i. i. *hamba kae*) *moehoen bitjara*; *Kakanda harap, adinda sigra balik kombali* (= *saja harap, kae sigra balik kombali*); *Saja soedah kasih taoe pada bapa, tapi bapa berdiam sadja* (i. i. *tapi ija berdiam sadja*.)

d. Akan ganti namanja paada jang diomongkan sembari dioendjoek: *jang ini*, *jang itoe*, *jang bagini*, *jang bagitoe*: *Jang ini saja maoe*; *Jang bagitoe koerang baik*.

e. Akan mengganti namanja paada jang tida tantoe siapa adanja atawa jang mana satoe: *satoe* atawa *soewatoe*, *orang*, *siapa*, *jang*, *mana*, *jang mana*. Oep.: *Satoe poen tida ada*; *Orang tra boleh minoem roko di sini*; *Siapa takoet, djangan madjoe*; *Jang tra maoe, djangan dipaksa*; *Jang mana baik, itoe pisahkan*.

f. Akan ganti namanja pa-ada jang tida tantoe apa adanja: *apa* atawa *apa-apa*, *lain* atawa *lain-lain*: *Ija maoe bli apa-apa*; *Itoe kae boleh dapat, lain kae traoesa harap*.

g. Akan ganti namanja paada jang dengan sengadja tida diseboetkan atawa jang tida dapat diseboetkan: *anoe* atawa *si anoe*: *Ija maoe bli anoe*; *Saja maoe tjari si anoe*; *Ija maoe pergi ka anoe*.

16. Segala perkataan pengganti nama ada teritoeng pada nama paada.

## 3. PENERANG.

17. Perkataan pencerang ada segala perkataan jang bri taoe bagimana adanja, deri apa atawa deri mana atsaluja paada.

a. Jang bri taoe ka-ada-annja paada, ada perk.-perk. sep. ini: *baik*, *djahat*, *bagoes*, *djelek*, *radjin*, *malas*, *besar*, *ketjil*, *pandjang*, *pendek*, *moelja*, *hina*, *itan*, *poetik*, *merah* d. l.

KAT. Djikaloe kita membatja oedjar ini: *Orang misti dikedja lapar*, kita tida taoe terang, jang diseboet misti dikedja lapar itoe ada orang bagimana. Djika kita batja oedjar ini: *Orang malas misti dikedja lapar*, kita ada taoe terang, bahoewa orang jang diseboet misti dikedja lapar itoe, ada orang jang *malas*.

b. Jang bri taoe deri apa atawa deri mana atsaluja paada, ada perk.-perk. jang mengggenggam satoe perk. *deri*; ija itoe sep. perk. *emas* dan *Djepang* di dalam perbilangan sep. ini: *bokor emas*, *pajoeng Djepang*.

KAT. 1. Djikaloe kita dengar orang berkata: *Saja maoe bli satoe bokor dan satoe pajoeng*, kita tida taoe terang, jang diseboet akan dibli itoe ada bokor dan pajoeng deri apa atawa boewatan mana.

Djika orang itoe berkata: *Saja maoe bli satoe bokor koeningan dan satoe pajoeng Djepang*, kita dapat taoe teraig, jang diseboet maoe di-bli itoe ada bokor deri *koeningan* dan pajoeng deri *Djepang* atawa boewatan orang di Djepang.

2. Perkataan jang bri taoe goenanja paäda, itoe tida teritoeng pada penerang, hanja terpaandang seperti sabagian deri nama paäda. Perkataan itoe ada perkataan jang sama dengan perk. *minjak* atawa *oewang* di dalam perbilangan sep. ini: *tahang minjak*, *peti oewang* (i. i. tahang akan tempat minjak atawa bekas tempat minjak, peti akan tempat oewang).

18. Oetjap *an* jang ada pada perkataan penerang sep. ini: *ketjilan*, *pandjangan*, *besaran* a. l., ada sama dengan perk. *lebih*: *ketjilan* = *lebih ketjil*.

19. Oetjap *wan* dan *man* jang ada pada perk.-perk. ini: *bangsawan*, *dermawan*, *satiawan*, *boediman* d. s., ada tanda deri perkataan penerang.

#### 4. PEMOELA.

20. Perkataan pemoela ada perkataan akan menandaän nama panggilan atawa lain perkataan jang disamakan dengan nama panggilan. Perkataan itoe melinkan ada tiga sadja: *si*, *jang* dan *sang*.

21. Perk. *si* ada dipernahkan depan nama panggilan; oep.: *si Koelis*, *si Semar* d. l., dan di depan nama kaoem atawa depan perkataan penerang, jang dipake djadi gantinja nama panggilan atawa misti terpaandang seperti nama panggilan:

Satoe koki soeroeh satoe baboe tjoetji koewali;  
*Si baboe* menengar itoe, tapi melaga toeli.  
*Si koki* lihat ija berdiam, lantas soeroeh kombali;  
*Si baboe* bangoen, tapi soeroeh koki tjoetji popok di kali.

Satoe andjing itam bakalahi sama andjing belang,  
 Sehab ija berdoewa mareboet sapatong toelang.  
*Si belang* kalah, lantas berlari poelang,  
*Si itam* maoe moelai makan, tapi toelang 'dah hilang,  
 Kerna satoe andjing poetih soedah bawa lari tjongklang

Mana si Oemar?— Ija masih di kamar.— O! *si tjoelas*, *si malas*! kerdjanja melinkan poelas!

22. Perk. *jang* ada dipernahkan di depan perkataan penerang dan di depan perk. *ini*, *itoe*, *mana*:

Allah membri gandjaran pada *jang benar*, tida pada *jang djahat*; *Jang ini* saja maoe; Kaoe maoe *jang mana*?

Perk. *jang* dipernahkanlah di depan perk. *apa*, djika ini perk. *apa* ada doedoek di tempatnja perkataan penerang, oep.: *Kaoe maoe jang apa?* (*jang merah?* *jang idjo?*). Djika itoe perk. *apa* ada doedoek di tempatnja nama panggilan, ija ditoekear dengan *si*: *Kaoe tjari si apa?* (*si Doel?* *si Iran?* *si Sidin?*).

23. Perk. *sang* tida dipake dalam omong sahari-hari. Dalam dongeng atawa dalam sair ija dipernahkan di depan nama kaoem, jang disamakan dengan nama panggilan; oep.: *sang poetri*, *sang poetra*, *sang oelar*, *sang kodok* a. l.

"Anak-mantoeke!" kata Soeltan Ban soewami-istri.

"Ajah-bondakoe!" kata Moekari dan Siti Akbari.

Ajanda lantas pelok *sang mantoe*, bonda pelok anak sendiri, Laloe ajanda pelok *sang anak*, *sang bonda* pelok Abdoel Moekari. BAR. Ini perk. *sang* boleh disamakan dengan perk. *jang dinamain* atawa *jang diseboet*, kerna: *sang kodok* = *jang dinamain kodok* (i. i.: itoe paäda *jang dinamain kodok*);

Beberapa djam ija rebah di pembaringannya,

Tapi *sang poelas* tida maoe datang padanja (= Tapi itoe paäda *jang dinamain poelas* tida maoe datang padanja).

#### 5. NAMA BILANGAN.

24. Nama bilangan ada segala perkataan, jang oendjoek banjaknja paäda atawa tingginja pangkat paäda; mengoendjoeknja itoe ada dengan tantoe atawa tida dengan tantoe.

a. Jang oendjoek banjaknja paäda dengan tantoe, ada perk.-perk. ini: *satoe*, *doewa*, *tiga*, *ampat* d. l. Jang oendjoek itoe dengan tida tantoe, ada perk.-perk. ini: *banjak*, *bebrapa*, *sedikit*, *samoewa* atawa *sekalian*, *segala*, *saparo*, *sabagian*, *sabagini* (= sama bagi ini), *sabagitoe* (= sama bagi itoe), *sakian*, *sa 'm hm*.

b. Jang oendjoek dengan tantoe tingginja pangkat paäda, ada ini: *pertama* atawa *kasatoe*, *kadoewa*, *kaliga*, *kaümpat* d. l. Jang oendjoek itoe dengan tida tantoe, ada ini: *kabrapa*, *kasabagimana*, *kasabagini*, *kasabagitoe*, *kasainoe*, *kapengabisan*.

25. Perk. *poeloeh*, *ratoes*, *riboe*, *laksa*, *keli*, *joeta* ada teritoeng pada nama bilangan, tapi diseboet perkataan *pemangkat*.

Djika kita denger saorang seboet soewatoe bilangan, oep. ini: *sapoeloeh* (i. i. *satoe poeloeh*), kita dapat taoe, itoe bilangan jang

diseboet *satoe*, boekan sasele adanja, hanja *satoe* jang berpangkat *poeloeh* dan banjaknja ada sama dengan sembilan sama *satoe*.

Sembilan *poeloeh* dan *sapoeloeh* diseboet kombali *satoe*, tapi ini *satoe* ada berpangkat *ratoes*; maka ija diseboet *satoe ratoes* atawa *saratoes*, . . . . .

26. Oetjap *an* jang ada pada perk. *banjakan* dan *sedikitan*, ada sama dengan perk. *lebih: banjakan* = *lebih banjak*.— Jang dihoe-boengkan pada perkataan pemangkat, ija ada sama dengan perk. *bebrapa: poeloehan orang* = *bebrapa poeloeh orang*.

#### 6. NAMA KERDJA.

27. Nama kerdja ada segala perkataan jang djadi nama deri soewatoc kerdja, sep. *melihat, membawa, mendjawab, mengoekir; hidoep, melek, menangis; melintang, mengoetjoer, bekoempoel, besoesoen; beboewah, bedarah; beroemah, bepajoeng* d. l.

28. Perkataan-perk. nama kerdja boleh dibagi dalam lima roepa: *nama kerdja deri pengoleh, pelakoe, pembangoen, penerbit dan pengambil*.

a. Nama kerdja pangoleh ada soewatoc nama kerdja jang boleh terikoet lantas oleh nama paäda, oep.: *melihat, membawa, mendjawab, mengoekir, membli, memoekoel, menggali, melepas, membri*, d. l.

KAT. Kaloe kita *melihat*, tantoe ada apa-apa jang kita lihat; kaloe kita *melepas*, tantoe ada djoega apa-apa jang kita lepaskan. Nama deri itoe barang, jang kita lihat atawa jang kita lepaskan, salamanja ada dirikoetkan pada nama kerdja; oep.: *melihat wajang, melepas boeroeng* a. l. Itoe nama kerdja *melihat* dan *melepas* ada terikoet lantas oleh itoe nama paäda *wajang* dan *boeroeng*. Nama kerdja bagitoelah jang diseboet nama kerdja pengoleh.

b. Nama kerdja pelakoe ada nama kerdja jang tida taoe terikoet lantas oleh nama paäda; oep.: *menangis, menginap, melek, mahok, diam, hidoep* d. s.

c. Nama kerdja pembangoen ada nama kerdja sep. ini: *bekoempoel, bebaris, melintang, mengoetjoer* d. s.

KAT. Djikaloe kita-orang *bekoempoel*, tantoe lantas terbangoen *satoe koempoelan*. Ini *koempoelan* ada djadi deri diri kita-orang; maka kita-orang jang telah mengadakan atawa membangoenkan, diseboetlah *pembangoen* dan itoe perk. sep. *bekoempoel* d. s. diseboet *nama deri kerdjanja pembangoen* atawa dengan pendek: *nama kerdja pembangoen*.

d. Nama kerdja *penerbit* ada perk.-perk. sep. ini: *bekembang, bedaon, beboedah, bedarah* d. s.

KAT. Djikaloe kita *bedarah*, tantoe ada keloewar atawa terbit sedikit atawa banjak darah. Maka kita, jang mengaloewarkan atawa menerbitkan, diseboetlah *penerbit*, dan perk. sep. *bedarah* d. s. itoe diseboet *nama deri kerdjanja penerbit* atawa *nama kerdja penerbit*. e. Nama kerdja pengambil ada nama kerdja sep. ini: *bepajoeng, bekoeda, beroemah, begoeroe* d. s.

KAT. Djikaloe kita *bepajoeng*, kita poen ada mengambil dan menggoenakan soewatoc pajoeng. Kita diseboet *pengambil*, dan perk. sep. *bepajoeng* d. s. diseboet *nama kerdja pengambil*.

29. Itoe oetjap *be* jang ada pada perk. sep. ini: *bebalik, bederek, begoeling, bekata, belompat, bepikir, berontak, besoesoen, betingkah* a. l., ada tanda deri nama kerdja. Oetjap itoe diseboet *oetjap awal*.

30. Oetjap awal itoe ada djoega jang berarti. Lihatlah di bawah ini.

Jang ada pada perk. sep. ini: *bebalik, belompat, berontak* d. s., oetjap *be* itoe tida berarti; ija melinkan djadi sadja soewatoc tanda deri perkataan nama kerdja.

a. Jang ada pada perk. sep. ini: *bekoeli, beboedjang* ada sama dengan perk. *mendjadi: bekoeli* = *mendjadi koeli*.

Jang ada pada perk. sep. ini: *bebaris, besoesoen, bekoempoel*, ada sama dengan perk. *membangoenkan* atawa *mengadakan: besoesoen* = *mengadakan soesoenan*.

b. Jang ada pada perk. sep. ini: *bekembang, beboewah*, ada sama dengan perk. *menerbitkan* atawa *mengaloewarkan: bekembang* = *mengaloewarkan kembang*.

c. Jang ada pada perk. sep. ini: *bepajoeng, bekoeda*, ada sama dengan perk. *menggoenakan* atawa *memake: bekoeda* = *memake koeda* (i i *menoenggang koeda*).

Jang ada pada perk. sep. ini: *beistri, belaki*, ada sama dengan perk. *mengambil: beistri* = *mengambil istri (menikah)*.

Jang ada pada perk. sep. ini: *besoedara, besobat*, ada sama dengan perk. *mengakoe (ada akoe): besoedara pada si Kasim* = *ada akoe soedara pada si Kasim*.

31. Djikaloe oetjap *be* ada kedja koerang baik boenjinja perkataan, oetjap itoe dirobah djadi *me: melihat, melepas, memain* d. l.

Djikaloe itoe *me* ada kedja koerang baik boenjinja perkataan, ija ditambah dengan hoeroef *m*, atawa *n*, atawa *ng: memboeka, membelah, mendakwa, mendjabat, mengomong, menggigit* d. l.

Achir-achir kita-orang djadi ada poenja lima oetjap awal, i. i.

*be, me, mem, men* dan *meng*. Tapi lima oetjap itoe misti dipandang saroepa sadja adanja: ampat jang belakangan itoe ada boekan lain oetjap, hanja oetjap *be* djoega; kerna itoe *me* ada obahan deri *be* dan itoe *mem, men* dan *meng* ada *me* jang ditambahin *m, n* dan *ng*. Maka djika *me, mem, men, atawa meng* itoe ada berarti, artinja itoe ada sama dengan artinja *be*, sabaginana telah terseboet pada § 30 di atas ini.

BAR. Pada soewatoe perkataan kita ada dapat oetjap *be* ditambahin *n, i, i*. perk. *bentahan* (tida maoe menoeroet). Pada satoe ditamb. *l: beladjar*.

32. Satoe nama kerdja jang diboewang ija poenja oetjap awal, diseboet *bongkot* deri nama kerdja itoe. Maka perk. *balik* diseboet *bongkot* deri *bebalik*, *koempoel* *bongkot* deri *bekoempoel*, *lihat* deri *melihat*, *belah* deri *membelah*, *dakwa* deri *mendakwa*, *omong* deri *mengomong*.

33. Soepaja djadi baik boenjinja perkataan — seperti soedah kita lihat, oetjap awal ada dirobah, dan obahannya itoe ditambah dengan lain hoeroef. *Bongkot* perkataan djoega ada jang dirobah, soepaja djadi baik boenjinja perkataan.

Biarlah kita toetoeerkan di sini *bongkot* perkataan bagaimana, jang biasa dihoeboengin dengan obahan deri *be*.

*a.* *Bongkot* perkataan jang biasa dihoeboengin oetjap *me*, ada berkapala dengan hoeroef *l, m, n*, atawa dengan *r*: *melompat, memain, menapas, menjanji, merampas* d. l. Djoega jang berkapala dengan *p, k, t* atawa *s*; tapi itoe

*p* ditoeerkan dengan *m*: (poekoel) *memoekoel*, (pake) *memake*;  
*k* " " *ng*: (kirim) *mengirim*, (korek) *mengorek*;  
*t* " " *n*: (tarik) *menarik*, (teboes) *meneboes* (*tjoetji*)  
*menjoetji*, (*tjaboet*) *menjaboet*, (*tjoeri*) *menjoeri*;  
*s* " " *nj*: (sapoe) *menjapoe*, (seboet) *menjeboet*.

BAR. Deri antara *bongkot-bongkot* perkataan jang berkapala hoeroef *l* dan *r* ada djoega jang dihoeboengin oetjap *be*: *melompat, belompat; merontak, berontak*. Djoega jang berkapala *p* dan *t*: tapi perkataan djadi beda artinja satoe sama lain: *bepeloek* ada lain dengan *memeloek*, *betoekar* ada lain dengan *menoekar*.

*b.* Jang biasa dihoeboengin *mem*, ada berkapala *b*: *memboewang, memboenoeh, memboewat, membongkar* d. l.

*c.* Jang biasa dihoeboengin *men*, ada berkapala *d*: *mendapat*,

*mendjawab, mendedek, mendidik* (atawa *bedidik*), *mendengar* (atawa *menengar*).

BAR. Jang berkapala hoeroef *t*, ada djoega jang dihoeboengin *men*; tapi sedikit sekali: *mentjelos, mentjoeri*.

*d.* Jang biasa dihoeboengin *meng*, ada berkapala *a, e, i, o* atawa *g*: *mengadjak, mengaoer, mengeret, mengiris, mengintip, mengoto, mengomong, menggaroek, menggodah* d. l. Djoega jang berkapala *h*; tapi ini *h* sering kali ditinggalkan: (harap) *mengharap* atawa *mengarap*, (hormat) *mengormat*, (hilang) *mengilang* †) d. l.

BAR. Dari antara jang berkapala dengan *g* ada djoega jang dihoeboengin dengan *be*; tapi perkataan djadi beda artinja: *beganti* ada lain dengan *mengganti*, *begoeloeng* ada lain dengan *menggoeloeng*, *beladjar* lain dengan *mengadjar*.

*Beladjar* = *mengambil* atawa *menoentoet adjaran*; *mengadjar* = *mengaloewarkan* atawa *membri adjaran*.

Haroes kita-orang bri taoe djoega, bahoewa oetjap *be* ada sering kali ditoeerkan dengan oetjap *ber*, jang kita nanti toetoeerkan di bawah ini. Hal menoekar itoe ada djoega sebabnja.

34. Ada lagi ampat roepa oetjap awal atawa tanda deri perkataan nama kerdja, i. i. *ber, di, ke* atawa *ka* dan *ter*.

35. Oetjap *ber* ada sama dengan perk. *ada poenja: bergoela* = *ada poenja goela* atawa *ada goelanja*; *berdoeri* = *ada poenja doeri* atawa *ada doerinja*.

Maski ini oetjap *ber* ada berarti lain sekali dengan *be*, seperti kita soedah bilang di atas ini — ija sering dipake menoekar oetjap *be* itoe. Akan dapat sebabnja hal itoe, biarlah kita ingat sama perk.-perk. ini:

*bekembang* = *mengaloewarkan kembang*,

*berkembang* = *ada poenja kembang*;

*beistri* = *mengambil istri* (menikah),

*beristri* = *ada poenja istri*;

dan lantas ingat bagini:

Djika kita misti bilang, oep.: *Itoe poehoer blon bekembang*, dan kita bilang bagini: *Itoe poehoer blon berkembang* — orang jang menengar tida nanti salah mengarti sama kita poenja maksoed. Kerna,

†) Ada jang bilang (kaloe saja tra salah, Toewan Arnold Snaekelij), bahoewa di dalam bahasa Malajoe tida ada perkataan jang berkapala dengan hoeroef *h*.



djika poehoen *blon mengaloewarkan kembang*, ija poen tantoe *blon ada poenja kembang*; baliknya: djika poehoen *blon ada poenja kembang*, tantoe ija *blon mengaloewarkan kembang* djoega. Bagitoe djoega djikaloe kita bilang *Ija soedah beristri* di tempatnja *Ija soedah beistri*; kerua djika orang *soedah menikah*, tantoe ija *soedah ada poenja istri*; djikaloe orang *soedah ada poenja istri*, tantoe *soedah menikah* djoega. Inilah brangkali jang telah mendjadi sebab, maka oetjap *be* boleh ditoekear dengan *ber*.

36. Oetjap *ber* jang ada pada perk. ini: *berlari*, *berlomba*, *berkoeli*, *berkoeda* d. s., ada boekan oetjap *ber* = *ada poenja*, hanja oetjap *be* jang ditambahin satoe *r*, sabagaimana ija ditambah dengan *l* dalam perk. *beladjar*, dengan *u* dalam perk. *be n tahan*. Lantaran ada hal demikian, djadilah kita-orang ada *poenja* doewa roepa oetjap *ber*: 1. *ber* = *ada poenja*, 2. *ber* = *be*.

BAR. Di dalam bahasa pasar oetjap *ber* tida dipake; dalam kitab-kitab oetjap *be* djarang terdapat.

37. Oetjap *di*, *ke* atawa *ka* dan *ter*, tiga-tiga ada lawan nja oetjap *be*.

Akan mendapat kanjataan, tjara bagaimana oetjap *di* berlawan pada oetjap *be*, biarlah kita lihat perbandingan jang ada di bawah ini, jang telah diambil akan djadi ibarat.

*Menampeling* = *mengaloewarkan* atawa *membri tampeling*;  
*ditampeling* = *menerima tampeling* (kena dengan tampeling jang dikaloewarkan).

Djika kita *memanggil*, nanti datang satoe orang jang kita panggil;  
djika kita *dipanggil*, kita misti datang pada orang jang memanggil.

Oetjap *ke* atawa *ka* ada ringkasan deri perk. *kena*, dan di dalam itoe ringkasan ada terenggam satoe oetjap *di*: *kapoekoel* = *kena dipoekoel*.

Maski itoe oetjap *ke* atawa *ka* ada ringkasan deri perk. *kena*, (lantaran mengenggam satoe oetjap *di*) ija ada ampir sama sadja dengan oetjap *di*. Bedanja melinkan ini: oetjap *di* ada oendjoek hal dengan sengadja, oetjap *ka* oendjoek hal tida dengan sengadja. Maka djika kita maoc bilang, si A. kena tampeling dan jang menampeling padanja soedah menampeling dengan sengadja, kita bilanglah: *si A. ditampeling*; djika jang menampeling itoe telah menampeling tida dengan sengadja, kita bilang: *si A kalamampeling*.

Oetjap *ter* ada sama dengan oetjap *di* atawa dengan *kena di*. Djikaloe perkataan jang ada poenja oetjap *ter* itoe, diikoet oleh perk. *deri*, oetjap itoe ada sama dengan *di*: *tergali deri tanah* = *digali deri tanah*; djikaloe perkataan itoe diikoet oleh perk. *oleh*, oetjap *ter* itoe ada sama dengan *kena di*: *tertoelis* = *kena ditoeeliskan* (oleh penoelis) — *terseboet* = *kena diseboetkan* (oleh penoetoe) — *terdjatoh* = *kena didjatohkan* (oleh . . . . katjilakaan) — *terpoekoel pakoe* = *kena dipoekoelin* (*dipantekin*) *pakoe* (oleh jang memakoelin).

38. Djikaloe satoe nama kerdja ada *poenja oetjap ber* (oep. perk. *berboewat*) dan perkataan itoe dikapalaïn dengan oetjap *di*, ija *poenja oetjap ber* itoe ditoekear dengan *per*, atawa ditinggalkan: (*berboewat*) *diperboewat* atawa *diboewat* (*dibikin*), (*berlindoeng*) *diperlindoengkan* atawa *dilindoengkan*.

Perk. sep. ini: *disembahkan*, *dimoeljakan*, *diasingkan* d. s., sering kali diselipin oetjap *per*: *dipersembahkan*, *dipermoeljakan*, *diperasingkan*.

39. Perk. *per* (terambil deri perkataan Wolanda *voor* = *boewat vóór* = *di moeka*) sering kali terselip di dalam perkataan, hingga ija djadi sama dengan *per* jang terseboet pada § 38. *Dipertoewan* = *diboewat toewan* (i. i. diakoe atawa didjoendjoeng seperti toewan [madjikan]); *sapertiga* = *satoe boewat tiga* (i. i. satoe dibagi tiga †); *membli teri per koetjing* = *membli teri boewat koetjing*; *satoe persatoe* = *satoe di moeka satoe* (i. i. satoe di moeka jang lain).

40. Oetjap *kan* atawa *ken*, *i* atawa *in*, jang ditambahkan pada perkataan-perk., diseboet oetjap *achir*.

41. Itoe *kan* atawa *ken* boleh dipandang seperti sama dengan ini:
- dengan *kedja* atawa *kedja* — *be*: *mengoendoerkan* = *kedja oendoer*,  
*mendjalankan perintah* = *kedja perinta bedjalan*;
  - " *kedja* — *djadi*: *benarkan kalakoean* = *kedja kalakoean djadi benar*;
  - " *kedja* — *ter*: *limparkan batoe* = *kedja batoe terlimpar*;
  - " *kedja* — *ditrima*: *goedangkan padi* = *kedja padi ditrima* [oleh] *goedang*.

42. Oetjap *i* atawa *in* boleh dipandang seperti sama dengan ini:

†) Djika dengan angka, bilangan itoe ditoeelis bagini: 1: 3 atawa  $\frac{1}{3}$ ; artinja: satoe dibagi tiga atawa satoe deri jang tiga.

- a. dengan *kedja* — menerima atawa *blar* — menerima: *goelain tepoeng* = *kedja tepoeng* menerima *goela*; *ambilin saja api* = *kedja saja* menerima *api jang diambil* atawa *ambil api* biar *saja* trima;
- b. " *kedja* — *terseboet: menjeritain orang* = *kedja orang* terseboet dalam *tjerita*; *djahatin orang* = *kedja orang* terseboet *djahat*; *memoesoeokin orang* = *kedja orang* terseboet *boesoeok* atawa: *dapat nama boesoeok*;
- c. " *menoedjoe: ija djalan moedikin* (mengoedikin) = *ija djalan* menoedjoe *oedik*;
- d. " *kedja* — *melihat* \*): *soekain orang* = *kedja orang* melihat *lakoe bersoeika* (*bertjinta*) atawa: *merasa soeka kapada orang*; *ija licatin watas* = *ija kedja watas* lihat *ija lihat*

1. BAR. Pada bebrapa perkataan oetjap *in* itoe ada bri taoe, bahoewa soewatoe kerdja ada dilakoekan bebrapa kali atawa diteroeskan sedikit lama.

Djikaloe kita dengar orang berkata bagini: *Si B tendangin orang*, kita poen ada merasa, bahoewa si B. itoe telah menendang lebih deri satoe kali. *Ija licatin saja, sampe saja* merasa *maloe* = *Ija lihat saja* bagitoe lama, *sampe saja* merasa *maloe*.

2. BAR. Dalam bahasa pasar oetjap *kan* tida dipake; segala oetjap *kan* ditoekear atawa diadakan sadja dengan *in*. Lantarannya hal itoe setaoe deri sebab ada sedikit soesah memilih antara *kan* dan *in*, setaoe deri sebab bagini:

Kaloe kita *kedja padi* ditrima oleh *goedang* (i. i. menggoedang *kan* padi), padi nanti ada di dalam *goedang*;

Kaloe kita *kedja padi* menerima *goedang* (i. i. menggoedang *in* padi), padi poen nanti ada djoega di dalam *goedang*.

Inilah brangkali ada sebabuja jang oetama, maka oetjap *in* boleh dipernahkan pada tempatnja *kan*. Toeroet benarnya, orang misti bilang *menggoedangkan padi*; kerna padi jang ditrima oleh *goedang*, boekan *goedang* ditrima oleh padi.

*Goedangkan padi* ada sama dengan *padiin goedang*.

Di dalam kitab djoega ada sering kali oetjap *in* ditaro di tempatnja *kan*, oep.: *Mengapa kae ratain?* — Kaloe *in* ditoekear dengan *kan*,

\*) Maski poen jang misti melihat, tida dapat lihat atawa tida bisa melihat, misti diingat sadja, seperti ija ada melihat.

perbilangn lant as djadi tiada benar; *Ija lompatkan solokan* = *Ija kedja solokan melompat*.

43. Di antara perkataan-perk. nama kerdja ada jang diseboet nama *kerdja jang bantoet*, i. i. perk.-perk. sep. ini: *ada, djadi, maoe, kena, kotan, kedja*, (= *bikin*), *bisa, boleh, djangan, misti, traoesa, menjoba, merasa, melaga, kapengin, soeka, meroepa, bernama; blon, lagi, masih, soedah, telah, nanti, akan*. Perkataan-perk. itoe diseboet bantoet, sebab ija ada nama-nama kerdja jang tida sampoerna; dalam omongan ija poen trataoe dipake sedirian sadja: salamanja ija misti diikoet oleh lain perkataan, oep.: *ada bagoes, djadi roesak, maoe mandi, kena dipoekoel, kotan loepa, kedja beres, bisa membatja, boleh pergi, djangan lari, misti menaeroet, traoesa takoet, merasa senang, melaga bodo, kapengin minoem, soeka memain, menjoba lari, meroepa selar, bernama Ali, blon terseboet, lagi beladjar, masih ketjil, soedah biasa, telah tertoeis, nanti melihat, akan datang* a. l.

Perk. *djalan, berangkat, datang, pergi* ada teritoeng pada nama kerdja jang bantoet, kaloe ija ada dalam perbilangn sep. ini: *djalan moembara, berangkat poelang, datang menginap, pergi memembak* a. l.

BAR. Perk. *ada* ada satoe nama kerdja jang sampoerna, djika ija mengambil tempat di tempatnja perk. *terada*, oep.: *Saja ada; Ija ada di Bogor*.

Perk. *djadi* ada satoe nama kerdja jang sampoerna, djika ija berarti sama dengan perk. *toemboe* atawa dengan *ada sabagimana diharap*, oep.: *Saja soedah menanam, tapi tida djadi; Saja soedah perbsewat itoe, tapi tra maoe djadi*.

44. Nama kerdja jang ada poenja oetjap awal *me, mem, men* atawa *meng*, ada banjak jang lant as djadi nama paada, kaloe kapala deri ija poenja oetjap awal (i. i. *m*) ditoekear dengan hoeroef *p.*: (merampok) *perampok*, (memboedjoek) *pemboedjoek*, (mendjabat) *pendjabat*, (mengoeroes) *pengoeroes*, (melawan) *pelawan*.

BAR. Itoe *e* deri oetjap *pe* sering ditoekear dengan *a*: *parampok, palawan*.

Nama kerdja jang ada poenja oetjap awal *be* atawa *ber* — kaloe ija poenja *b* deri *be* atawa *ber* itoe ditoekear dengan *p* — ada jang lant as djadi nama paada, ada jang misti ditambah lagi dengan oetjap *an*, baroe djadi bagitoe: (*bedoedoeok* atawa *berdoedoeok*) *pedoedoeok* atawa *perdoedoeok*, (*belari* atawa *berlari*) *pelari* atawa *perluri*;

(*bekata* atawa *berkata*) *pekataän* atawa *perkataän*, (*besobat* atawa *bersobat*) *pesobatan* atawa *persobatan*, (*bekeempoel* atawa *berkeempoel*) *pekeempoelan* atawa *perkeempoelan*.

Dengan memandang pada jang telah ditoeterkan di atas ini, kita-orang boleh bilang, bahoewa itoe hoeroef *p*, jang dipernahkan di tampatnja kapala deri oetjap awal dan terkadang misti dibantoe dengan oetjap *an*, ada tanda deri nama paäda.

45. Ada lagi satoe tanda deri nama paäda, i. i. *ka*. Ini oetjap *ka* ada pada perk.-perk. sep. ini: *kakasih*, *kahendak*.

Sendirian sadja djadi seperti tanda deri nama paäda, oetjap *ka* itoe melinkau ada pada sedikit perkataän. Terbantoe dengan oetjap *an*, ija ada pada perk.-perk. sep. ini: *kahidoepan*, *kamatian*, *kadoe-doekan*, *kapertjajaan* d. l.

46. Perkataän penerang djoega mendjadi nama paäda, djika dihoehoengin dengan *ka* dan *an* itoe: *kabagoesan*, *kubenaran*, *kabesaran*, *kamoeljaän*, *kahinaän* d. l.

47. Pada bebrapa perkataän adalah oetjap *ka* — *an* itoe sama dengan perk. *terlaloe*:

*Kaoe ambil kabanjakan* = *Kaoe ambil terlaloe banjak*;

*Kaoe mah katerlaloeän!* = *Kaoe ada terlaloe-terlaloe*, i. i. *terlaloe amat*;

*Loe si kabagoesan?* = *Apa koe ada terlaloe bagoes?*

*Apa saja kakajaan, maka misti boewang oewang bagitoe?* = *Apa saja ada terlaloe kaja, maka saja misti boewang oewang bagitoe?*

48. Oetjap *ka* — *an* jang ada pada perk. sep. ini: *kadengaran* d. s, ada boekan oetjap *ka* — *an* jang ditoeterkan di atas ini: ija boekan tanda deri nama paäda, djoega tida sama dengan perk. *terlaloe*.

Itoe perk. *kadengaran* ada satoe perk. *dengar* (bongkot deri *menengar*) jang dihoehoengin oetjap *ka*; ini *ka* ada ringkasan deri perk. *kena* dan menggenggam satoe oetjap *di*. Maka perk. *kadengaran* itoe, djika toeroet benarnja, misti bagini: *kadengar* (= *kena* di-dengar); tapi soepaja djadi lebih baik boeujinja, perk. *kadengar* itoe disamboeng dengan oetjap *an*. Ini oetjap *an* tida berarti.

Lihatlah bebrapa perbandingan di bawah ini:

*Kalihatan* = *kena dilihat* atawa *dapat dilihat*;

*Katinggalan* = *kena ditinggal* atawa *kena ditinggalkan* (ditinggalkan = dikedja tertinggal);

*kadatangan* = *kena didatangi* (kena dikedja menerima jang da-

tang oleh jang datang); *kadatangan moesoeh* = *kena didatangi moesoeh* (kena dikedja menerima moesoeh oleh moesoeh jang datang); *katatamoeän* = *kena ditalamoein* (kena dikedja menerima tatamoe oleh tatamoe);

*kamalaman* = *kena dimalamin* (kena dikedja menerima malam oleh sang malam: *kadatangan malam*);

*kadinginan* = *kena didinginin* (kena dikedja menerima dingin oleh sang dingin);

*kahoedjanan* = *kena dihoedjanin* (kena dikedja menerima hoedjan);

*kahilangan* = *kena dihilangin*: *Ija kahilangan anak* = *Ija dikedja menerima hal hilang anak oleh anak jang terhilang*.

*kamatian* = *kena dimatiin* †): *Ija kamatian soedara* = *Ija kena dikedja menerima hal mati soedara* (Lebih tegas kaloe dibilang bagini: *Ija dikedja menerima tjilakz lantaran soedara mati*).

#### 7. PENERANGAN.

49. Penerangan ada segala perkataän jang djadi katerangannja soewatoe kerdja atawa soewatoe bilangan, djoega keterangannja soewatoe penerang atawa penerangan lain.

Di dalam oedjar-oedjar ini: *Ija berdjalan tjepat*; *Itoe banjak terlaloe*; *Kaoe ada saorang baik betoel*; *Ija lari tjepat sekali* — adalah itoe perk. *tjepat* katerangan deri *berdjalan*,

" *terlaloe* " " *banjak*,

" *betoel* " " *baik*,

" *sekali* " " *tjepat*.

50. Perkataän-perk. penerangan ada terbagi sabagimana di bawah ini.

a. Jang oendjoek tjara bagimana soewatoe kerdja dilakoekan: *tjepat*, *kentjang*, *perlahan*, *bagini*, *bagitoe* d. l. Oep.: *Ija berlari kentjang*; *Sipoet djulan perlahan*; *Saja bilang bagini*; *Ija kata bagitoe*.

b. Jang toeroet saratan: *melinkan* atawa *tjoemah*, *sadja*, *melinkan* — *sadja*, *sama-sama*, *sama-sakali* atawa *djadi sakali*, *rame-rame*, *sendirian* d. l. Oep.: *Kaoe melinkan bisa memoewang oewang*; *Ija bilang sadja bagitoe*; *Saja melinkan tanja sadja bagitoe*; *Kita djalan sama-sama*.

c. Jang oendjoek kamadjoean: *satengah*, *saparo*, *doewa lipat*, *bebrapa lipat* atawa *berlipat-lipat*, *bebrapa kali*, *tiga balik*, *terlaloe*, *sekali*, *sangat*, *amat* atawa *teramat*, *banjak*, *sedikit*, *djoega*, *tiba*, *koerang*, *kapalang*. Oep.: *Saja djadi saparo bermain*; *Ija ada satengah tnabok*; *Kaoe djoesta berlipat*; *Ija tertawa djoega*; *Tiba sadja saja itjip!*

†) *Djangan kaliroe oetjap in* dan *kan*. *Dimatikan* = *dikedja mati*.

d. Jang oendjoek tempat: *di dalam, di atas, ka sana, ka mana, deri loewar, sana-sini* atawa *ka sana-sini, koelilingan, milirin, moedikin, dekat, djaoek* d. l. Oep.: *Ija ada di dalam; Kaoe maoe ka mana? — Saja datang deri loenar; Ija meloedah sana-sini; Saja djalan koelilingan, Ija soedah pergi djaoek; Kaoe djangan datang dekat; Ija lari moedikin.*

e. Jang oendjoek tempo atawa waktoe: *sekarang, sebentar, besok, tadi, baroe* atawa *baroesan, kamarin, toeari* (itoe hari), *doeloe, lantas, salamanja, sadja* (= salamanja) *saban* atawa *saban-saban, sering, terkadang* atawa *kadang-kadang, kombali, lebih djaoek, komoedian* atawa *terkomoedian, achir-achir, samantara itoe* (pada saat di antara itoe), *itoe tempo, ini waktoe* d. l. Oep.: *Sekarang ija tertawa; Saja baroe datang; Kaoe lantas lari? — Saban pagi ija datang; Ija pergi kombali?*

f. Jang mengöeroengkan: *tida, boekan, trataoe*. Oep.: *Ija tida maoe; Itoe boekan menjanji; Ini tida bagoes; Ratjoen boekan makanan.*

g. Jang menetapkan: *tantoe, pasti, karoevan, memang, poen, poen memang, memang djoega, ja*. Oep.: *Ija tantoe tida trima; Memang kaoe djahat; Karoevan orang tra taoe, ditanja djoega; Saja poen tida sengadja; Ija poen memang biasa; Ini bagoes, ja?*

h. Jang oendjoek hal koerang pertjaja: *masa, moestahil, brangkali*. Cep.: *Musa ija mase! — Moestahil begitoe! — Brangkali ija loepa.*

i. Jang mengöeboengkan: *maski bagitoe, sedang bagitoe, komoedian deri itoe, lain deri itoe*. Oep.: *Ija takoet sama hoekoeman; maski bagitoe ija berboewat djoega barang larangan — Komoedian deri itoe ija teroes djalan poelang. — Lain deri itoe saja tra bilang.*

BAR. Ada banjak perkataan penerangan jang boleh djadi djoega perkataan penerang. Maka satoe perkataan itoe ada teritoeng pada bagian mana, itoe melinkan boleh ditantoekan dengan menoeroet pada tempat, di mana ija ada. Di dalam oedjar *Orang bagitoe tida baik* adalah itoe perk. *bagitoe* teritoeng pada perkataan penerang; ija ada katrangan deri *orang*. Dalam oedjar *Salamanja ija bilang bagitoe*, itoe perk. *bagitoe* teritoeng pada penerangan; ija ada katerangan deri *bilang*.

Perk. *tida, boekan, trataoe, karoevan, memang, poen, poen memang, memang djoega, ja, masa, moestahil* dan *brangkali* ada teritoeng pada perkataan penerangan, tapi tida djadi katerangan.

51. Oetjap an jang ada pada perkataan penerangan sep. ini: *lekasan, tjepatan, perlahanan, gampangan* d. s., ada sama dengan perk. *lebih: lekasan = lebih lekas.*

Jang ada pada perk. *baginian* atawa *bagitoeän*, ada oendjoek hal menjelah; doewa perkataan itoe sering kali dikapalai dengan satoe perk. *ke* atawa *kaja* †). Oep.: *Orang ke bagitoeän angkae tjampoer!*

Jang ada pada perk. sep. ini: *mati-matian, oentoeng-oentoengan, enak-enakan* ada tanda deri perkataan penerangan.

### 8. PENGOENDJOEK.

52. Perkataan pengoendjoek ada segala perkataan jang salamanja mengambil tempat di depan nama paäda, nama kerdja, nama tempat, nama tempo atawa di depan perkataan penerangan, sep: *di, ka, pada sama, dengan, oleh, deri, poenja, sembari, sampe* atawa *sampekan, akan* atawa *boewat, koeliling*. Oep.: *Ija pergi ka Bogor, Kaoe menanja pada siapa? — Ija djalan sama kaoe? — Orang memegang dengan tangan; Ija tertawa sembari nangis; Ija djalan koeliling negri; Kaoe misti ambil boewat saja.*

### 9. PENGOEBOENG.

53. Perkataan pengoeboeng ada segala perkataan jang mengöeboengkan doewa oedjar atawa doewa bagian oedjar satoe sama lain.

BAR. Perkataan pengoeboeng ada banjak roepa. Biarlah kita terangkan sedikit, soepaja pembatja boleh kenal baik pada perkataan itoe.

Djika kita misti bilang bagini: *Koeda makan roempoet* dan misti bilang djoega bagini: *Kerbo makan roempoet*, boleh djoega kita bilang djadi sakali dengan hoeboengkan itoe perk. *koeda* sama perk. *kerbo*, hingga berdoewa itoe boleh terpandang seperti satoe adanja; bagini: *Koeda dan kerbo makan roempoet*, Perkataan jang hoeboengkan itoe doewa perkataan, i. i. perk. *dan*. Ini Perkataan *dan* diseboet perkataan pengoeboeng; ija hoeboengkan doewa bagian oedjar.

Djikaloe orang berkata bagini: *Saja nanti kasih tceloeng padanja*, omongnja itoe ada satoe oedjar; djika ija berkata bagini: *Ija datang padakoe*, itoe djoega soewatoe oedjar. Doewa oedjar itoe ada dihoeboengkan satoe sama lain, djika orang itoe berkata bagini:

*Saja nanti kasih tceloeng padanja, KALOE ija datang padakoe.*

Perkataan jang hoeboengkan doewa oedjar itoe, i. i. perk. *kalo*.

Perkataan-perk. pengoeboeng ada terbagi sabagimana di bawah ini.

1. Jang mengöekoetkan: *dan, djoega, boekan sadja — djoega* dan bebrapa perkataan deri penerangan: *komoedian, laloe, lebih djaoek* atawa *habis itoe, achir — achir* d. l.

†) *Ke* atawa *kaja* = seperti atawa sama djoega: *Kaoe djangan kaja begal!*

2. Jang membalik: *tapi* atawa *akan tetapi*, *hanja*, *sabaliknja* atawa *baliknja*, *deri* — *malah*.
3. Jang memisahkan: *atawa*, *atawa* — *atawa*, *apa* — *atawa*, *setaue*, *setaue* — *setaue*, *biar* — *biar*.
4. Jang tantoekan tempat: *di mana*, *deri mana*, *ka manu*, *dalam mana*, *loewar mana*, *atas apa*.
5. Jang tantoekan tempo, *salagi*, *sablon*, *saderi*, *pada waktoe*, *itoe tempo*, *tatkala*, *kapan* atawa *kaloe* d. l.
6. Jang menimpalin: *seperti*, *deri* atawa *deri pada*.
7. Jang membandingin: *semingkin* — *semingkin*, *tambah* — *tambah*, *bagitoe djoega* — *bagitoe djoega*, *seperti* — *bagitoe djoega*, *baik* — *baik*.
8. Jang mewatasin: *sabrapa*, *sabagimana*.
9. Jang oendjoek sebab: *kerna*, *oleh kerna* atawa *sebab*, *deri sebab* atawa *apa kata*, *deritoe* atawa *maka*, *deritoe maka*, *maka* — *sebab* atawa *sebab* — *maka*.
10. Jang oendjoek maksoed: *soepaja* atawa *biar*, *akan* atawa *boewat*.
11. Jang nengandain: *saiinde* atawa *ande*, *kaloe-kaloe*, *oepama*.
12. Jang membri djandji: *kaloe*, *djika* atawa *djikaloe*, *bagitoe poen djika*.
13. Jang membiarin: *maski*, *maskipoen*, *kendati* atawa *biar*.
14. Jang mengibaratin: *lasana*, *ibarat*, *sama djoega seperti*.
15. Jang oendjoek achir: *sampe*, *hingga*, *djadi*, *malah*.
16. Jang disisipkan: *maka* atawa *mangka*.

#### 10. OETJAP SEROE.

54. Oetjap seroe ada segala oetjap atawa perkataan jang oendjoek soewatoe boenji atawa soewatoe rasa hati, seperti kaget, soesah, soeka d. l. perasaan.

Jang mengoendjoek boenji, i. i.: *brag*, *prak*, *doer*, *der*, *tik*, *tok*, *piang* d. s.

Rasa jang tida tantoe ada teroendjoek oleh *o!* — *Rasa kaget*, oleh *as!* (ringkasan deri *astaga?*) — *Soeka hati*, oleh *ha!* *aka!* *tah!* atawa *nah!* *Girang*, oleh *ja!* *hoere!* *hoese!* — *Soesah hati*, oleh *lah!* *h'h!* *Koerang enak*, oleh *ach!* *si!* — *Rasa sakit*, oleh *adoeh!* *ala!* — *Ngeri*, oleh *ai!* *'ng!* — *Heiran*, oleh *hei!* *ei!* — *Bentji* atawa *geti*, oleh *tjis!* *tjih!* *sih!* *Ingin orang berdiam*, oleh *st!*

#### OETJAP DA.

55. Perkataan nama kaoem, jang dipake memanggil di antara

koelawarga dan koelawarga, ada sering kali ditambah dengan satoe oetjap *da*. Ini oetjap *da* boleh diseboet sadja oetjap penambah.

Perkataän jang ditambahin oetjap *da* itoe, lain deri perk. *anak*, ada terobah sedikit.

*Anak* djadi *anakda*, *iboe* djadi *boenda* atawa *bonda*, *ajah* djadi *ajunda* atawa *ajahenda*. *kaka* djadi *kakanda*, *adi* djadi *adinda*, *paman* djadi *mamanda*, *nene* djadi *nende*, *tjoetjoe* djadi *tjoenda*.

Sekalian perkataan jang tertambah dengan oetjap *da* itoe, teritoeng pada bahasa Malajoe tinggi.

#### OELANGAN.

56. Soewatoe oelangan deri perkataan ada goenanja bagini:

1. Akan bri taoe, bahoewa sang paüda ada lebih deri satoe (lihat § 12): *poehoen-poehoen* = *bebrapa poehoen*.

2. Akan djadi soewatoe penerang: *Ija masih anak-anak* = *Ija masih anak ketjil*.

*Djangan lama-lama* = *djangan lama terlaloe*; *orang baik-baik* = *orang baik betoel*.

3. Akan bri taoe, bahoewa soewatoe kerdja ada dilakoekan bebrapa kali: *melompat-lompat*, *berlari-lari*.

Ada djoega bedanja *memoekoel-moekoel* dengan *poekoel-memoekoel*, *menoelak-noelak* dengan *toelak-menoelak*, *menanja-nanja* dengan *tanja-menanja* d. l.

Nama kerdja jang teroelang ada djoega jang ditoekear ija poenja hocroef pemboenji, bagini:

*balik* djadi *boelak*: *boelak-balik*;

*miring* " *marang*: *marang-miring* (i. i. miring ka sana-sini);

*nengok* " *noengak*: *noengak-nengok* (i. i. menengok ka kanan-kiri);

*petjok* " *poetjak*: *poetjak-petjok* (petjok di bebrapa tempat);

*wiri* " *wara*: *wara-wiri*;

*mandir* " *moendar*: *moendar-mandir*.

BAR. *Wiri* dan *mandir* trataoe dipake sendirian; salamanja ija dioelang.

Ada djoega bedanja *miring-miring* dengan *marang-miring*, *petjok-petjok* dengan *poetjak-petjok*, *bengkok-bengkok* dengan *boengkok-bengkok*.

4. Oelangan deri penerang ada djoega jang membri taoe bahoewa pa-ada ada lebih deri satoe.

*Poehoen tinggi-tinggi* = *poehoen-poehoen tinggi*;  
*intan besar-besar* = *intan-intan besar*;  
*pedang bengkok-bengkok* = *pedang-pedang bengkok*;  
*orang besar-besar* = *orang-orang gemoek*.

Ada djoega nama pa-ada, jang kalihatannja seperti satoe perkata-an serta satoe pengoelannja, sep.: *koepoe-koepoe*, *koeda-koeda*, *sikoe-sikoe*, *kapoe-kapoe*, *lawa-lawa*. Perkata-an bagitoe baik ditoelis sadja djadi satoe, bagini: *koepoekoepoe*, *koedakoeda* d. l. Tapi akan seboet koepoe-koepoe lebih deri satoe, tantoe orang lebih soeka bilang bagini: *bebrapa koepoe-koepoe* atawa *sekalian koepoe-koepoe*.

## II. OEDJAR.

57. *Satoe oedjar* ada saroentoenan perkata-an, jang djikaloe dioetjapkan, boleh terpdang seperti boenji deri ingatan.

Di dalam sasowatoe oedjar misti ada doewa bagiannja jang oetama: 1. nama deri paada jang dikatain, 2. nama deri kerdja jang menjatakan soewatoe paada dikatain bagaimana. Jang pertama dinamain *hal*, jang kadoewa diseboet *pengataän*.

KATERANGAN. Djika kita berkata bagini: *Mata-hari naik*, omongan kita itoe ada satoe oedjar; kerna padanja itoe ada hal dan pengata-an.

*Mata-hari* ada satoe pa-ada jang dikatain: ija dikatain *naik*. Maka *mata-hari* itoe diseboet *hal*.

*Naik* ada satoe nama kerdja jang dipake katain *mata-hari*; ija diseboet *pengataän*.

58. Satoe oedjar diseboet dipetjah, kaloe sasowatoe ija poenja bagian diseboet namanja. Kerdja-an menjeboet namanja sasowatoe bagian oedjar diseboet memetjah oedjar.

59. Satoe oedjar ada diseboet *oedjar asa* atawa *oedjar hoeboengan* dengan menoeroet ka-ada-annja.

### A. OEDJAR ASA.

60. Satoe oedjar diseboet oedjar asa:

a. kaloe padanja meliukan ada satoe hal dan satoe pengata-an sadja, oep.: *Radja memarintah*;

b. kaloe satoe hal ada poenja bebrapa pengata-an: *Tatamoe makan dan minoem*;

c. kaloe satoe atawa bebrapa pengata-an djadi poenjanja bebrapa

hal: *Mata-hari*, *boelan* dan *bintang-bintang bersinar*; *Si Gareng* dan *si Kromo mengomong-omong* dan *tertawa*.

### TOELADAN MEMETJAH OEDJAR

*Radja memarintah* — oedjar asa.

*Radja* — hal.

*memarintah* — pengataän.

### OEDJAR-OEDJAR AKAN DIPETJAH BAGI DI ATAS.

(Sekalian jang djadi hal ada tertjitak dengan hoeroef dojong.)

*Orang* bitjara — *Boeroeng* memoenji — *Bintang* berketip-ketip — *Ajer* mengalir — *Sidin* memikoel — *Kita* membatja — *Ija* memoelis — *Saja* tertawa — *Kaoe* menangis? — *Ini* moendoer — *Itoe* madjoe — *Siapa* bitjara? — *Kaoe* tidoer? — *Ija* dipoekoel — *Siapa* kalanggar — *Kita* hidoep — *Kaoe* mengimpi? — *Bapa* datang? — *Ija* lari! —

61. Perkata-an pemoela misti disertakan pada bagian oedjar.

### TOELADAN.

*Sang poetri datang* — oe. a.

*Sang poetri* — hal.

*datang* — pengat.

*Sang kodok* kerak-kerok — *Si Koedin* mengantoe — *Jang itoe* diambil — *Jang ini* ditinggalkan — *Jang mana* melompat? — *Jang lain* mati?

62. Djikaloe satoe hal tida dioetjapkan, ija terpdang seperti ada terenggam di dalam pengata-an. Hal jang bagitoe sering kali terdapat dalam soewatoe perintah atawa perminta-an. Dalam memetjah oedjar ija misti diadakan, dan diseboet *hal terkemoes*.

### TOELADAN.

*Moendoer!* — oe. a.

*Kaoe* — hal terkemoes.

*moendoer* — pengat.

*Pergi!* — *Mari!* — *Brenti!* — *Diam!* — *Madjoe!* — *Masoe!* — *Minggir!* — *Laloe!* — *Djalan!* — *Pedengiu!* — *Tadahin!* — *Lepas!* —

63. Nama kerdja jang bantoet ada djadi bagian deri pengata-an. Pada soewatoe pengata-an sering djoega ada lebih deri satoe nama kerdja jang bantoet.

### TOELADAN.

*Si Siman lagi memoelis* — oe. a.

*si Siman* — hal.

*lagi memoelis* — pengat.

*Kaœ djangan maœ toeroet* — oe. a.

*Kaœ* — hal.

*djangan maœ toeroet* — pengat.

*Ija* masih tidoer — *Saja* nanti bitjara -- *Si Iran* soedah pergi — *Ija* blon datang — *Itoe* akan dibawa — Soedah *kaœ* lihat?

*Saja* maœ mandi — *Ija* kotan mabok — *Si Dil* kena dipoekoel — *Kaœ* melaga bodo — *Siapa* bisa meroepa matjan? — *Ija* maœ menjoba lari — *Kaœ* misti menoeroet — *Ija* boleh pergi — *Kaœ* soedah bisa membatja? — *Siapa* dikedja djatoh — *Saja* traœsa toeroet — *Ija* tra nanti bisa terlepas — *Kaœ* djangan tjampoer — *Siapa* kedja roesak?

64. Satœ pengata-an ada terbit djoega deri nama pa-ada, nama penerang atawa nama bilangan sama salah satœ deri perk.-perk. ini: *ada, tida, boekan, memang, djadi, diseboet, bernama, meroepa.*

## TOELADAN.

a. *Mata-hari ada terang* — oe. a.

*Mata-hari* — hal.

*ada terang* — pengat.

b. *Itoe tida bagoes* — oe. a.

*Itoe* — hal.

*tida bagoes* — pengat.

*Ini* ada banjak — *Angkaœ* memang djahat -- *Tjoeke* tida manis — *Ratjoen* boekan makanan — *Soleman* ada nabi — *Reboeng* djadi bamboe — *Ija* bernama Koetis — *Mochamad* diseboet nabi — *Iblis* meroepa oelar — *Jang ini* tida baik — *Jaug bagitœ* memang banjak.

65. Perk. *ada* sering kali tida dioetjapkan; terkadang *ija* ditoe-  
kar dengan perk. *mah*, tapi pada memetjah oedjar ini perk. *mah*  
diliwat sadja atawa ditoe-  
kar kombali dengan perk. *ada*.

## TOELADAN.

a. *Itoe bagoes* — oe. a.

*Itoe* — hal

*bagoes, i. i. ada bagoes* — pengat.

b. *Goela mah manis* — oe. a.

*Goela* — hal.

*manis* — pengat.

*Kaœ* bangsat! — *Ija* mah baik — *Ini* maher — *Itoe* gnah djelek — *Dija* radja — *Kaœ* seperti setan! — *Bidji kapoek* mah boekan doewit — *Ija* oepama boeroeng — *Jang ini* mahal — *Jang bagitœ* mah moerah — *Jang mana* bagoes? — *Jesoœ* Djoeroe-slamat — *Siapa* kaja oelar?

66. Satœ hal ada terbit djoega deri perkata-an nama penerang,  
nama kerdja atawa nama bilangan.

## TOELADAN.

*Pait mah tida enak* — oe. a.

*Pait* — hal.

*tida enak* — pengat.

*Melihat* memang gampang — *Bekerdja* mah soesah — *Satœ* datang — *Doewa* pergi — *Bagoes* memboengahin — *Banjak* membegahin.

67. Soewatœ hal, djoega soewatœ pengata-an, ada sering kali  
ditambah dengan perkata-an jang djadi katerangannya. Ini katera-  
ngan diseboet *penerang*.

## TOELADAN.

a. Penerang pa-ada djadi penerangnja hal.

*Orang djahat nanti dihoekoem* — oe. a.

*Orang djahat* — hal.

*nanti dihoekoem* — pengat.

*djahat* — penerangnja *orang*.

*Barang kotor* boleh ditjoetji — *Nama boesœt* tinggal terbentji — *Anak malas* tinggal bodo — *Gandaria mentah* mah asam — *Intan besar* mah mahal — *Ajer dingin* mah adam.

b. Nama pa-ada djadi penerangnja hal.

*Tjintjin perak kotan disepœ* — oe. a.

*Tjintjin perak* — hal.

*kotan disepœh* — pengat.

*perak* — pener. *tjintjin*.

*Binatang hoelan* tida djinak — *Piso Inggris* tadjam — *Ajer laœt* mah asin — *Tjelana lakan* djangan ditjoetji.

c. Pengganti nama djadi penerangnja hal; nama panggilan djadi penerangnja hal.

*Soedara saja datang* — oe. a.

*Soedara saja* — hal.

*datang* — pengat.

*saja = saja poenja* — pener. *soedara*.

*Roemahnja roeboeh* — oe. a.

*Roemahnja = roeboeh dija* — hal.

*roeboeh* — pengat.

*dija = dija poenja* — pener. *roemah*.

*Tjintjin si Kasim ilang* — oe. a.

*Tjintjin si Kasim* = *si Kasim poenja tjintjin* — hal.

*ilang* — pengat.

*si Kasim poenja* — pener. *tjintjin*.

*Bapakoe* soedah toewah — *Sobatnja si Ali* mati — *Andjing si Iran* galak — *Kaki koeda* ada ampat — *Kaki njamoek* ada brapa? *Apa kae* kapoekoel? *Apanja* ilang?

d. Nama bilangan djadi penerangnja hal.

*Banyak orang berkoempoel* — oe. a.

*Banyak orang* — hal.

*berkoempoel* — pengat.

*banjak* — pener. *orang*.

*Samoewa tanaman* toemboe — *Lima orang* katoeloengan — *Segala orang* misti mati — *Ribocan orang* terboenoeh — *Segala bintang* kalihatan?

e. Nama paäda sama perkataän pengoendjoek djadi penerangnja hal.

*Barang di doenja tida kekal* — oe. a.

*Barang di doenja* — hal.

*tida kekal* — pengat.

*di doenja* — pener. *barang*.

*Bintang di langit* tida teritoeng — *Orang di sana* tida bagitoe — *Doewit di sakoe* terhilang? — *Ikan di laoet* tida asin?

f. Perk. *ini* dan *itoe* djadi penerangnja hal dan diseboet *pengoendjoekan*.

*Ini intan tida besar* — oe. a.

*Ini intan* — hal.

*tida besar* — pengat.

*ini* — pengoendjoekan (pener. *intan*).

*Ini barang* tida bergoena — *Itoe omongan* ada kasar — *Perkataän itoe* koerang aloes —

g. Perkataän penerangan djadi penerangnja pengataän.

*Ija berdjalan tjepat* — oe. a.

*Ija* — hal.

*berdjalan tjepat* — pengat.

*tjepat* — pener. *berdjalan*.

*Boenga ros* lekas lajoe — *Ija* lari boelak-balik — *Saja* bilang bagini — *Ija* kata bagitoe — *Si Koea* tertawa keras — *Railan* djalan moedikin — *Kae* djarang membatja — *Saja* sering menoelis — Baroesan *ija* ada.

h. Nama paäda sama perkataän pengoendjoek djadi penerang pengata-an.

*saja doedoek di korsi* — oe. a.

*saja* — hal.

*doedoek di korsi* — pengat.

*di korsi* — pener. *doedoek*.

*Ija* naik ka panggoeng — *Orang* menoelis dengan pena — *Ija* pergi ama saja — *Kae* menanja pada siapa? — *Kae* datang deri Batawi? — *Ija* ditangkap oleh mandor.

i. Nama kerdja sama perkataän pengoendjoek djadi penerangnja pengataän.

*Ija mengomong sembari makan* — oe. a.

*Ija* — hal.

*mengomong sembari makan* — pengat.

*sembari makan* — pener. *mengomong*.

*Si Do* memaki sembari lari — *Ija* meminta dengan menangis — *Saja* menegor dengan tertawa — *Kae* tertawa sembari nangis?

j. Perkataän penerang djadi penerangnja sabagian deri pengataän.

*Ija ada orang baik* — oe. a.

*Ija* — hal.

*ada orang baik* — pengat.

*baik* — pener. *orang*.

*Soleman* ada radja berboedi — *Ini anak* nanti djali orang djahat — *Angkae* goeroe besar — *Saja* orang bodo — *Ija* mah pintar boesock.

68. Dalam oedjar ada sering djoega terdapat penerang deri penerang.

#### 1. TOELADAN.

*Kae* djalan *tjepat* terlaloe — oe. a.

*Kae* — hal.

*djalan tjepat* terlaloe — pengat.

*tjepat* terlaloe — pener. *djalan*.

*terlaloe* — pener. *tjepat*.

Radjin amat *kae* bekerdja! — *Si Mina* menangis sedih sekali — *Kae* bitjara djoesta berlipat — *Ija* naik terlaloe tinggi.

#### 2. TOELADAN.

*Koeda* *bapakoe* soedah *didjoewal* — oe. a.

*Koeda* *bapakoe* = *bapakoe poenja koeda* — hal.

*soedah didjoewal* — pengat.



*bapakoe poenja* = *akoe poenja bapa poenja* — pener. *koeda akoe poenja* — pener. *bapa,*

*Kakinja koeda si Kasim patah* — *Badjoe soedara kae tersowek Roemah pamanmoe ada bagoes* — *Tangan iboenja si Ali koetoeng* — *O wangnja si Oemar poenja bapa ada banjak.*

69. Ada djoega penerang deri soewatoe hal atawa pengataän ja soedah ada penerangnja.

## TOELADAN.

*Radja besar deri tanah Eropa lagi perang* — oe.

*Radja besar deri tanah Eropa* — hal.

*lagi perang* — pengat.

*besar* — pener. *radja.*

*deri tanah Eropa* — pener. *radja besar.*

*Kae sering pergi ka sana?* — oe. a.

*Kae* — hal.

*sering pergi ka sana* — pengat.

*ka sana* — pener. *pergi.*

*sering* — pener. *pergi ka sana.*

*Prampoewan Tjina di Soerabaja berpake bagoes* — *Tjintanja iboe ka pada anak tida berwas* — *Si Oeri djarang datang di sini* — *Ija nang lekas datang padakoe* — *Ija kapengin berangkat sigra deri Batawi.*

70. Perk. *oleh* dan perk. *dengan*, jang ada dalam pengataän, se ring tida dioetjapkan. Pada memetjah oedjar parkataän itoe diadakan

## TOELADAN.

*Si Sinan digigit oelar* — oe. a.

*Si Sinan* — hal.

*digigit oelar*, i. i. *digigit oleh oelar* — pengat.

*oleh oelar* — pener. *digigit.*

*Ija katoesoek doeri* — oe. a.

*Ija* — hal.

*katoesoek doeri*, i. i. *katoesoek dengan doeri* — pengat.

*dengan doeri* — pener. *katoesoek.*

*Si Ame dipatil lele* — *Kae digigit andjing?* — *Si Doel ditjakar koe tjing* — *Ija kasandoeng tali* — *Kae katimpah genteng?*

71. Lain deri penerang jang kita soedah kenal, ada lagi saroeapa Ini saroeapa penerang tida diseboet penerang, hanja *perolehan.*

Satoe perolehan ada nama deri paäda, jang akan dipake menja- oetin pertanja-an apa? atawa siapa?

## TOELADAN.

*Si Ali membli kitab* — oe. a.

*Si Ali* — hal.

*membli kitab* — pengat. (Membli apa?)

*kitab* — perolehan.

*Ija tjari si Koetis* — oe. a.

*Ija* — hal.

*tjari si Koetis* — pengat. (Tjari si apa?)

*si Koetis* — perol.

*Sariman minoem kopi* — *Si Dil poekoel andjing* — *Saja toelis soerat* — *Si Koedin pantjing ikan* — *Ija tembak boeroeng* — *Kae soesoelin siapa?* — *Ija pikoel apa?* — *Saja pikoel pikoelan* — *Ija minta itoe* — *Mandüu itoe anak!* — *Poelaugkan ini pajoeng!* — *Kae melanggar perintah* — *Djahat terbitkan boesoek* — *Baik mah timboelkau wangi.*

Kaloe dalam oedjar ada satoe penerang, kita misti lihat baik penerang itoe ada djadi penerangnja apa. Dalam oedjar seperti ini: *Ija berpajoeng soetra*, itoe perkata-an *soetra* boekan penerangnja *berpajoeng*, hanja penerangnja *pajoeng*. Maka oedjar seperti jang di atas ini, itoe misti dipetjah bagini:

*Ija berpajoeng soetra* = *Ija pake pajoeng soetra* — oe. a.

*Ija* — hal.

*pake pajoeng soetra* — pengat.

*pajoeng soetra* — perol.

*soetra* — pener. *pajoeng.*

72. Satoe nama kerdja pengoleh dan satoe nama kerdja pelakoe sering kali ada terbitkan satoe arti sadja, hingga ija berdoewa misti terpandang seperti satoe nama kerdja.

## TOELADAN.

*Ija panggü saja masoek* — oe. a.

*Ija* — hal.

*panggü masoek* — pengat. (Panggü siapa masoek?)

*saja* — perol.

*Saja dengar ija tertawa* — oe. a.

*Saja* — hal.

*dengar tertawa* — pengat. (Dengar siapa tertawa?)

*ija* — perol.

Kita minta ija datang — Saja lihat koeda lari — Kae soeroeh saja pergi? — Ija adjak siapa melantjong? — Saja soeroeh orang kaloewar.

73. Djikaloe doewa nama kerdja pugoleh ada terbitkan satoe arti, padanja itoe boleh ada doewa perolehan. Jang satoe djadi perolehan deri persakoetoeän doewa nama kerdja itoe, jang lain ada perolehan deri nama kerdja jang kadoewa dalam persakoetoeän itoe

## TOELADAN.

*Saja soeroeh ija membatja kitab* — oe. a.

*Saja* — hal.

*soeroeh membatja* — pengat. (soeroeh siapa?)

*ija* — perol. deri *soeroeh membatja*. (Batja apa?)

*kitab* — perol. deri *membatja*.

Ija lihat orang menangkap ikan — Saja ikoet orang menembak matjan — Kae soeroeh siapa perboewat itoe? —

74. Pada satoe pengataän jang ada poenja oetjap in, boleh ada doewa perolehan.

## TOELADAN.

*Ija bliin kae topi* — oe. a.

*Ija* — hal.

*bliin* — pengat. (Bliin siapa?)

*kae* — perol. (Bliin kae apa?)

*topi* — perol.

Ija tawarin saja roko — Kita petikin ija kembang — Saja sewain ija kereta — Iloe bikinin anaknja badjoe — Koki bikinin toewannja makanan — Kae bawain soedaramoe pajoeng?

75. Djikaloe satoe hal ada poenja bebrapa pengataän, ini bebrapa pengataän diseboet *pengataän berkaoem*; djika pengataän djadi *poenjanja* bebrapa hal, ini bebrapa hal diseboet *hal berkaoem*. Penerang, bagitoe djoega perolehan, boleh berkaoem djoega.

## TOELADAN.

1. *Emas, perak, timah dan besi terdapat deri dalam tanah* — oe. a.

*Emas, perak, timah dan besi* — hal berkaoem.

*terdapat deri dalam tanah* — pengat.

*deri dalam tanah* — pener. *terdapat*.

2. *Ija mengomel, memaki dan menjoempahin* — oe. a.

*Ija* — hal.

*mengomel, memaki dan menjoempahin* — pengat. berk.

3. *Si Karim membli pena, kertas dan tinta* — oe. a.

*Si Karim* — hal.

*membli pena, kertas dan tinta* — pengat.

*pena, kertas dan tinta* — perol. berk.

4. *Saja dapat kembang bagoes, segar dan wangi* — oe. a.

*Saja* — hal.

*dapat kembang bagoes, segar dan wangi* — pengat.

*kembang bagoes, segar dan wangi* — perol.

*bagoes, segar dan wangi* — pener. berk.

76. Hal dan pengataän masing-masing ada bagian oetama deri oedjar. (Lihat § 75.) Djikaloe bebrapa oedjar ada *sama* satoe dengan lain katjoewali satoe bagian oetama, maka bebrapa oedjar itoe boleh diringkas djadi satoe. Segala bagian oetama djadi meroentoen dalam itoe oedjar ringkasan dan djadi hal berkaoem atawa pengataän berkaoem.

Tiga oedjar ini: *Sampi ada bergoena besar,*

*Kerbo ada bergoena besar,*

*Koeda ada bergoena besar,* boleh diringkas dja-

di satoe bagini:

*Sampi, kerbo dan koeda ada bergoena besar.*

Tiga oedjar ini: *Ija tertawa,*

*Ija melompat,*

*Ija bersoerak,* boleh diringkas djadi satoe ba-

gini:

*Ija tertawa, melompat dan bersoerak.*

Maka satoe oedjar seperti ini: *Si Djiman, Si Djimin dan Si Kasan soedah ditangkap dan dihoekoem,* ija ada ringkasan deri tiga oedjar, jang masing-masing ada ringkasan deri doewa oedjar:

1. *Si Djiman soedah ditangkap dan dihoekoem,* ringkasan deri

*Si Djiman soedah ditangkap dan*

*Si Djiman soedah dihoekoem;*

2. *Si Djimin soedah ditangkap dan dihoekoem,* ringkasan deri

*Si Djimin soedah ditangkap dan*

*Si Djimin soedah dihoekoem;*

3. *Si Kasan soedah ditangkap dan dihoekoem,* ringkasan deri

*Si Kasan soedah ditangkap dan*

*Si Kasan soedah dihoekoem.*

Dipetjahnja oedjar itoe bagini:

*Si Djiman, Si Djimin dan Si Kasan* — hal berk.  
*soedah dilangkap dan dihoekoem* — pengat berk.

77. Perkataan *beräda* ada sering kali tida dioetjapkan ija poenja oetjap *ber*, hingga ija djadi sama sadja dengan itoe perk. *ada* jang diseboet nama kerdja jang bantoet, dan sasoedahnja hilang ija poenja oetjap *ber* itoe, sering djoega ija tida dioetjapkan. Maka djikaloe orang triak, oep. bagini: *Maling!* — orang itoe ada bilang bagini: *Ada maling!* — i. i.: *Maling beräda*. Pada memetjah oedjar itoe perk. *beräda* jang telah ditinggalkan, misti diadakan.

## TOELADAN.

*Maling!* = *Ada maling!* = *Maling beräda* — oe. a.

*Maling* — hal.  
*beräda* — pengat.

78. Satoe paüda ada sering kali dioelang dengan satoe pengganti nama. Ini pengganti nama diseboet *pengoelang*.

## TOELADAN.

I. *Si Aris ija blon datang?* — oe. a.  
*Si Aris* — hal.  
*ija* — pengoelanganja *Si Aris*.  
*blon datang* — pengat.

Djika tida ada pengoelang itoe, oedjar itoe ada bagini:

*Si Aris blon datang?*

Itoe perk. *ija*, jang djadi pengoelang, boleh djoega diadakan sadja dengan oetjap *nja*. Pada memetjah oedjar ini oetjap *nja* di-balik kombali djadi perk. *ija* atawa *dija*.

## TOELADAN.

a. *Si Iron ka mana perginja?* =  
*Si Iron ka mana ija pergi?* — oe. a.  
*Si Iron* — hal.  
*ija* — pengoel. *Si Iron*.  
*pergi ka mana* — pengat.  
*ka mana* — pener. *pergi*.

b. *Disimpannja oewang itoe di peti?* =

*Oewang itoe ija disimpan di peti?* — oe. a.  
*Oewang itoe* — hal.

*ija* — pengoel. *oewang itoe*.  
*disimpan di peti* — pengat.  
*di peti* — pener. *disimpan*.  
*itoe* — pengoendjoekan.

c. *Koeda poenjanja si Oeri mah bagoes* — oe. a.

*Koeda poenjanja si Oeri* — hal.  
*bagoes* = *ada bagoes* — pengat.  
*poenjanja si Oeri* — pener. *koeda*.  
*poenjanja* = *ija poenja*.  
*ija* — pengoel. *si Oeri*.

II. *Orang jang malas misti dikedja lapar* — oe. a.

*Orang jang malas* — hal.  
*misti dikedja lapar* — pengat.  
*jang* — pengoel. *orang*.  
*malas* — pener. *orang*.

Djika tra ada itoe pengoelang, oedjar di atas ini ada bagini:  
*Orang malas misti dikedja lapar*.

79. Di dalam oedjar pada § 78. b. adalah itoe perk. *ija* djadi pengoelang deri *oewang itoe*. Djikaloe ini perk. *oewang itoe* dikaloewarkan, itoe pengoelang lantas djadi gantinja (i. i. djadi hal), sabagimana dinjatakan di bawah ini.

*Disimpannja di peti?* = *Ija disimpan di peti?* oe. a.

*Ija* — hal.  
*disimpan di peti* — pengat.  
*di peti* — pener. *disimpan*.

Deri sitoe kita dapat kanjataan, bahoewa satoe pengoelang ada sama harganja dengan jang dioelang olehnja itoe; kerna djika jang teroelang itoe dikaloewarkan, sang pengoelang lantas djadi gantinja. Sabagi itoe perk. *ija*, boleh djadi djoega dengan perk. *jang*:

a. *Jang malas misti dikedja lapar* — oe. a. (Lihat § 78. II.)  
*Jang malas* — hal.  
*misti dikedja lapar* — pengat.  
*malas* — pener. hal.

Boleh djoega oe. a. itoe dipetjah bagini:

b. *Jang malas* — hal.

*misti dikedja lapar* — pengat.

*jang* — perkata-an pemoela. (Lihat § 20 dan 22.)

80. Nama pa-ada, *jang* sembari djadi pengoelang mendjadi djoga penerang, dischoet *alias*.

## TOELADAN.

*Ija dapat gandjaran saratoes pasmat* — oe. a.  
*Ija* — hal.  
*dapat gandjaran saratoes pasmat* — pengat.  
*gandjaran saratoes pasmat* — perol.  
*saratoes pasmat* — aliasnja *gandjaran* (djoga pener. *gandjaran*.)  
*saratoes* — pener. *pasmat*.

81. Djika saorang berkata bagini: *Saja maoe pergi*, — kita jang dengar omongnja itoe, dapat taoe, bahoewa orang itoe maoe berdjalan soepaja sampe di lain tempat. Djikaloe orang itoe bilang bagini: *Saja tida maoe pergi*, kita jang dengar lantas dapat taoe, bahoewa orang itoe maoe berdiam sadja. Itoe perkara *maoe berdjalan soepaja sampe di lain tempat* sekarang ini djadi oeroeng, dan kita dapat taoe hal itoe lantaran itoe perk. *tida*. Deritoe itoe perk. *tida* dan sasamanja, i. i. *boekan* dan *trataoe*, diseboet perkata-an jang mengoeroengkan. Pada § 50 f. *ija* diseboet penerangan jang mengoeroengkan; tapi dalam memetjah oedjar *ija* tida diseboet penerang: *ija* diseboet *pengoeroengan*.

## TOELADAN.

a. *Ija tida maoe datang* — oe. a.  
*Ija* — hal.  
*tida maoe datang* — pengat.  
*tida* — pengoer. *maoe datang*. \*)

†) Kita soedah samakan itoe perk. *jang* dengan perk. *ija* dan soedah petjah itoe oe. a. sabagimana pada a, itoe melinkan soepaja menjadiakan sedikit akan perkara jang di belakang; kerna dalam oedjar hoeboengan sering kali satoe perk. *jang*, jang djadi satoe pengoelang, ada djadi satoe hal. Lebih benar, kaloe itoe oe. a. dipetjah sabagimana pada b; kerna itoe perk. *jang malas* ada sama sadja dengan *si malas*.

\*) Oedjar jang ada pada § 64. b, boleh dipetjah toeroet toeladan ini.

b. *Saja boekan maki kae* — oe. a.  
*Saja* — hal.  
*boekan maki kae* — pengat.  
*kae* — perol.  
*boekan* — pengoer. *maki kae*.

c. *Tida saorang maoe datang* — oe. a.  
*Tida saorang* — hal.  
*maoe datang* — pengat.  
*tida* — pengoer. *saorang*.

d. *Boekan kae dipanggil?* — oe. a.  
*Boekan kae* — hal.  
*dipanggil* — pengat.  
*boekan* — pengoer. *kae*.

e. *Saja makan boekan nasinja* — oe. a.  
*Saja* — hal.  
*makan boekan nasinja* — pengat.  
*nasinja* = *ija poenja nasi* — perol.  
*ija poenja* — pener. *nasi*.  
*boekan* — pengoer. *nasinja*.

82. Perk. penerangan jang menetapkan, lain dari *pasti* dan *tantoe*, diseboet *penetap*:

a. *Karoewan ija maoe ikoet!* — oe. a.  
*Ija* — hal.  
*maoe ikoet* — pengat.  
*karoewan* — penetapnja *maoe ikoet*.

b. *Saja poen tiada sengadja* — oe. a.  
*Saja* — hal.  
*tida sengadja* — pengat.  
*poen* — penet. *tida sengadja*.

c. *Memang angkae djail* — oe. a.  
*Angkae* — hal.  
*djail* — pengat.  
*memang* — penet. *djail*.

d. *Ini bagoes, ja?* — oe. a.  
*Ini* — hal.  
*bagoes* = *ada bagoes* — pengat.  
*ja* — penet. *bagoes*.

83. Penerangan jang oendjoek hal koerang pertjaja diseboet *penjangkal*.

## TOELADAN.

<i>Masa ija brani!</i>	— oe. a.
<i>Ija</i>	— hal.
<i>masa brani</i>	— pengat.
<i>masa</i>	— penjangkal <i>brani</i> .
<i>Brangkali ija tra taoe</i>	— oe. a.
<i>Ija</i>	— hal.
<i>brangkali tra taoe</i>	— pengat.
<i>brangkali</i>	— pinjangk. <i>tra taoe</i> .

84. Djikaloe kita misti petjah oedjar sep. ini:

*Ini tida besar,*

tantoe kita bikin bagini:

*Ini* — hal.

*tida besar* — pengat.

Bagitoe kita petjah; tapi kita tida taoe, apa adanja itoe barang, jang diseboet dengan itoe perk. *ini*. Akan dapat taoe itoe, kita misti dapat satoe perkataan lain jang menjatakan: misti ada penerang.

Djika oedjar itoe ditambah dengan satoe perkataan, oep. dengan perk. *intan*, oedjar itoe djadi bagini: *Ini intan tida besar*. Sekarang kita nanti bilang, itoe perk. *intan* ada penerang deri *ini*; kerna lantaran perk. itoe kita telah dapat taoe terang, apa adanja itoe barang jang diseboet dengan itoe perk. *ini*. Tapi itoe perk. *intan* ada nama paäda; menoeroet § 80 kita misti seboet ija *alias*.

Soepaja dapat kapastian, bagaimana kita misti memetjah, kita ambil lah djalan lain, i. i. ini:

Djika kita melinkan dengar orang bilang bagini:

*Intan tida besa,*

tantoe kita tida taoe terang, jang diseboet tida besar itoe ada intan jang mana satoe. Djika kita dengar orang itoe berkata bagini: *Ini intan tida besar*, kita ada taoe terang, jang diseboet tida besar itoe ada intan jang mana satoe, i. i. intan jang diomongin sembari dioendjock. Kita dapat taoe itoe dengan terang, lantaran itoe perk. *ini*. Itoe perk. *ini* soedah menerangkan; kita boleh bilang, perkataan itoe ada satoe penerang. Tapi menoeroet § 67, pada *f*, kita seboet ija *pengoendjoekan* dan boleh petjah oedjar jang ditoetoerkan itoe dengan menoeroet sabagaimana jang telah dipastikan pada § 67 itoe.

85. Satoe alias diseboet *sisipan*, kaloe ija ada tersisip atawa terselip di dalam oedjar.

## TOELADAN.

1. *Soedaramoe, si Ali, soedah poelang* — oe. a.  

<i>Soedaramoe</i>	— kamoe poenja soedara	— hal.
<i>soedah poelang</i>		— pengat.
<i>si Ali</i>		— sisipan.
<i>kamoe poenja</i>		— pener. soedara.
2. *Saoel, radja Israïl jang pertama, boenoeh diri sendiri* — oe. a.  

<i>Saoel</i>		— hal.
<i>boenoeh diri sendiri</i>		— pengat.
<i>diri sendiri</i>		— perol.
<i>sendiri</i>		— pener. diri.
<i>radja Israïl jang pertama</i>		— sisipan.
<i>jang</i>		— pengoel. <i>radja Israïl</i> .
<i>pertama</i>		— pener. <i>radja Israïl</i> .
<i>Israïl</i>		— pener. <i>radja</i> .

86. Satoe nama kaoem jang dipake memanggil atawa dipake seroefin orang, diseboet *penegoran*.

## Toeladan.

1. *Baboe! lihat itoe anak!* — oe. a.  

<i>Baboe</i>		— negoran.
<i>kaoe</i>		— hal terk.
<i>lihat itoe anak</i>		— pengat.
<i>itoe anak</i>		— perol.
<i>itoe</i>		— pengoendj.

Satoe negoran ada djoega jang dipernahkan pada achirnja oedjar atawa diselipkan ka dalam oedjar.

2. *Djangan goesar, sobat* — oe. a.  

<i>Sobat</i>		— peneg.
<i>kaoe</i>		— hal terk.
<i>djangan goesar</i>		— pengat.
3. *Segala orang, sobat, kenal baik padanja* — oe. a.  

<i>Sobat</i>		— peneg.
<i>segala orang</i>		— hal.
<i>kenal baik padanja</i>		— pengat.
<i>segala</i>		— pener. <i>orang</i> .
<i>baik</i>		— pener. <i>kenal</i> .

*padanja* = *pada dja* — pener. *kenal baik*.

87. Oetjap seroe, bagitoe djoega oetjap *lah, lah* atawa *kah, diliwat sadja*.

## TOELADAN.

*Ach! djanganlah kae bagitoe!* — oe. a.

*Kae* — hal.

*djangan bagitoe* — pengat.

88. Satoe oedjar pertanjaan ada sering kali dikapalain dengan *perk. apa*. Ini *perk. apa* diliwat sadja.

## TOELADAN.

1. *Apa kae jang kapoekoel?* — oe. a.

*Kae* — hal.

*kapoekoel* — pengat.

*jang* — pengoel, *kae*.

Djika itoe *perk. apa* ada djadi pengganti deri namanja paada *jang* blon kataoeian apa adanja, tantoe sekali ija tida diliwat.

2. *Apa kae jang kapoekoel?* — oe. a.

*Apa kae* = *kae poenja apa* — hal.

*kapoekoel* — pengat.

*kae poenja* — pener. *apa*.

*jang* — pengoel, *kae poenja apa*.

89. Satoe oedjar ada sering kali tida dioetjapkan saanteronja. Oedjar bagitoe diseboet oedjar *terpotong*.

KAT. Pada oedjar terpotong adalah bagiannja jang ditinggalkan. Ini bagian jang ditinggal sering kali boleh kataoeian perkataan apa adanja lantaran lain oedjar, jang telah pernah lebih doeloe deri padanja. Djika saorang berkata bagini: *Saja mae pergi ka Bogor. Kae mae?* — adalah itoe oedjarnja jang kadoewa soewatoe oedjar jang terpotong atawa terpendekkan; djika tida terpotong, oedjar itoe ada bagini: *Kae mae pergi ka Bogor?*

*Ija soeka main gila; saja tida, i. i.: tida soeka main gila.*

*Ija ada poenja banjak wang. Kae ada? i. i.: ada poenja banjak wang?*

Djikaloe kita mergetok pintoe, ditanja bagini: *Siapa ketok pintoe?* dan kita menjaet: *Saja!* adalah penjaetian kita itoe soewatoe oedjar terpotong. Djika tida terpotong, oedjar itoe ada bagini: *Saja ketok pintoe* atawa: *Saja jang ketok pintoe*.

Saände kita ditanja bagini: *Soedaramoe ada di roemah?* dan kita menjaet: *Ada* — penjaetian kita itoe ada bagini: *Soedarakoe ada di roemah*. Kaloe kita ditanja bagini: *Kae mae pergi mandi di Kota-Batoe?* dan kita menjaet: *Mae* — penjaetian kita itoe ada bagini: *Saja mae pergi mandi di Kota-Batoe*.

Djika saorang lagi djalan moedikin dan kita tanja padanja bagini: *Kae mae pergi ka oedik?* dan orang itoe menjaet bagini: *Ja!* adalah orang itoe mae bilang, bahoewa betoel ija mae pergi ka oedik. Maka penjaetannja itoe ada satoe oedjar ini; *Saja mae pergi ka oedik*.

90. Pada waktoe dipetjah sasowatoe oedjar terpotong misti disampoernakan dengan menoeroet sabagimana pantasnja

## TOELADAN.

1. *Ija bisa membatja segala kitab. Kae bisa?*

*Kae bisa?* = *Kae bisa batja segala kitab?* — oe. a.

*Kae* — hal.

*bisa batja segala kitab* — pengat.

*segala kitab* — perol.

*segala* — pener. *kitab*.

2. *Kae mae ka mana?* — *Ka Tjiandjoer*.

*Ka Tjiandjoer* = *Saja mae ka Tjiandjoer* — oe. a.

*Saja* — hal.

*mae ka Tjiandjoer, i. i. mae pergi ka Tjiandjoer* — pengat.

*ka Tjiandjoer* — pener. *mae pergi*.

3. *Roemahmoe di mana?* — *Di sitoe*.

*Di sitoe* = *Roemahkoe di sitoe* =

*Roemahkoe ada di sitoe* — oe. a.

*Roemahkoe* = *akoe poenja roemah* — hal.

*ada di sitoe* = *berada di sitoe* — pengat.

*akoe poenja* — pener. *roemah*.

*di sitoe* — pener. *berada*.

4. *Si Ali ada di sini?* — *Ada, sobat!*

*Ada, sobat!* = *Si Ali ada di sini, sobat!* oe. a.

*Sobat* — peneg.

*si Ali* — hal.

*ada di sini* — pengat.

*di sini* — pener. *ada* = *berada*.

91. Djikaloe saorang kapengin diadap oleh saorang lain, soepaja boleh berkata-kata pada orang lain itoe — ija seboet sadja dengan soewara kras sedikit namanja orang jang misti madap padanja. Itoe nama deri orang jang ditriakin diseboet djoega *penegoran*.

Djika saorang jang ditriakin menjaet bagini: *Saja, Toewan!* — dengan penjaetannja itoe ija ada bri taoe, dirinja ada di mana, i. i. soepaja jang triakin padanja boleh lantasi datang padanja atawa soepaja menoenngoe, sampe ija datang mengamperi. Maka penjaetannja itoe boleh disamakan dengan ini:

— *Saja ada di sini, Toewan!*

TOELADAN.

*Ali!* — *Saja, Toewan!*

*Ali* — peneg.

*Saja!* *Toewan!* = *Saja ada di sini, Toewan!* oe. a.

*Toewan* — peneg.

*saja* — hal.

*ada di sini* — pengat.

*di sini* — pener. *ada* = *berada*.

92. Djika toeroet atoeran ilmoe bahasa, sasowatoe hal misti pernah paling doeloe di dalam oedjar; pengataän, pada sasowedahnja hal; i. i. roelkan, pada ahirnja oedjar; penerang, di depan atawa di belakannja bagian oedjar jang diterangkan. Tapi menoenngoe kabiasaan jang loembrah, adalah sering kali bagian-bagian oedjar terbalik-balik pernahnja. Biarlah kita-orang petjah di sini bebrapa oedjar akan toeladan.

a. *Menjanji saja tra bisa* — oe. a.

*Saja* — hal.

*tra bisa menjanji* — pengat.

b. *Ka sana djangan angkae pergi* — oe. a.

*Angkae* — hal.

*djangan pergi ka sana* — pengat.

*ka sana* — pener. *pergi*.

c. *Jang ini kae soeka?* — oe. a.

*Kae* — hal.

*soeka jang ini* — pengat.

*jang ini* — perol. (Lihat § 15. d.)

d. *Ini orang saja kenal* — oe. a.

*Saja* — hal.

*kenal ini orang* — pengat.

*ini orang* — perol.

*ini* — pengoendj.

e. *Tjintjin jang itoe saja mae* — oe. a.

*Saja* — hal.

*mae tjintjin jang itoe* — pengat.

*tjintjin jang itoe* — perol.

*jang* — pengoel. *tjintjin*.

*itoe* — pengoendj.

f. *Kembang ini deri mana?* — oe. a.

*Kembang ini* — hal.

*(datang) deri mana* — pengat.

*ini* — pengoendj.

*deri mana* — pener. *datang*.

g. *Kembang deri mana ini?* — oe. a.

*Ini* — hal.

*(ada) kembang deri mana* — pengat.

*deri mana* — pener. *kembang*.

h. *Ini koeda misti digoenting sesoerinja* — oe. a.

*Sesoerinja ini koeda* = *ini koeda poenja sesoeri* — hal.

*misti digoenting* — pengat.

*ini koeda poenja* — pener. *sesoeri*.

*ini* — pengoendj.

i. *Besi ada besar goenanja* — oe. a.

*Goenanja besi* = *besi poenja goena* — hal.

*ada besar* — pengat.

*besi poenja* — pener. *goena*.

Djika itoe perk. *besi*, jang ada dalam oedjar di atas ini, mae didjadikan hal, oedjar itoe boleh dirobah bagini:

*Besi ada bergoena besar.*

*Besi* — hal.

*ada bergoena besar* — pengat.

*besar* — pener. *bergoena*.

## B. OEDJAR HOEBOENGAN.

93. Doewa atawa lebih banjak oedjar asa boleh berhoeboeng

satoe sama lain djadi satoe hoeboengan deri doewa atawa deri lebih banjak oedjar asa. Ini hoeboengan deri bebrapa oedjar diseboet *oedjar hoeboengan*.

Ada doewa roepa oedjar hoeboengan: jang saroepea diseboet *perbangsaän*, jang lain *perdampingan*.

94. Oedjar-oedjar jang ada di dalam perbangsaän, ada rata deradjatnja satoe sama lain: ija tida bergantoeng satoe pada lain. Di dalam perdampingan tida bagitoe.

95. Di dalem perbangsaän oedjar-oedjar ada berhoeboeng satoe sama lain lantaran perkataan-perk. pengoeboeng ini:

- a. *dan*, oep.: Poedjilah Toehan, anakkoel! *dan* djanganlah loepain kabaikannja.
  - b. *djoega*, oep.: Ija tida bisa bangoen, *djoega* tra bisa makan satoe apa.
  - c. *boekan sadja* — *djoega*: *Boekan sadja* bapanja soeka mengamal, iboenja *djoega* soeka sekali menoeleeng orang.
  - d. *moela-moela* atawa *lebih doeloel* diikoet oleh *komoedian*, atawa *laloel* atawa *achir-achir*: *Moela-moela* ija bilang bagitoe; *komoedian* ija balik menanja kombali; *achir-achir* ija lant bitjara lain.
  - e. *atawa*: Ija misti ditoeoep delapan hari, *atawa* didenda tiga roepia.
  - f. *sebentar-sebentar*: *Sebentar* ija bilang bagini, *sebentar* ija bilang bagitoe.
  - g. *tapi* atawa *akan tetapi*: Ija bitjara sabenarnja; *tapi* orang tida maoe pertjaja.
  - h. *hanja*: Ija tiada pinter, *hanja* bodo sekali.
  - i. *baliknja*: Orang radjin boleh dapat banjak redjeki; *baliknja* orang malas boleh melarat.
  - j. *setaoe* atawa *setaoe-setaoe*: Ija maoe trima, *setaoe* tida — *Setaoe* ija bisa, *setaoe* tida.
  - k. *kerna*: Pengataoän ada besar harganja; *kerna* ija bergoena besar.
  - l. *deri* — *malah*: *Deri* ija lari, *malah* ija madjoe.
  - m. *maka*: Orang berdo'a nanti dihoekoem; *maka* djanganlah kita berdjahat
- Perkataän penerangan *djoega* ada jang terpake seperti pengoeboeng:
- n. *tadi* — *sekarang*: *Tadi* ija menangis; *sekarang* ija tertawa.

o. *itoe tempo*, *itoe waktoe* a. l.: Ija terkedjoet dan menengok; *itoe waktoe* ija kena dipoekeel oleh moesoehnja.

96. Sasoewatoe oedjar asa, jang ada di dalam perbangsaän, dipetjah satoe per satoe; djika ada jang terpotong, ija disampoer nakan sapantasnja. Segala perkataan pengoeboeng diliwat sadja.

## TOELADAN.

- a. *Poedjilah Toehan, anakkoel! dan djanganlah loepain kabaikannja* — Perbangsaän deri doewa oedjar asa jang terhoeboengkan satoe sama lain oleh perk. *dan*.
    1. *Anakkoe* — peneg  
*kae* — hal terk.  
*poedji Toehan* — pengat.  
*Toehan* — perol.
    2. *kae* — hal terk.  
*djangan loepain kabaikannja* — pengat.  
*kabaikannja = ija poenja kabaikan* — perol.  
*ija poenja* — pener. *kabaikan*.
  - b. *Boekan sadja barang-barangnja, anaknja djoega terbakar* — Perb. deri doewa oe. a. terh. ol. *boekan sadja* — *djoega*.
    1. *Barang-barangnja = ija poenja barang-barang* — hal.  
*terbakar* — pengat.  
*ija poenja* — pener. *barang-barang*.
    2. *anaknya = ija poenja anak*. — hal.  
*terbakar* — pengat.  
*ija poenja* — pener. *anak*.
  - c. *Ija nanti datang, setaoe tida* — Perb. d. doewa oe a. terh. ol. *setaoe*.
    1. *Ija* — hal.  
*nanti datang* — pengat.
    2. *ija* — hal.  
*tida nanti datang* — pengat.
- BAR. Itoe perk. *setaoe* ada ampir sama dengan *atawa*. *Ija nanti datang, setaoe tida, itoe saja tra taoe = Ija nanti datang, atawa ija tida nanti datang, itoe saja tra taoe. Setaoe ija maoe, setaoe tida, itoe blon tantoe = Atawa ija maoe, atawa ija tida maoe, itoe blon tantoe.*
- Itoe perkataan pengoeb. *atawa* — *atawa* djarang dipake; akan djadi gantinja orang pake perk. *apa* — *atawa*: *Apa ija maoe, atawa tida, itoe blon tantoe.*



d. *Ija misti ditoetoeper delapan hari, atawa membajar denda tiga roepia* — Perb. d. doewa oe. a. terh. ol. *atawa*.

- |    |   |                               |
|----|---|-------------------------------|
| 1. | <i>Ija</i>                              | — hal.                        |
|    | <i>misti ditoetoeper delapan hari</i>   | — pengat.                     |
|    | <i>delapan hari</i>                     | — pener. <i>ditoetoeper</i> . |
|    | <i>delapan</i>                          | — pener. <i>hari</i> .        |
| 2. | <i>ija</i>                              | — hal.                        |
|    | <i>misti membajar denda tiga roepia</i> | — pengat.                     |
|    | <i>denda (= dendaän) tiga roepia</i>    | — perol.                      |
|    | <i>tiga roepia</i>                      | — alias <i>dendaän</i> .      |
|    | <i>tiga</i>                             | — pener. <i>roepia</i> .      |

BAR. Itoe perk. *atawa*, jang djadi pengoeboeng dalam perb. di atas ini, boleh diseboet ada genggam satoe oedjar ini: *Kaloe ija tida ditoetoeper*. Kerna perb. itoe ada sama dengan ini: *Ija misti ditoetoeper delapan hari, kaloe ija tida ditoetoeper, ija misti membajar denda tiga roepia*.

e. *Orang berdosa nanti dihoekoem; maka djanganlah kita berboewat djahat* — Perb. d. doewa oe. a. terh. ol. *maka*.

- |    |                                 |                         |
|----|---------------------------------|-------------------------|
| 1. | <i>Orang berdosa</i>            | — hal.                  |
|    | <i>nanti dihoekoem</i>          | — pengat.               |
|    | <i>berdosa</i>                  | — pener. <i>orang</i> . |
| 2. | <i>kita</i>                     | — hal.                  |
|    | <i>djangan berboewat djahat</i> | — pengat.               |
|    | <i>djahat = kajahatan</i>       | — perol.                |

BAR. Itoe perk. *maka* dalam oedjar di atas ini, ada mirip pada perk. *deritoe* (ringkasan deri perk. *deri itoe* atawa: *deri sebab itoe*.)

97. Ada lagi saroeper perk. *maka*. Ini perk. *maka* diitoeper djoega pada pengoeboeng; tapi tida ija mengoeboengkan; sering kali ija dipernahkan pada kapala oedjar atawa disisipkan ka dalam oedjar; oep.:

- a. *Maka pada soewatoe hari baginda semajam di atas tachta; maka sekalian ponggawanja mengadaplah ka bawah doeli; maka baginda bersabdalah denikian pada marika itoe. . . .*
- b. *Sekalian barang ini: boemi, mata-hari, boelan dan bintang-bintang, maka samoewanja itoe dinamain orang sekalian alam.*

BAR. Jang disisipkan ka dalam oedjar, ada djoega jang boleh disamakan dengan perk. *dan*. Lihat itoe perk. *maka* jang kadoewa dan jang katiga dalam oedjar pada a di atas ini.

Jang ada dalam oedjar pada *b*, tida boleh disamakan dengan *dan*. Perk. *maka* jang bagitoe, tiada terdapat dalam bahasa pasar.

98. Djikaloe bebrapa perk. *dan* ada hoeboengkan bagian-bagian oedjar, boleh djoega bebrapa perk. *dan* itoe diadakan sadja dengan satoe jang pengabisan. Maka satoe oedjar sep. ini: *Nanas dan manggis dan manggah dan pisang ada boewah-boewah jang enak, ija boleh djoega ditoelis bagini: Nanas, manggis, manggah dan pisang ada boewah-boewah jang enak*. Bebrapa perk. *dan* jang hoeboengkan oedjar-oedjar, boleh djoega dibagitoekan. Oep.: *Menjingkirlah deri djalan jang salah; perbaikkanlah kalakoeänmoe; boewangkan segala ingatan djahat deri dalam hatimoe, dan adjarlah mengenal kapada Toehan*.

Perk. *dan* itoe, bagitoe djoega perk. *maka, tapi* dan *kerna*, boleh djoega ditinggalkan sadja.

Lihatlah oedjar-oedjar di bawah ini.

*Dan*. — Mata-hari mengoewarkan koewasanja Toehan; terangnja oewarkan kamoeljaän; panasnja menjatakan kaängkaran.

*Maka*. — Manoesia ada paling sampoerna di antara segala mahloek di boemi ini; ija ada lebih moelja deri segala binatang.

*Tapi* dan *hanja*. — Berkata ada gampang; bekerdja ada soesah — ija tida sekali maoe tertawa: ija merengoet sadja.

*Kerna*. — Kaoe misti radjin beladjar: lantaran itoe kaoe poen boleh bertambah pengartian.

99. Satoe oedjar jang berkapala dengan perk. *ija itoe* atawa *ja itoe*, djoega jang pengataännja terbit deri perk. *ada bagitoe djoega*, diseboet *oedjar penambah*.

Satoe oe. penambah sama oedjar jang ditambah tida terbitkan oedjar hoeboengan. Dipetjahnja masing-masing.

#### TOELADAN.

1. *Nama hari ada toedjoeh, ija itoe Minggoe, Senen, Selasa, Rebo, Kamis, Djoemahat dan Saptoe.*
- |                                     |                        |
|-------------------------------------|------------------------|
| <i>Nama hari = hari poenja nama</i> | — hal.                 |
| <i>ada toedjoeh</i>                 | — pengat.              |
| <i>hari poenja</i>                  | — pener. <i>nama</i> . |
- ija itoe (ada) Minggoe, Senen, Selasa d. s. — oe. penambah.*
- |                 |        |
|-----------------|--------|
| <i>ija itoe</i> | — hal. |
|-----------------|--------|

- ada *Minggoe*, *Senen*, *Selasa* d. s. — pengat berk.  
 itoe — pengoendj.
2. Nama hari ada toedjoeh, ija itoe ini: *Minggoe*, *Senen*, *Selasa* d. s.  
 Nama hari = *hari poenja nama* — hal.  
 ada toedjoeh — pengat.  
 hari poenja — pener. nama.  
 ija itoe ada ini — oe. penamb.  
 ija itoe — hal.  
 ada ini — pengat.  
*Minggoe*, *Senen*, *Selasa* d. s. — aliasnja ini.  
 itoe — pengoendj
3. Terangnja boelan tida sama dengan terangnja mata-hari; bagitoe djoega terangnja bintang-bintang.  
 Terangnja boelan = *boelan poenja terang* — hal.  
 tida sama dengan terangnja mata-hari — pengat.  
 boelan poenja — pener. terang.  
 dengan terangnja mata-hari = dengan mata-hari  
 poenja terang — pener. tida sama  
 mata-hari poenja — pener. terang.  
 bagitoe djoega terangnja bintang-bintang — oe. penamb.  
 terangnja bintang-bintang = *bintang-bintang poenja terang* — hal.  
 ada bagitoe djoega — pengat.  
 bintang-bintang poenja — pener.  
 terang.

Itoe oe. penamb. sabenarnja ada bagini: *Terangnja bintang-bintang tida sama dengan terangnja mata-hari*. Tapi itoe pengataän tida sama dengan terangnja mata-hari soedah ditoekear dengan perk. *ada bagitoe djoega*.

Djikaloe satoe oe. penamb. ada terselip di dalam oedjar, ija diseboet *penambah terselip*. Oep.: *Soedaramoe*, *ija itoe si Ali*, soedah poelang.

Satoe penambah terselip sering kali dipendekkan. Oep.:

1. *Soedaramoe*, *si Ali*, soedah poelang.

Tapi, menoeroet § 85, satoe penambah terselip jang terpendekkan seperti di atas ini, tida diseboet penambah terselip, hanja diseboet *sisipan*.

2. *Angkae*, *djoega anakmoe*, *ada baik sekali*.

Pada waktoenja dipetjah oedjar di atas ini disampoernakan bagini:

*Angkae ada baik sekali; bagitoe djoega anakmoe atawa: Angkae ada baik sekali; anakmoe ada bagitoe djoega.*

PERDAMPINGAN.

100. Djikaloe kita misti petjah satoe oedjar asa sep. ini:

*Ija misti beladjar,*

tantoe kita bikin bagini:

*Ija* — hal.

*misti beladjar* — pengat.

Djikaloe itoe perk. *ija*, jang djadi hal, ditoekear dengan satoe oedjar asa, oep. ini: *Si apa kapengin bisa membatja*, oedjar jang misti dipetjah itoe lantastjadi bagini:

*Si apa kapengin bisa membatja, misti beladjar.*

Djika kita petjah oedjar di atas ini, tantoe kita petjah bagini:

*Si apa kapengin bisa membatja* — hal.

*misti beladjar* — pengat.

Kita lihat njata di atas ini, itoe oedjar asa *Si apa kapengin bisa membatja* ada doedoek di tempatnja hal. Sabagimana nanti dinjatakan di bawah ini, soewatoe oedjar asa boleh djoega doedoek di tempatnja pengataän, perolehan, dan penerang.

101. Oedjar asa jang doedoek di tempatnja hal, bagitoe djoega jang doedoek di tempatnja pengataän, perolehan, atawa penerang, diseboet *oedjar bergantoeng*; oedjar lain, jang bersakoetoe sama dija, diseboet *oedjar oetama*. Persakoetoeän deri oedjar oetama sama oedjar bergantoeng diseboet *perdampingan*.

102. Satoe oedjar bergantoeng ada diseboet *oedjar hal* atawa *hal loewas*, *oedjar pengataän* atawa *pengataän loewas*, *oedjar perolehan* atawa *perolehan loewas*, *oedjar penerang* atawa *penerang loewas* dengan menoeroet pada tempat, di mana ija doedoek.

OEDJAR HAL atawa HAL LOEWAS.

*Si apa tiada maoe, djangan dipaksa* — Perdampingan.

*djangan dipaksa* — oedjar oetama Jang djadi hal di dalam ini oedjar oetama, i. i. oedjar hal.

*Si apa tiada maoe* — oedjar hal.

*Si apa tiada maoe* — hal loewas.

*djangan dipaksa* — pengat.

Hal loewas.

*Si apa* — hal.

*tiada maoe* — pengat.

## 103. OEDJAR PENGATAAN atawa PENGATAAN LOEWAS.

Satoe oedjar pengataän ada satoe oedjar jang doedoek di tempatnja itoe pengataän, jang ada di dalam oedjar sep. ini: *Dija radja*. (Lihat § 65).

Djikaloe pada tempatnja itoe perk. *radja* kita pernahkan satoe oe. a. sep. ini: *anak tiada dapat adjaran*, oedjar itoe lantas djadi bagini:

*Dija anak tiada dapat adjaran.*

Di dalam ini oedjar jang ditoetoerkan, adalah satoe perkataän jang ditinggalkan; djika perkataän itoe diadakan, oedjar itoe djadi bagini:

*Dija mah anak tiada dapat adjaran.*  
atawa: *Dija ada anak tiada dapat adjaran.*

*Dija mah* — oe. oet. Jang djadi pengataän-  
nja, i. i. oedjar pengataän.  
*anak tiada dapat adjaran* — oedjar pengataän.  
*Dija* — hal.  
*anak tiada dapat adjaran* — pengat. loew.  
Pengataän loewas.

*anak* — hal. (\*)  
*tiada dapat adjaran* — pengat.  
*adjaran* — perol.

Satoe oedjar pengataän ada djoega jang pada waktoe dipetjah misti dirobah sabagimana dinjatakan di bawah ini.

*Kaew jang saja tjari!* — Perd.  
*Kaew ada* — oe. oet.  
*jang saja tjari* — oe. pengat.  
*Kaew* — hal.  
*jang saja tjari* — pengat. loew.  
Pengataän loewas.

*jang saja tjari* = *jang ditjari oleh saja.*  
*jang* — hal.  
*ditjari oleh saja* — pengat.  
*oleh saja* — pener. *ditjari*.

## 104. OEDJAR PEROLEHAN atawa PEROLEHAN LOEWAS.

*Saja tiada maoe trima, kaew bilang bngitoe* — Perd.

(\*) Satoe hal deri pengat. loew. sering kali dioeloeng. Oep.: *Dija anak jang tiada dapat adjaran.*

*Saja tiada maoe trima* — oe. oet.

*kaew bilang bagitoe* — oe. perol.

*Saja* — hal.

*tiada maoe trima* — pengat. (Tida maoe trima apa?)

*kaew bilang bagitoe* — perol. loew.

Perolehan loewas.

*kaew* — hal.

*bilang bagitoe* — pengat.

*bagitoe* — pener. *bilang*.

## 105. OEDJAR PENERANG atawa PENERANG LOEWAS

a. *Itoe pena, dengan apa saja soedah menoelis, ada pena boeloe* — Perd.

*Itoe pena ada pena boeloe* — oe. oet.

*dengan apa saja soedah menoelis* — oe. pener.

*Itoe pena, dengan apa saja soedah menoelis* — hal.

*ada pena boeloe* — pengat.

*itoe* — pengoendj.

*dengan apa saja soedah menoelis* — pener. loewas  
deri *itoe pena*.

*boeloe* — pener. *pena*.

Penerang loewas.

*saja* — hal.

*soedah menoelis dengan apa* — pengat.

*dengan apa* — pener. *menoelis*.

BAR. Itoe perk. *apa*, jang ada pada pener. loew., ada pengganti deri perk. *pena*. Maka itoe pener. loew. *dengan apa saja soedah menoelis* ada sama dengan ini: *saja soedah menoelis dengan pena*, dan itoe perd. jang dipetjah di atas ini, ada genggam maksoed seperti jang terenggam di dalam perbansaän ini: *Saja soedah menoelis dengan pena; itoe pena ada pena boeloe*.

Itoe oedjar penerang *dengan apa saja soedah menoelis* ada boekan oedjar Malajoe betoel; oedjar itoe ada menoeroet oedjar dalam bahasa orang Eropa. Orang Malajoe nanti toelis akan oedjar itoe bagini: *jang saja soedah pake menoelis*; dan pada waktoe dipetjah ija dirobah bagini: *jang telah dipake menoelis olehkoe*

b. *Ija maoe bli koeda, jang soedah biasa tarik kareta* — Perd.

*Ija maoe bli koeda* — oe. oet.

*jang soedah biasa tarik kareta* — oe. pener.

*Ija* — hal.

*mase bli koeda* — pengat.

<i>koeda</i>	— perol.
<i>jang soedah biasa tarik kareta</i>	— pener. loew. d. <i>koeda</i> .
Penerang loewas.	
<i>jang</i>	— hal. (*)
<i>soedah biasa tarik kareta</i>	— pengat.
<i>kareta</i>	— perol.

106. Oedjar penerang, jang telah ditoeoerkan di atas ini, ada djadi penerang deri paada. Jang djadi penerangnja pengataän ada banjak roepa; ija terbagi dalam anam bagian:

I. Oedjar jang oendjoek tempat atawa tempo, i. i.:

a. *jang tantoekan tempat,*

b. *jang tantoekan tempo atawa waktöe;*

II. oedjar jang menimbangin:

c. *jang menimpalin,*

d. *jang membandingin;*

III. oedjar jang oendjoek watas:

e. *jang mewatasin;*

IV. oedjar jang oendjoek lantaran:

f. *jang membri sebab,*

g. *jang oendjoek maksoed;*

V. oedjar jang menjiptakan:

h. *jang mengandein,*

i. *jang membri djandji,*

j. *jang membiarin;*

VI. oedjar jang bri taoe kaadaän:

k. *jang mengibaratin,*

l. *jang oendjoek achir.*

a. OEDJAR PENERANG JANG TANTOEKAN TAMPAT.

107. Oedjar penerang jang tantoekan tempat ada dipersakoetoe-kan pada oedjar oetama oleh perkataan-perk. pengoeboeng ini: *ka mana, deri mana, di mana, atas apa, dalam mana, loewar apa*. Oep.: *Kita-orang ada menoejdöe, ka mana joetaän orang soedah pergi lebih doeloe; Kae misti ambil ajer, deri mana ajer bening kaloewar; Ija mae berdoedoek, atas apa saja berdoedoek.*

BAR. Itoe perk. *ka mana* sering kali ditimpalin dengan perk. *ka sana* atawa *ka sitoe*; perk. *deri mana*, dengan perk. *deri sana* atawa *deri sitoe*; perk. *atas apa*, dengan perk. *di sitoe*: *Ka mana joetaän*

(\*) Ini perk. jang ada pengoeboengnja *koeda*.

*orang soedah pergi lebih doeloe, ka sana kita menoejdöe; Deri mana ajer bening kaloewar, deri sitoe kae misti ambil ajer; Atas apa saja berdoedoek, di sitoe ija mae berdoedoek.*

Itoe oedjar penerang atas apa saja berdoedoek ada boekan Malajoe betoel. Orang Malajoe nanti toelis akan itoe bagini: *di tempat jang didoedoekin olehkoe: Ija mae berdoedoek, di tempat jang didoedoekin o'ehkoe.*

Kaloe itoe oedjar penerang ditoekar dengan ini: *di tempat saja berdoedoek, itoe perbängsaän jang ditoeoerkan lantas djadi oedjar asa:*

*Ija mae berdoedoek di tempat snja berdoedoek — Ija mae berdoedoek di saja poenja tempat berdoedoek.*

b. JANG TANTOEKAN TEMPO atawa WAKTÖE.

108. Oedjar penerang ini ada dipersakoetoe-kan pada oedjar oetama oleh perk. ini: *salagi, pada waktöe, pada tempo, pada djeman, sedang, talkala, sablon, saderi, kapan atawa kaloe*. Oep.: *Kae misti poekoel besi, salagi ija masih panas; Ija datang di sini, sedang orang lagi makan; Saja tida bisa mengaloewarkan, sablon saja menerima; Saja nanti brangkat, kapan saja disoeroeh [brangkat].*

c. JANG MENIMPALIN.

109. Oedjar penerang ini ada dipers. pada oe. oet. oleh perk. ini: *seperti, deri atawa deri pada: Ija membri hormat padakoe, seperti anak membri hormat pada bapanja; Ija lebih soeka melantjong, deri diam di roemah atawa: Deri ija soeka diam di roemah, ija lebih soeka melantjong; Ija ada lebih kaja, deri bapamoe (i. i.: deri bapamoe ada kaja).*

BAR. Itoe perk. jang pengabisan ada sama dengan perb. ini: *Bapamoe ada kaja; ija ada lebih kaja.*

d. JANG MEMBANDINGIN.

110. Oedjar pener. jang membandingin ada dipers. pada oe. oet. oleh perk. ini: *mingkin — mingkin atawa semingkin — semingkin, lebih — lebih, tambah — tambah: Mingkin saja kenal padanja, mingkin tambah katjintaänkoe; Lebih ija djadi pintar, lebih ija bisa memoetar.*

e. JANG MEWATASIN.

111. Oedjar penerang ini ada dipers. pada oe. oet. oleh perk. ini: *salama, atawa sabagimana: Kae misti menoeinggöe, salama tetamoe masih ada di sini; Saja nanti kasih padamoe, sabagimana kae telah meminta.*

## f. JANG MEMBRI SEBAB.

112. Oedjar penerang ini ada dipers. pada oe. oet. oleh perk. ini: kerna atawa oleh kerna, sebab atawa deri sebab, maka — sebab, tegal, apa kata: Ija tida bisa datang, oleh kerna ija sakit; Maka saja tida maoe, sebab bapakoe soedah larang; Ija tida maoe, deri sebab kae tida adjak; Boleh djadi djoega saja loepa, apa kata saja banjak kerdjaän (i. i.: saja ada poenja banjak kerdjaän).

## g. JANG OENDJOEK MAKSOED.

113. Oedjar penerang jang oendjoek maksoed ada dipers, pada oe. oet. oleh perk. soepaja atawa akan: Simpanlah baik-baik sekalian barang itoe. soepaja tida ada jang hilang; Ija soedah sadiakan segala apa, akan bikin sidekah (i. i.: akan ija bikin sidekah).

## h. JANG MENGANDE-IN.

114. Oedjar penerang ini ada dipers. pada oe. oet. oleh perk. ini: ande atawa seande, oepama, kaloe-kaloe: Apalah nanti djadi, seande kae tida memoeloeng? — Kaloe-kaloe orang mendjadi moerka, ka manalah nanti saja memboewang moeka?

## i. JANG MEMBRI DJANDJI.

115. Oedjar penerang ini ada dipers. pada oe. oet. oleh perk. ini: kaloe, djika atawa djikaloe, kaloe sadja, asal atawa asal sadja: Saja nanti kasih lihat itoe padamoe, kaloe saja soedah trima; Ija tantoe menoeroet, kaloe sadja angkae soeroeh.

## j. JANG MEMBIARIN.

116. Oedjar penerang jang membiarin ada dipers. pada oe. oet. oleh ini: maski atawa maskipoen, kendali atawa biar: Ija tra maoe perboewat itoe, maski orang maoe bri oepahan besar padanja.

## k. JANG MENGIBARATIN.

117. Oedjar penerang jang mengibaratin ada dipers. pada oe. oet. oleh perk. ini: sanz djoega seperti, lasana, ibarat: Ija membanting-bantingan diri, sama djoega seperti ikan idoep-idoep diarang; Roonja boleh diseboet baik, lasana boelan teridar bintang.

## l. JANG OENDJOEK ACHIR.

118. Oedjar penerang ini ada dipers. pada oe. oet. oleh perk. ini:

(\*) Djika oe. pener. ada pernah di depan oe. oet. oe. pener. itoe di-seboet bagian awal; oe. oet. diseboet bagian achir. (Lihat § 107. BAR.)

hingga, sampe atawa sampekan, djadi: Ija kedja namanja boesoek, hingga orang tra soedi tjampoer padanja; Ija biljara djoesta, sampe baloe boleh djadi keringatan; Ija tra maoe menoeroet, djadi saja tra bisa adjar.

Kita-orang ada menoedjoe, ka mana joetaän orang soedah pergi lebih doeloe — Perd.

Kita-orang ada menoedjoe — oe. oet.

ka mana joetaän orang soedah pergi lebih doeloe — oe. pener. \*)

Kita-orang — hal.

ada menoedjoe — pengat.

ka mana joetaän orang soedah pergi lebih doeloe — pener. loew. d. menoendjoe.

## Penerang loewas.

joetaän orang — hal.

soedah pergi lebih doeloe — pengat.

joetaän — pener. orang.

lebih doeloe — pener. soedah pergi.

119. Seperti satoe bagian oedjar kotan dioelang dengan satoe perkataan pengganti nama, oedjar bergantoeng djoega kotan dioelang dengan perkataan itoe atawa perk. dija, sabagimana diinjatakan di bawah ini.

a. Si apa tiada maoe, itoe djangan dipaksa — Perd.

itoe djangan dipaksa — oe. oet., dalam mana pengoelang deri hal loew. ada djadi hal.

Si apa tiadz maoe — oe. hal.

Si apa tiada maoe — hal loew.

itoe — pengoel. d. hal loew.

djangan dipaksa — pengat.

Hal loewas.

Si apa — hal.

tiada maoe — pengat.

b. Si apa kapengin lekas bisa membatja, ja misti radjin beladjar — Perd.

\*) Djika oe. pener. ada pernah di depan oe. oet, oe. pener. itoe di-seboet bagian awal; oe. oet. diseboet bagian achir. (Lihat § 107. BAR.)

*ija misti radjin beladjar* — oe. oet., dalam mana pengoelang d. hal loew. ada djadi hal.

*Si apa kapengin lekas bisa membatja* — oe. hal.

*Si apa kapengin lekas bisa membatja* — hal loew.

*ija* — pengoel. d. hal loew.

*misti radjin beladjar* — pengat.

*radjin = dengan radjin* — pener. *misti beladjar*

Hal loewas.

*Si apa* — hal.

*kapengin lekas bisa membatja* — pengat.

*lekas = dengan lekas* — pener. *kapengin bisa membatja*.

120. Pada § 105. b. kita soedah dapat satoe penerang loewas deri soewatoe paäda; ini penerang loewas ada berkapala dengan perk. *jang*, dan ini perk. *jang* ada djadi hal di dalam itoe penerang loew. — Djikaloe ini perk. *jang* tida boleh djadi hal di dalam penerang loew. *ija* diseboet sadja *pengoendjoekan*.

Satoe perk. *jang* jang bagitoe, ada di dalam perd. sep ini:

*Anak si baboe jang emanja minggat, soedah ikoet neninja lari.*

*Anak si baboe soedah ikoet neninja lari* — oe. oet.

*jang emanja minggat* — oe. pener.

*Anak si baboe jang emanja minggat =*

*Si baboe jang emanja minggat poenja anak =*

*Anak deri si baboe jang emanja minggat* — hal.

*soedah ikoet neninja lari* — pengat.

*neninja = ija poenja nene* — perol.

*ija poenja* — pener. *nene*.

*deri si baboe jang emanja minggat* — pener. *anak*.

*jang emanja minggat* — pener. loew. d. *si baboe*.

Penerang loewas.

*Jang emanja minggat.*

*Emanja = ija poenja ema* — hal.

*minggat* — pengat.

*jang* — pengoendj.

Petjahlah djoega ini bebrapa oedjar, dalam mana ada pener. loew. seperti jang di atas ini.

*Oang jang hatinja baik, tantoe soeka menoeloeng orang; Itoe neme, jang biangnja didjoewa', soedah ikoet biangnja pergi; Poehoen jang akarnja djadi kering, tantoe moti; Anak jang emanja meringgal, tida sedih?*

121. Oedjar hal dan oedjar perolehan ada diseboet djoega oedjar paäda; kerna oedjar itoe ada doedoeck di tempatnja paäda.

Satoe oedjar paäda ada sering kali dikapalai dengan perk. *bahoewa* atawa *jang*, *biar*, *djika* atawa *kaloe*, seperti nama paäda dikapalai dengan *si* atawa *sang*. Itoe tiga perk, *bahoewa*, *biar* dan *djika*, diseboet *pemoela oedjar paäda*.

Lihatlah oedjar-oedjar ini:

*Bahoewa ija bersoeka hati, itoe soedah tantoe; Jang angkae soedah menoeloeng, itoe terdjoendjoeng tinggi; Djika ija tida maoe bitjara, itoe soesak; — Ija mengabarkan, bahoewa bapanja soedah meringgal; Saja taoe, jang ija tida nanti menoeroet.*

122. Dengan jang telah ada di atasan ini telah ditantoeakan, bagaimana oedjar-oedjar perdampingan misti dipetjah. Tapi soepaja pematja boleh kenal baik sama bagian-bagian deri perdampingan, biarlah kita bri taoe djoega, bahoewa ada djoega perd. jang boleh dipetjah dengan menoeroet atoeran lain. Akan njatakan itoe, kita-orang petjah sasowatoe perd. di bawah ini, lebih doeloe dengan menoeroet atoeran biasa, komoedian dengan menoeroet pemandangan.

1. *Si Oesman, jang dipanggil olehmoe, soedah datang* — Perd.

*Si Oesman soedah datang* — oe. oet.

*jang dipanggil olehmoe* — oe. pener.

a. *Si Oesman, jang dipanggil olehmoe* — hal. loew.

*soedah datang* — pengat.

*jang dipanggil olehmoe* — pener. loew. d. *si Oesman*.

Penerang loewas.

*jang* — hal.

*dipanggil olehmoe* — pengat.

*olehmoe* — pener. *dipanggil*.

b. *Si Oesman* — hal.

*jang dipanggil olehmoe* — pengoel. loew. d. *si Oesman*.

- soedah datang* — pengat.  
 atawa bagini:
- c. *Jang dipanggil olehmoe* — hal loew.  
*soedah datang* — pengat.  
*si Oesman* — pengoes. hal loew.
- II. *Jang soeka dapat adjaran, dija misti diadjarin* — Perd  
*dija misti diadjarin* — oe. oet.  
*jang soeka dapat adjaran* — oe. hal.
- a. *Jang soeka dapat adjaran* — hal loew.  
*dija* — pengoes. hal loew.  
*misti diadjarin* — pengat.  
 Hal loewas.  
*jang* — hal.  
*soeka dapat adjaran* — pengat.  
*adjaran* — perol.
- b. *Dija* — hal.  
*jang soeka dapat adjaran* — pengoes. loew. d. *dija*.  
*misti diadjarin* — pengat.
- III. *Jang soeka dapat adjaran, dija kita misti adjarin* — Perd.  
*dija kita misti adjarin* — oe. oet.  
*Jang soeka dapat adjaran* — oe. pener.
- a. *Kita* — hal.  
*misti adjarin dija* — pengat.  
*dija* — perol.  
*jang soeka dapat adjaran* — pener. loew. d. *dija*.
- b. *Kita* — hal.  
*misti adjarin dija* — pengat.  
*dija* — perol.  
*jang soeka dapat adjaran* — pengoes. loew. d. *dija*.
- IV. *Anak jang soeka dapat adjaran, dija kita misti adjarin* — Perd.  
*dija kita misti adjarin* — oe. oet.  
*Anak jang soeka dapat adjaran* — oe. pener.
- a. *Kita* — hal.  
*misti adjarin dija* — pengat.  
*dija* — perol.

- anak* — alias *dija*.  
*jang soeka dapat adjaran* — pener. loew. d. *anak*
- b. *Kita* — hal.  
*misti adjarin dija* — pengat.  
*dija* — perol.  
*anak jang soeka dapat adjaran* — alias loew. d. *dija*  
 Alias loewas.  
*anak.* — hal.  
*jang* — pengoes. *anak*.  
*soeka dapat adjaran* — pengat.  
*adjaran* — perol.

Maka, djika menocroet pemandangan, kita-orang boleh bilang bahoewa ada ampat roepa oedjar penerang:

1. Jang diseboet penerang loewas deri paäda, i. i seperti jang ada di dalam perd. sep. ini: *Itoe penz, dengan apa saja soedah menoelis, ada pena boeloe; Kasih saja satoe korsi, atas apa saja boleh berdoedoek.*

2. Jang diseboet penerang loewas deri pengataän, i. i seperti jang ada dalam perd. sep. ini: *Kita-orang ada menoedjoe, ka mana joetaän orang soedah pergi lebih doeloe.* Lihat pada § 107 — 118.

3. Jang boleh terpandang seperti satoe pengoeslang loewas i. i. jang berkapala dengan perk. *jang* dan ada dalam perd. sep. ini: *si Oesman, jang dipanggil olehmoe, soedah datang; Ija maoe bli satoe koeda, jang soedah biasa tarik kareta; Prampoewan, jang lakinja mati, diseboet djanda.*

BAR. Oedjar penerang sep. ini: *jang soeka soedah pake menoelis, jang kioe panggil d. s., ada teritoeng pada jang terseboet di no. 3; kerna pada waktoenja dipetjah, ija dirobot dan djadi bagini: jang telah di-pake menoelis olehkoe; jang dipanggil olehkoe.*

4. Jang boleh dipandang seperti alias loewas, i. i. jang ada di dalam perd. sep. ini: *Anak jang soeka dapat adjaran, dija kita misti adjarin; Si apa tiada sakit, itoe traoesa kila obatin; Orang jang lida maoe menoeroet, dija traoesa angka oe paksa; Si apa datang kapadamoe, dija k a o e toeloengin.*

BAR. Oedjar penambah jang berkapala dengan perk. *ija itoe*, boleh terpandang djoega seperti satoe pener. loew. (Lihat § 99.) Kaloe ija terpandang bagitoe, ija teritoeng pada pener. loew. jang terseboet di no. 1.

123. Djikaloe satoe oedjar penerang jang membri sebab, ada di depan oe. oet. ini oe. oet. dikapalaïn dengan perk. *maka*: *Saja tiada dioendang, maka saja tiada datang*. Djikaloe itoe oe. pener. ada di belakang oe. oet., oe. pener. itoe dikapalaïn dengan perk. *sebab*: (\*) *Saja tiada datang, sebab saja tiada dioendang*.

Sering kali oe. oet dan oe. pener itoe, doewa-doewa ada dikapalaïn: oe. oet. salamanja dengan perk. *maka*, oe. pener. dengan perk. *sebab*, maskipoen pernahja di depan atawa di belakang. Lihatlah di bawah ini.

*Maka saja tiada datang, sebab saja tiada dioendang; Sebab saja tiada dioendang, maka saja tiada datang*

Oedjar penerang jang ada pada perd.-perd. di atas ini, ada dihoeboengkan pada oe. oet. oleh perk. *maka* — *sebab* atawa *sebab* — *maka*

124. Pada § 75 kita soedah lihat, bahoewa di dalam oedjar asa ada hal berkaoem, pengat. berk. d. l. Di dalam oedjar hoeboengan boleh djoega ada hal loewas berkaoem, pengat. loew. berk. d. l.

#### HAL LOEWAS BERKAOEM.

*Ija nanti datang, setaoe tida, itoe blon tantoe* — Perd.

*itoe blon tantoe* — oe. oet.

*Ija nanti datang, setaoe tida* — oe. hal.

*Ija nanti datang, setaoe tida* — hal loew. berk.

*blon tantoe* — pengat.

*itoe* — pengat. d. hal loew. berk.

#### Hal loewas berkaoem.

*Ija nanti datang, setaoe tida* = *Ija nanti datang, setaoe ija tiada nanti datang*.

1. *Ija* — hal.

*nanti datang* — pengat.

2. *Ija* — hal.

*tida nanti datang* — pengat.

#### 125 PENGATA-AN LOEWAS BERKAOEM.

*Ija tra haroes orang sajang atawa orang kasihan* — Perd.

*Ija tra haroes* — oe. oet.

(\*) Ini perk. *sebab* sering ditoekear dengan *oleh kerna* atawa dengan *kerna*.

*orang sajang atawa orang kasihan* — oe. pengat.

*Ija* — hal.

*tra haroes orang sajang atawa orang kasihan* — pengat. loew. berk.

Pengataän loewas berkaoem.

1. *orang* — hal.

*sajang* — pengat.

2. *orang* — hal.

*kasihan* — pengat.

#### 126. PEROLEHAN LOEWAS BERKAOEM.

*Saja tiada dengar, ija masih hidoep, atawa soedah meninggal* — Perd.

*Saja tiada dengar* — oe. oet.

*ija masih hidoep, atawa soedah meninggal* — oe. perol.

*Saja* — hal.

*tiada dengar* — pengat.

*ija masih hidoep, atawa soeda meninggal* — perol. loew. berk.

Perolehan loewas berkaoem.

*ija masih hidoep, atawa soedah meninggal* = *ija masih hidoep, atawa ija soedah meninggal*.

1. *ija* — hal.

*masih hidoep* — pengat.

2. *ija* — hal.

*soedah meninggal* — pengat.

#### 127. I. PENERANG LOEWAS BERKAOEM.

a. *Saja poenja kitab, dalam mana ada banjak tjerita dan ada gambar-gambaran, saja soedah kasih si Ali* — Perd.

*Saja poenja kitab saja soedah kasih si Ali* — oe. oet.

*dalam mana ada banjak tjerita dan ada gambar-gambaran* — oe. pener.

*Saja* — hal.

*soedah kasih si Ali* — pengat.

*si Ali* = *pada si Ali* — pener. *soedah kasih*.

*saja poenja kitab* — perol.

*saja poenja* — pener. *kitab*.

*dalam mana ada banjak tjerita dan ada gambar-gambaran* — pener. loew. berk., pener. d. *saja poenja kitab*.

Penerang loewas berkaoem.

1. *banjak tjerita* — hal.



- ada = berüda — pengat.  
 banjak — pener. *tjerita*.  
 2. gambar-gambaran — hal.  
 ada = berüda — pengat.
- b. Itoe kabar, moesoch soedah terboenoch dan tantaranja soedah teroesir, menggirangkan hatinja radja — Perd.
- Itoe kabar menggirangkan hatinja radja — oe oet.  
 moesoch soedah terboenoch dan tantaranja soedah teroesir — oe. pener.  
 Itoe kabar — hal.  
 menggirangkan hatinja radja — pengat.  
 hatinja radja = radja poenja hati — perol.  
 itoe — pengoendj.  
 radja poenja — pener. *hati*.  
 moesoch soedah terboenoch dan tantaranja soedah teroesir — pener. loew. berk, pener. d. itoe kabar. Tocroet § 122. IV. b., boleh djoega ija diseboet alias loew. berk.

## Penerang loewas berkaem.

1. moesoch — hal.  
 soedah terboenoch — pengat.  
 2. tantaranja = ija poenja tantara — hal.  
 soedah teroesir — pengat.  
 ija poenja — pener. *tantara*.

BAR. Satoe oedjar penerang jang boleh dipandang seperti satoe alias loewas, itoe tantoe satoe oedjar paüda adanja. Bahoewa satoe oedjar penerang jang bagitoe soewatoe oedjar paüda adanja, itoe lantas djadi njata, kaloe kita boewang itoe paüda jang diterangkan; oep.:

*Moesoch soedah terboenoch dan tantaranja soedah teroesir, itoe menggirangkan hatinja radja.*

KAT. *Moesoch soedah terboenoch dan tantaranja soedah teroesir* — hal loew. berk.  
 itoe — pengoel. d. hal loew.  
 menggirangkan hatinja radja — pengat.

Menoroet § 121, soewatoe oedjar paüda boleh dipalalai dengan perkataan pemoela oedjar. Maski itoe oe. paüda ada djadi soewatoe penerang, ija tinggal djoega terseboet oe. paüda dan boleh dika-

palai dengan perkataan pemoela oedjar. Oep.: *Itoe kabar, bahoewa moesoch soedah terboenoch, menggirangkan hatinja radja.*  
 Petjahlah djoega oedjar perdampingan ini:  
*Saja tiada bisa membri kabar, bahoewa si Kasim itoe masih hidoep atawa soedah meninggal.*

## 128. II. PENERANG LOEWAS BERKAOEM.

*Maski saja dilarang keras, maski di djalan ada banjak bahoewa: saja nanti datang padanja.*

Soewatoe perdampingan seperti jang ada di atas ini, dipetjahnja bagini: lebih doeloe ditantoean oedjar jang mana ada djadi oedjar oetama, jang mana ada djadi oe. pener.; itoe oe. oet. diseboet *bagian achir*, oe. pener. diseboet *bagian awal*. Komoedian sasowatoe oedjar asa, jang djadi bagian deri perd. itoe dipetjah satoe per satoe.

## TOELADAN.

- saja nanti datang padanja* — bagian achir.  
*Maski saja dilarang keras, maski di djalan ada banjak bahoewa* — bag. awal, kaoem deri doewa oe. pener. jang disakoetoean satoe sama lain oleh perk. *dan* jang ditinggalkan; pener. d. *saja nanti datang padanja*, pener. jang membiarin.
1. *Saja* — hal.  
*dilarang keras, i. i. dilarang dengan keras* — pengat.  
*dengen keras* — pener. *dilarang*.  
 2. *banjak bahoewa* — hal.  
*ada di djalan* — pengat.  
*banjak* — pener. *bahoewa*.  
*di djalan* — pener. *ada = berüda*.  
*saja* — hal.  
*nanti datang padanja* — pengat.  
*padanja* — pener. *datang*.

129. Pada § 93 kita soedah lihat oedjar hoeboengan, jang diseboet perbangsaan, dar. oedjar-oedjar jang ada di dalem perbangsaan itoe, samoewa ada oedjar asa. Djikaloe itoe oedjar-oedjar jang ada

di dalam perbangaän samoewa atawa satoe deri padanja, boekan oedjar asa adanja, hanja oe. hoeboengan jang diseboet perdampingan, tantoelah perbangaän itoe djadi besar.

Satoe perbangaän, dalam mana ada satoe perdampingan, diseboet *perbangaän besar*. Oep:

*Saja nanti piara anak-ajam ini baik-baik, soepaja ija lekas djadi besar. Nanti, kaloe ija soedah besar, ija bertelor banjak, dan kaloe saja tetaskan telor-telor itoe, saja nanti dapat banjak ajam.*

Perbangaän besar jang ada di atas ini, ada satoe perb. deri tiga perdampingan. Tiga perd. itoe ada dihoeboengkan satoe sama lain oleh doewa perk. *dan*, tapi doewa perkataan itoe melinkan diadakan dengan satoe jang belakangan. Perd. jang pertama dan jang kadoewa ada diwatasin satoe deri lain dengan satoe titik; jang kadoewa dan katiga diwatasin dengan satoe koma.

Dipetjahnja perbangaän besar itoe bagini:

Perdampingan 1.

*Saja nanti piara anak-ajam ini baik-baik* — oe. oet.  
*soepaja ija lekas djadi besar* — oe pener.

*Saja* — hal.  
*nanti piara baik-baik* — pengat.  
*anak-ajam ini* — perol.  
*baik-baik* — pener, *piara*  
*ini* — pengoendj.

*soepaja ija lekas djadi besar* — pener. loew. d. *nanti piara baik-baik*, pener. jang oendj. maksoed.

Penerang loewas.

*ija* — hal.  
*lekas djadi besar* — pengat.  
*lekas* — pener. *djadi besar*.

Perd. 2.

*Nanti ija bertelor banjak* — oe. oet.  
*kaloe ija soedah besar* — oe pener.

*Ija* — hal.  
*bertelor banjak* — *kaloe warkan banjak telor* — pengat.  
*banjak telor* — perol.  
*banjak* — pener. *telor*.  
*nanti — di belakang kali* — pener. *bertelor banjak*.

*kaloe ija soedah besar*

— alis loew. d. *nanti*;  
pener. loew. d. *bertelor banjak*, pener.  
jang oendj. tempo.

Penerang loewas.

*ija* — hal.  
*soedah besar* — pengat.

Perd. 3.

*Saja nanti dapat banjak ajam* — oe. oet.  
*kaloe saja tetaskan telor-telor itoe* — oe. pener.

*Soja* — hal.  
*nanti dapat banjak ajam* — pengat.  
*banjak ajam* — perol.  
*banjak* — pener. *ajam*.  
*kaloe saja tetaskan telor-telor itoe* — pener. loew. d. *nanti dapat banjak ajam*, pener.  
jang membri djandji.

Penerang loewas.

*saja* — hal.  
*tetaskan telor-telor itoe* — pengat.  
*telor-telor itoe* — perol.  
*itoe* — pengoendj.

130. Deri § 101 kita soedah dapat taoe, bahoewa satoe oedjar asa jang doedoek di tempatnja soewatoe hal atawa lain-lain bagian oedjar, diseboet oedjar bergantoeng. Perdampingan poen ada djoega jang djadi oedjar bergantoeng.

Satoe perdampingan, dalam mana ada terdapat djoega satoe perdampingan, ija diseboet *perdampingan besar*. Oep.:

1. *Siapa tiada maoe, orang berboewat djahat padanja, ija djangan berboewat djahat pada lain orang.*

Dipetjahnja bagini:

Petjahan pertama.

*ija djangan berboewat djuhat pada lain orang* — oe. oet., dalam mana pengoel. d. hal loew. ada djadi hal.

*Siapa tiada maoe, orang berboewat djahat padanja* — oe. hal. (Perd.)

*Siapa tiada maoe, orang berboewat djahat padanja* — hal loew.

*ija* — pengoel. hal loew.

*djangan berboewat djahat pada lain orang* — pengat.

Petjahan kadoewa.

*Siapa tiada maoe* — oe. oet.

*orang berboewat djahat padanja* — oe. perol.

*Siapa* — hal.

*tiada maoe* — pengat.

*orang berboewat djahat padanja* — perol. loew.

*orang* — hal.

*berboewat djahat padanja* — pengat.

*djahat* = *kadjahatan* — perol.

*padanja* — pener. *berboewat djahat*.

*ija* — hal, pengoel. hal loew.

*djangan berboewat djahat pada lain orang* — pengat.

*djahat* — perol.

*pada lain orang* — pen. r. *berboewat djahat*.

*lain* — pener. *orang*.

II. *Itoelah jang saja harap, sabagi kemit harapin pagi* — Perd. bes.

Petjahan pertama.

*Itoe ada* — oe. oet.

*jang saja harap, sabagi kemit harapin pagi* — oe. pengat. (Perd.)

*Itoe* — hal.

*ada jang saja harap, sabagi kemit harapin pagi* — pengat. loew.

Petjahan kadoewa.

*jang saja harap* — *jang diharap olehkoe* — oe. oet.

*sabagi kemit harapin pagi* — oe. pener.

*jang* — hal.

*diharap olehkoe* — pengat.

*olehkoe* — pener. *diharap*.

*sabagi kemit harapin pagi* — pener. loew. d. *harap*, pener.

*jang mengibaratin*.

*kemit* — hal.

*harapin pagi* — pengat.

*pagi* — perol.

III. *Saja dengar, ija soedah meninggal, sablonnja si Oemar datang* — Perd. besar.

Petjahan pertama.

*Saja dengar* — oe. oet.

*ija soedah meninggal, sablonnja si Oemar datang* — oe. perol. (Perd.)

*Saja* — hal.

*dengar* — pengat.

*ija soedah meninggal, sablonnja si Oemar datang* — perol. loew.

Petjahan kadoewa.

*ija soedah meninggal* — oe. oet.

*sablonnja si Oemar datang* — oe. pener.

*ija* — hal.

*soedah meninggal* — pengat.

*sablonnja si Oemar datang* = *sablon si Oemar ija datang* — pener. loew. d. *soeda meninggal*, pener. *jang oendjoek tempo*.

*si Oemar* — hal.

*ija* — pengoel. *si Oemar*.

*blon datang* — pengat.

IV. *Ini njamoek, jang tantoe mati, kaloe kena saja tepok, soedah brani ganggoe saja* — Perd. besar.

Petjahan pertama.

*Ini njamoek soedah brani ganggoe saja* — oe. oet.

*jang tantoe mati, kaloe kena saja tepok* — oe. pener. (Perd.)

*Ini njamoek* — hal.

*soedah brani ganggoe saja* — pengat.

*saja* — perol.

*ini* — pengoendj.

*jang tantoe mati, kaloe kena saja tepok* — pener. loew. d. *ini njamoek*.

Petjahan kadoewa.

*jang tantoe mati* — oe. oet.

*kaloe kena saja tepok* — oe. pener.

*jang* — hal.

*tantoe mati* — pengat.

*tantoe pener. mati.*

*kaloe kena saja tepok* — pener. loew. d. *tantoe mati*, pener jang bri djandji.

*saja* — hal.

*tepok* — pengat.

*kena* — pener. *tepok*.

V. *Djika kaeo tida maee, orang poekoel dirimoe, djangan kaeo memoekoel orang* — Perd. besar.

Petjahan pertama.

*djangan kaeo memoekoel orang*

— oe. oet.

*Djika kaeo tida maee, orang poekoel dirimoe*

— oe. pener. (Perd.)

*kaeo*

— hal.

*djangan memoekoel orang*

— pengat.

*orang*

— perol.

*kaloe kaeo tiada maee, orang poekoel dirimoe* — pener. loew. d. *djangan memoekoel orang*, pener. jang membri djandji.

Petjahan kadoewa.

*kaeo tida maee* — oe. oet.

*orang poekoel dirimoe* — oe. perol.

*kaeo* — hal.

*tiada maee* — pengat.

*orang poekoel dirimoe* — perol. loew.

*orang* — hal.

*poekoel dirimoe* — pengat

*dirimoe = kamoe poenja diri* — perol.

*kamoe poenja* — pener. diri.

VI. *Djika tida ditahan, boleh djadi ija labrak orang jang diboeroenja itoe, sampe satengah mati* — Perd. besar.

*boleh djadi ija labrak orang jang*

*diboeroenja itoe, sampe satengah mati* — bag. akhir. (Perd. bes.)

*Djika tida ditahan*

— bag. awal, pener. loew. d.

*boleh djadi ija labrak orang*

*jang diboeroenja itoe, sampe satengah mati, pener. jang membri djandji.*

BAGIAN AWAL.

*Ija* — hal.

*tida ditahan* — pengat.

BAGIAN ACHIER.

*boleh djadi* — oe. oet., dalam mana hal loew. ada djadi hal.

*ija labrak orang jang diboeroenja itoe, sampe satengah mati* — oe. hal.

*Ija labrak orang jang diboeroenja itoe, sampe satengah mati* — hal loew.

*boleh djadi* — pengat

HAL LOEWAS.

*Ija labrak orang jang diboeroenja itoe* — oe. oet.

*sampe satengah mati* — oe. pener.

*ija* — hal.

*labrak orang itoe* — pengat.

*orang itoe* — perol.

*itoe* — pengoendj.

*jang diboeroenja = jang diboeroe olehnja* — pener. loew. d. *orang itoe.*

*jang* — hal.

*diboeroe olehnja* — pengat.

*olehnja* — pener. *diboeroe.*

*sampe satengah mati* — pener. loew. d. *labrak orang jang diboeroenja itoe*, pener. jang oendjoek achir.

*orang itoe* — hal terk.

*satengah mati* — pengat.

*itoe* — pengoendj.

*satengah* — pener. *mati.*

131. Pada III di atas ini kita soedah lihat, itoe perd. *ija soedah meninggal, sablonnja si Oemar datang* ada djadi oe. bergantoeng (perol. loew.). Di dalam itoe oedjar bergant. ada djoega lain oe. bergant., jang diseboet penerang loewas, i. i. *sablonnja si Oemar*

*datang.* Deri sebab itoe pener. loew. ada oe. bergant. di dalam oe. bergant., ija diseboet *oe. bergant. pangkat kadoewa.*

Kita-orang boleh dapat djoega oe. bergant. pangkat katiga, kaümpat dan lebih djaoeh. Oep :

*Saja dengar, ija soedah pergi lari, deri sebab ija ada dikabarin, bahoewa ija misti mengoempat, djika tra maoe kena ditangkap oleh moesoeh, jang bentji sangat padanja, dan tida dapat dilawan.*

Dipetjahnja perd. besar seperti jang ada di atas ini bagini:

*Saja* — hal.

*dengar* — pengat.

*ija soedah pergi lari* — perol, loew., oe. berg. pangkat pertama.

*ija* — hal.

*soedah pergi lari* — pengat.

*deri sebab ija ada dikabarin* — pener. loew. d. *soedah pergi lari*, pener. jang oendjoek sebab, oe. berg. pangk. kadoewa.

*ija* — hal.

*ada dikabarin* — pengat.

*bahoewa ija misti mengoempat* — pener. loew. d. *ada dikabarin*, oe. berg. pangk. katiga.

*ija* — hal.

*misti mengoempat* — pengat.

*kaloe tra maoe kena ditangkap oleh moesoeh* — pener. loew. d. *misti mengoempat*, pener. jang bri djandji, oe. berg. pangk. kaümpat.

*ija* — hal terk.

*tra maoe kena ditangkap oleh moesoeh* — pengat.

*oleh moesoeh* — pener. *tra maoe kena ditangkap.*

*jang bentji sangat padanja, dan tida dapat dilawan* — pener. loew. berk., pener. d. *moesoeh*, oe. berg. pangk. kalima.

1. *jang* — hal.

*bentji sangat padanja* — pengat.

*sangat* — pener. *bentji.*

*padanja* — pener. *bentji sangat.*

2. *jang* — hal terk.

*tida dapat dilawan* — pengat.

132. Pada § 124 kita soedah dapat kaoem deri oe. berg.; pada § 130 kita soedah dapat djoega perd. mendjadi oe. berg. Djikaloe

perd. jang djadi oe. berg. ada berkaoem, bertambahlah besarnja oedjar. Oep:

*Djikaloe kita memandang pada koewasa Allah, jang dioewarkan dalam segala tempat oleh segala barang jang ada; djikaloe kita ingat pada boedi amat besar, jang telah dipake mengatoerkan barang itoe samoewa, dan djika kita rasain baik-baik kabaikannya Allah, jang kita trima saban hari: hati kita djadi penoeh dengan kahormatan dan katjintaän pada Toehan.*

Ini perd. besar ada terbit deri satoe bagian awal dan satoe bagian achir, jang diwasatin satoe deri lain dengan titik doewa. Itoe bag. awal ada soewatoe kaoem deri tiga perdampingan, jang disakoetockan satoe sama lain oleh doewa perk. dan jang diadakan sadja dengan satoe jang belakangan. Ini kaoem deri tiga perd. ada djadi penerang deri pengataän jang ada di dalam bagian achir (i. i. *djadi penoeh dengan kahormatan dan katjintaän pada Toehan*) dan diseboet pener. jang membri djandji.

Itoe bagian achir ada soewatoe ringkasau deri doewa oedjar asa: 1. *Hati kita djadi penoeh dengan kahormatan pada Toehan*, 2. *Hati kita djadi penoeh dengan katjintaän pada Toehan.*

133. Djikaloe oedjar-oedjar jang ada pada bagian achir, tiada boleh diringkas — tantoelah kita dapat soewatoe bagian achir jang terbit deri soewatoe perbansaän. Oep:

*Djikaloe kita memandang pada koewasa Allah, jang.....: kahormatan besar pada Toehan lantastimboel dalam hati kita-orang; kaheiranan besar membikin kita tertjenggang; katjintaän pada Toehan menjerap teroes dalam kita ampoenja hati.*

Ini bagian achir, jang ada pada perd. bes. di atas ini, ada satoe perbansaän deri tiga oedjar asa, jang dihoeboengkan satoe sama lain dengan doewa perk. dan jang ditinggalkan. Itoe bagian awal ada djadi penerangnja ini bag. achir.

134. Djikaloe bagian achir boekan perb. deri oedjar-oedjar asa, hanja perb. d. bebrapa perdampingan — bertambahlah lagi besarnja oedjar. Oep:

*Djikaloe kita memandang pada koewasa Allah, jang.....: kahormatan besar pada Toehan lantastimboel di dalam hati kita-orang, seperti ajer kaloewar deri dalam tanah; kaheiranan besar mendedja kita tertjenggang, seperti kaloe kita melihat barang teramat adjaib; katjintaän besar pada Toehan menjerap teroes di*

*dalam kita ampoenja hati, seperti ajer menjerap dalam sapotong goela.*

Biarlah kita petjah perd. besar ini.

*kahormatan besar pada Toehan lantastimboel di dalam hati kita-orang, seperti ajer kaloewar deri dalam tanah; kaheiran besar mengedja kita tertjengang, seperti kaloe kita melihat barang teramat adjaib; kaljintaän besar pada Toehan menjerap terces di dalam kita ampoenja hati, seperti ajer menjerap dalam sapotong goela — bag. achir, perb. deri tiga perd. jang dihoeboengkan satoc sama lain dengan doewa perk. dan jang ditinggalkan.*

*Djikaloe kita memandang pada koewasa Allah, jang dioewarkan dalam segala tempat oleh segala barang jang ada; djikaloe kita ingat pada boedi amat besar, jang telah dipake mengatoerkan barang itoe samoewa, dan djika kita rasain baik-baik kabaikannja Allah, jang kita trima saban hari — bag. awal, kaoem deri tiga perd., pener. loew. deri bag. achir, pener. jang membri djandji*

Perd. 1.

*Kita memandang pada koewasa Allah* — oe. oet.

*jang dioewarkan dalam segala tempat oleh segala barang jang ada* — oe. pener.

*Kita — hal.*

*memandang pada koewasa Allah — pengat.*

*pada koewasa Allah = pada Allah poenja koewasa* — pener. mandanq.

*Allah poenja — pener. koewasa.*

*jang dioewarkan dalam segala tempat oleh segala barang jang ada — pener. loew. deri koewasa Allah.*

*jang — hal.*

*dioewarkan dalam segala tempat oleh segala barang jang ada — pengat. dalam segala tempat — pener. dioewarkan.*

*segala — pener. tempat.*

*o'eh segala barang jang ada — pener. dioewarkan dalam segala tempat. segala — pener. barang*

*jang ada — pener. loew. d. segala barang, oe. berg. pangk kadoewa. jang — hal.*

*ada = berada — pengat.*

Perd. 2.

*kita ingat pada boedi amat besar* — oe. oet.

*jang telah dipake mengatoerkan barang itoe samoewa* — oe. pener.

*kita — hal.*

*ingat pada boedi amat besar — pengat.*

*pada boedi amat besar — pener. ingat.*

*amat besar — pener. boedi.*

*amat — pener. besar.*

*jang telah dipake mengatoerkan barang itoe samoewa — pener. loew. d. boedi amat besar.*

*jang — hal.*

*telah dipake mengatoerkan barang itoe samoewa — pengat.*

*barang itoe samoewa — perol.*

*itoe — pengondj.*

*samoewa — pener. barang itoe.*

Perd. 3.

*kita rasain baik-baik kabaikannja Allah* — oe. oet.

*jang kita trima saban hari* — oe. pener.

*kita — hal.*

*rasain baik-baik kabaikannja Allah — pengat.*

*kabaikannja Allah = Allah poenja kabaikan* — perol.

*baik-baik — pener. rasain.*

*Allah poenja — pener. kabaikan.*

*jang kita trima saban hari = jang ditrima oleh kita saban hari — pener. loew. d. kabaikannja Allah.*

*jang-hal.*

*ditrima oleh kita saban hari — pengat.*

*saban hari — pener. ditrima.*

*saban — pener. hari.*

*oleh kita — pener. ditrima saban hari.*

Bagian achir.

Perd. 1.

*Kahormatan besar lantastimboel dalam hati kita-orang* — oe. oet.  
— oe. pener.

*seperti ajer kaloewar deri dalam tanah*

*Kahormatan besar — hal.*

*lantastimboel dalam hati kita-orang — pengat.*

*besar — pener. kahormatan.*

*lantastimboel — pener. timboel.*

*dalam hati kita-orang = dalam kita-orang poenja hati* — pener. timbellantast.

*kita-orang poenja — pener. hati.*

*seperti ajer kaloewar deri dalam tanah* — pener. loew. d. *lantas timboel dalam hatikita-orang*, penerang jang menimpalin.

*ajer* — hal.

*kaloewar deri dalam tanah* — pengat.

*deri dalam tanah* — pener. *kaloewar*.

Perd. 2.

*kaheiranan besar mendedja kita tertjenggang* — oe. oet.

*seperti kaloe kita melihat barang teramat adjaib* — oe. pener.

*kaheiranan besar* — hal.

*mendedja kita tertjenggang* — pengat.

*kita* — perol.

*besar* — pener. *kaheiranan*.

*seperti kaloe kita melihat barang teramat adjaib* — pener. loew. d. *mendedja kita tertjenggang*, pener. jang menimpali.

*kita* — hal.

*melihat barang teramat adjaib* — pengat.

*barang teramat adjaib* — perol.

*teramat adjaib* — pener. *barang*.

*teramat* — pener. *adjaib*.

Perd. 3.

*katjintaän besar pada Toehan menjerap teroes dalam kita ampoenja hati* — oe. oet.

*seperti ajer menjerap dalam sapotong goela* — oe. pener.

*katjintaän besar pada Toehan* — hal.

*menjerap teroes dalam kita ampoenja hati* — pengat.

*besar* — pener. *katjintaän*.

*pada Toehan* — pener. *katjintaän besar*.

*teroes* — pener. *menjerap*.

*dalam kita ampoenja hati* — pener. *menjerap teroes*.

*kita ampoenja* — pener. *hati*.

*seperti ajer mejarap dalam sapotong goela* — pener. loew. d. *menjerap teroes dalam kita ampoenja hati*, pener. jang menimpali.

*ajer* — hal.

*mejarap dalam sapotong goela* — pengat.

*dalam sapotong goela* — pener. *menjerap*.

*sapotong* — pener. *goela*.

135. Pada § 130 kita soedah dapat perdamp. djadi oe. berg. Pada perdamp. besar di bawah ini kita dapat soewatoe perdamp. djadi oe. oet.

*Ija soeka makan enak, itoe gampang; asal sadja ada oewangnja.*

Jang djadi oe. oet., i. i. perdamp. ini:

*Ija soeka makan enak, itoe gampang;*

jang djadi oe. berg., i. i. oe. pener. ini:

*asal sadja ada oewangnja.*

Itoe oedjar oet., maski ija penah di depan, diseboet djoega bagian acbir; itoe oe pener., maski pernah di belakang, diseboet djoega bagian awal. Dipetjahnja perd. besar itoe bagini:

*Ija soeka makan enak, itoe gampang* — bag. achir.

*asal sadja ada oewangnja* — bag. awal.

Bagian achir.

*itoe gampang* — oe. oet., dalam mana pengoes d. hal loew. ada djadi hal.

*Ija soeka makan enak* — oe. hal.

Bagian awal.

*asal sadja ada oewangnja* — oe. pener.

*Ija soeka makan enak* — hal loew.

*ija* — hal.

*soeka makan enak* — *soeka makan barang enak* — pengat.

*barang enak* — perol.

*enak* — pener. *barang*.

*itoe* — hal, pengoes. hal loew.

*gampang* = *ada gampang* — pengat.

*asal sadja ada oewangnja* — pener. loew. d. *itoe gampang* pener.

jang bri djandji.

*oewangnja* = *ija poenja oewang* — hal.

*ada* = *berada* — pengat.

*ija poenja* — pener. *oewang*. (\*)

(\*) Pada § 124 kita dapat *perb. deri oedjar asa* mendjadi oe. bergant *Perb. d. perdamp.* mendjadi oe. berg., ada pada § 132. (Lihat bag. awal.)

Pada § 130 kita dapat *perdamp.* mendjadi oe. bergant. *Kaoem d. perdamp.* mendjadi oe. berg., ada pada § 132 (Lihat bag. awal.)

Pada § 133. kita dapat *perb. d. oe. asa* mendjadi oe. oet. (Lihat bag. achir.) *Perb. d. perdamp.* mendjadi oe. oet., ada pada § 134. (Lihat bag. achir.)

Di atas ini (§ 135) kita dapat *perdamp.* djadi oe. oet. *Kaoem* atawa *perbangaän d. perdamp.* mendjadi oe. oet., ada pada § 134. (Lihat bag. achir.)

136. Pada § 89 kita soedah lihat; bagaimana soewatoe oedjar terpotong disampoernakan dengan menimbang pada perkataan-perk. jang telah ada lebih doeloe deri padanja. Ada djoega oedjar terpotong jang misti disampoernakan dengan menimbang sadja pada kaädaännja orang jang berkata-kata atawa pada kaädaännja oedjar itoe sendiri. Lihatlah di bawah ini.

I. Djika kita mengetok pintoe roemah jang terkoentji, dan orang jang di dalam roemah menanja bagini: *Siapa?* oedjarnja itoe ada bagini: *Siapa mengetok pintoe?*

Djika si B. soeroeh kita tjoba ramboetan, dan sedang kita lagi menjoba, si B. itoe menanja bagini: *Manis, asam?* — oedjar peranjaännja itoe ada bagini: *Ramboetan itoe ada manis atawa asam?*

II. *Soekoer ija datang; ande tida bagaimana?* —

*Saja bersoekoer, kaloe ija datang; tapi ande ija tida datang, saja (kae atawa kita orang) nanti ada bagaimana?*

Oedjar di atas ini ada satoe perb. deri doewa perdamp. jang dihoebongkan satoe sama lain oleh perk. *tapi*. Di bawah ini ija terpetjah dengan pendek.

1. *Saja bersoekoer* — oe. oet.

*kaloe ija datang* — oe. pener. (— pener. loew. d. *bersoekoer*, pener. jang bri djandji.)

2. *Saja nanti ada bagaimana* — oe. oet.

*and e ija tida datang* — oe. pener. (— pener. loew. d. *nanti ada bagaimana*, pener. jang mengandei.)

Biarlah kita sampoernakan di sini bebrapa oedjar terpotong.

a. Baik kaloe djadi; kaloe tida, kaeo tanggoeng? —

*Kaloe ini perkara djadi, itoe baik; tapi kaloe ija tida djadi, kaeo tanggoeng karoegian?* — Perb. besar, terbit deri doewa perd., jang terhoeb. oleh perk. *tapi*.

b. Deri sana, ka sini, sobat! —

*Sobat! kaloe kaeo poelang deri sana, kaeo mampir ka sini* — Perd.

c. Kita berdagang akan dapat kaeoentoengan; boekan berdagang soepaja roegi —

*Kita berdagang, soepaja kita dapat kaeoentoengan; hanja boekan kita berdagang, soepaja kita dapat roegi* — Perb. besar. terb. deri doewa perd., jang terhoeb. oleh perk. *hanja*.

d. kendati djelek, asal berhati baik —

*Ija djelek, kendati (\*)*; asal ija berhati baik — Perd. besar (Lihat § 135.)

e. Kapada Toewan S., jang terhormat di Batawi (†) —

*Ini soerat biar disampekan kapada Toewan S., jang terhormat di Batawi* — Perd.

137. Komoedian kita bri taoe, bahoewa soewatoe oedjar jang pernah paling doeloe di dalam perbangaän, ada diseboet *bagian pertama*, dan jang pernah belakangan diseboet *bagian kadoewa*. Maka soewatoe perbangaän jang besar, boleh dipetjah dengan menoeeroet atoeran di bawah ini.

1. *Kita makan, soepaja kita bisa hidoep; boekan hidoep, soepaja makan. Tapi saorang kaja jang takoet membli makanan, diseboet bapa koewalon deri peroetnja sendiri.*

Oedjar di atas ini ada satoe perbangaän besar deri doewa bagian jang terhoeb. satoe sama lain oleh perk. *tapi*. Jang djadi bagian pertama, i. i.

*Kita makan, soepaja kita bisa hidoep; hanja boekan kita hidoep soepaja kita makan* — perb. deri doewa perdamp., jang terhoeb. satoe sama lain oleh perk. *hanja*;

jang djadi bagian kadoewa, i. i.

*saorang kaja jang takoet membli makanan, diseboet bapa koewalon deri peroetnja sendiri* — perd.

2. *Boekan ronggeng, boekan wajang,*

*Boewat apa rebo 'pake.*

*Badan rapat malam-sijang,*

*Itoe soedah ada sampe* — Perb. deri doewa bagian,

jang terhoeb. satoe sama lain oleh perk. *deritoe*, jang ditinggalkan.

#### BAGIAN PERTAMA.

*sebab saja boekan ronggeng, djoega saja boekan wajang: boewat apa, saja berpake rebo* — Perdamp.

*boewat apa, saja berpake rebo*

— bagian akhir.

*sebab saja boekan ronggeng, djoega saja boekan boekan*

*wajang* — bag. awal,

*kaoem deri doewa oe. pener. jang*

(\*) *kendati* = tida kenapa.

(†) Alamat di loewar soerat kiriman.



disakoetoeakan satoe sama lain oleh perk. djoega; pener. d. *boewat apa saja berpake rebo*, pener. jang membri sebab.

Itoe bagian achir ada soewatoe perdampingan:

*boewat apa* — oe. oet., dalam mana hal loew. ada djadi hal. *saja berpake rebo* — oe. hal.

#### BAGIAN KADOEWA.

*deritoe kaloe badankoe tertoeoep rapat pada waktoe malam dan sijang, itoe soedah ada sampe* — Perd.

*itoe soedah ada sampe* — oe. oet., dalam mana pengoes. d. hal loew. ada djadi hal.

*badankoe tertoeoep rapat pada*

*waktoe malam dan sijang* — oe. hal.

3. *Saja moendoer, boekan mengeri,  
Hanja sebab malas setoeri;  
Deritoe maski oendoerkan diri,  
Djangan dibilang saja berlari,  
Seperti takoet dihamperi* — Perb. deri doewa bagian, jang terhoeb. satoe sama lain oleh perk. *deritoe*.

#### BAGIAN PERTAMA.

*Saja moendoer, boekan sebab saja menjeri, hanja sebab saja malas setoeri* — Perd. besar.

*saja moendoer* — oe. oet.

*boekan sebab saja mengeri, hanja sebab saja malas setoeri* — oe. pener., kaoem d. doewa oe. pener. jang membri sebab, dan disakoetoeakan oleh perk *hanja*.

#### BAGIAN KADOEWA.

*Maski saja oendoerkan diri, djangan dibilang saja berlari, seperti saja takoet dihamperi* — Perd. besar.

*djangan dibilang saja berlari, seperti saja takoet dihamperi* — bag. achir, maski saja oendoerkan diri

— bag. awal,

pener. loew. d. *djangan dibilang saja berlari, seperti saja takoet dihamperi*, pener. jang membiarin.

Itoe bagian achir djoega ada satoe perdamp. besar:

*djangan dibilang* — oe. oet. dalam mana hal loew. ada djadi hal.

*saja berlari, seperti saja takoet dihamperi* — oe. hal.

Itoe oedjar hal ada soewatoe perdamp.

*saja berlari* — oe. oet.

*seperti saja takoet dihamperi* — oe. pener., pener. loew. d. *berlari*, pener. jang menimpalin.

#### PERNAHNJA OEDJAR-OEDJAR.

138. Djika menoeroet pada atoeran, tempatnja oedjar bergantoeng ada bagini:

- Oedjar hal di depan oedjar oetama;
- Oedjar pengataän dan oedjar perolehan di belakang oedjar oetama;
- Oedjar penerang pada sasoedahnja bagian oedjar jang diterangkan olehnja, hingga djikaloe itoe bagian oedjar tiada djatoh paling belakang, oedjar penerang djadi pernah di antara doewa potong deri oedjar oetama, dan diseboet *sisipan loewas*;
- Oedjar penerangan di belakang oedjar oetama.

Maka djikaloe soewatoe oedjar bergantoeng ada pernah di lain tempat deri jang telah terseboet, hal itoe ada terpandang seperti satoe perobahan, jang telah djadi lantaran orang menoeroet sabagimana enaknja oedjar-oedjar dioetjapkan, dan djadin'a hal itoe ada pernah sering sekali. Maka djadilah:

oedjar hal ada pernah di depan atawa di belakang oedjar oetama:

*Siapa tida soeka beladjar, misti soeka tinggal bodo;*

*Boleh djadi, ija soedah berangkat; Apa betoel, ija brani mati?*

oedjar perolehan ada pernah di belakang atawa di depan oedjar oetama:

*Saja dengar, ija tra maoe datang;*

*Ija pergi ka mana, saja tra taoe;*

oedjar penerang pernah pada sasoedahnja bagian oedjar jang diterangkan, atawa di hadapan bagian itoe;

*Ija dapat satoe sendjata, dengan apa ija boleh melawan; Saja maoe trima oepahan, jang orang soedah djandjikan padakoe; Djangan kita menoenggoe emboen, jang nanti toeroen waktoe tengari;*

*Itoe soerat, dengan apa ija diondang, tiada sampe kapadanja; Segala orang, jang hidoep di doenja ini, misti mati.*

*Jang koerang baik, itoe djangan kaoe tjampoerkan.*

oedjar penerangan ada pernah di belakang atawa di hadapannya oedjar oetama, atawa di antara doewa potong deri oedjar oetama:

Kita misti berpajoeng, *sablon hoedjan menimpah*;

*Sebab ija berlakoe baik*, ija dapat berkat Allah;

Satoe kapiting, *maski ija soedah bertjoetjoe*, masih djoega djalan menjamping.

Oedjar pengataän ada penah salamanja di belakang oe. oet.: *Angkae jang ija tjari*.

Oedjar pengataän jang pernah di depan oedjar oet., tida ada; kerna djikaloe oedjar pengataän dipernahkan di depan oe. oet., ija lantass djadi oedjar hal. Lihatlah perd. jang di petjah di bawah ini:

*Jang ija tjari, angkae.*

*angkae* — oe. oet., dalam mana hal loew. ada djadi hal.

*Jang ija tjari* — oe. hal.

*Jang ija tjari* — hal loew.

*angkae* — pengat. (Lihat § 65.)

BAR. Satoe perd. sep. jang ada di atas ini, sering kali orang toelis bagini:

*Jang ija tjari, 'ja angkae* atawa: *Jang ija tjari, ija itoe angkae*.  
Dipetjahnja:

*Jang ija tjari* — hal loew.

*ija itoe* — pengoel. hal loew.

*angkae* — pengat.

*itoe* — pengoendj.

#### PERTAMBAHAN.

##### I.

a. Anak-anak! adjarlah ingat deri sekarang

Di dalam segala waktöe,

Bahoewa Allah ada lihat dengan trang

Kapada orang sasoewatöe:

b. Pada orang, jang merasa salamanja,

Dirinja oleh Allah dilihat,

Tra ada setan di dalam doenja

Bisa menarik berlaköe djahat.

##### II.

c. Kaloe angkae rebah di pembaringan

Pada waktöe petang hari,

Mintalah, biar Allah ampoenja tangan

Djaga kae ampoenja diri.

d. Kaloe kae memboekakan mata

Pada waktöe hari pagi,

Ingatlah, dirimöe ada dilihat njata

Oleh Allah diri tinggi.

##### III.

e. Ach! itöelah tjilaka poenja tjilaka,

Djika kita ada mengeri

Kalihatan oleh Allah jang baka,

Jang membri hidoep saban hari.

f. Pertjoemah — pertjoemah amat harapan kita,

Djika kita harap mengoempat

Deri Allah ampoenja mata,

Jang tra kenal tempat rapat.

Itoe jang ada pada I., ada satoe perb. besar, i. i. perb. deri doewa perdamp. jang diwatasin satoe deri lain dengan titik doewa. Perdamp. jang pertama ada soewatöe pitoewa baik bagi anak-anak. Perdamp. jang kadoewa ada seboet saröepa kabaikan, jang boleh terdapat lantaran menoeroet pada pitoewa itöe, dan ada bri taoe djoega apa sebabnja, maka anak-anak baik menoeroet itöe pitoewa. Deritöe ini perdamp. jang kadoewa ada dihoeböengkan pada itöe jang pertama oleh satoe perk. *kerna*. Ini perk. *kerna* ada ditinggalkan.

Itoe jang ada pada II., ada satoe perb. besar, perb. deri doewa perdamp. jang diwatasin satoe deri lain dengan satoe titik, dan ada dihoeb. satoe sama lain oleh perk. *dan*, jang ditinggalkan. Ini perb. besar ada moewat doewa adjaran, dengan apa ada dibri taoe, tjara bagaimana anak-anak boleh moelain beladjar ingat bagi terseboet dalam pitoewa.

Jang ada pada III., ija djoega ada perb. besar deri doewa perdamp. Ini doewa perdamp. ada diwatasin satoe deri lain dengan satoe titik, dan ada dihoeb. satoe sama lain oleh perk. *djoega*, jang ditinggalkan. Jang pertama ada membri ingat, bahoewa tjilaka amat, kaloe orang ada takoet kalihatan. Akan itöe kita misti mengarti bagini: Kaloe orang bersalah, sering kali ija malöe atawa takoet kalihatan sama sasamanja orang. Kaloe saorang takoet kalihatan oleh Allah, orang itöe tantöe saorang doerhaka amat adanja, dan sa-

orang doerhaka tra bisa senang. Perdamp. jang kadoewa ada bri taoe, tinda saorang boleh harap, bahoewa dirinja ada tersemboeni deri mata jang tida terpedeng.

## PETJAHAN.

a. *Anak-anak! adjarlah ingat deri sekarang di dalam segala waktoe, bahoewa Allah ada lihat dengan trang kapada orang sasoewatoe — Perdamp.*

*Anak-anak! adjarlah ingat deri sekarang di dalam segala waktoe — oe. oet.*

*bahoewa Allah ada lihat dengan trang kapada orang sasoewatoe — oe. perol.*

*Anak-anak — peneg.*

*kaoe — hal terk.*

*adjarlah ingat deri sekarang di dalam segala waktoe — pengat.*

*deri sekarang — pener. adjar ingat.*

*di dalam segala waktoe — pener. adjar ingat dari sekarang.*

*segala — pener. waktoe.*

*bahoewa Allah ada lihat dengan trang kapada orang sasoewatoe — perol. loew.*

*Allah — hal.*

*ada lihat dengan trang kapada orang sasoewatoe — pengat.*

*dengan trang — pener. ada lihat.*

*kapada orang sasoewatoe — pener. ada lihat dengan trang.*

*sasoewatoe — pener. orang.*

b. *Pada orang, jang merasa salamanja, dirinja oleh Allah dilihat, tra ada setan di dalam doenja bisa menarik berlakoe djahat — Perdamp.*

*bisu menarik berlakoe djahat, pada orang jang merasa salamanja, dirinja oleh Allah dilihat — bisa menarik pada orang jang merasa salamanja dirinja oleh Allah dilihat, sampe orang itoe berlakoe djahat — oe. oet., dalam mana hal loew. ada djadi hal.*

*Tra ada setan di dalam doenja — oe. hal.*

*Tra ada setan di dalam doenja — hal loew.*

*bisa menarik pada orang — pengat.*

*pada orang — pener. bisa menarik.*

*jang merasa salamanja — pener. loew. d. orang, pener. pangk. pertama. jang — hal.*

*merasa salamanja — pengat.*

*salamanja — pener. merasa.*

*dirinja oleh Allah dilihat — pener. loew. d. merasa salamanja, pener. pangk. kadoewa.*

*dirinja — ija poenja diri — hal.*

*dilihat oleh Allah — pengat.*

*ija poenja — pener. diri.*

*oleh Allah — pener. diihat.*

*sampe orang itoe berlakoe djahat — pener. loew. d. bisa menarik pada orang jang merasa salamanja, dirinja oleh Allah dilihat, pener. jang oendjoek achir.*

*orang itoe — hal.*

*berlakoe djahat — pengat.*

*itoe — pengoendj.*

*djahat — pener. berlakoe.*

*Hal loewas.*

*Setan — hal.*

*tra ada di dalam doenja — pengat.*

*di dalem doenja — pener. tra ada.*

c. *Kaloe angkae rebah di pembaringan pada waktoe petang hari, mintalah, biar Allah ampoenja tangan djaga kae ampoenja diri — Perdamp. besar.*

*mintalah, biar Allah ampoenja tangan djaga kae ampoenja diri — bag. achir.*

*Kaloe angkae rebah di pembaringan pada waktoe petang hari — bag. awal, pener. loew. minta biar Allah ampoenja tangan djaga kae ampoenja diri, pener. jang oendj. waktoe.*

*Angkae — hal.*

*rebah di pembaringan pada waktoe petang hari — pengat.*

*di pembaringan — pener. rebah.*

*pada waktoe petang hari — pener. rebah di pembaringan.*

*petang — pener. hari.*

*kaoe — hal terk.*

*minta — pengat.*

*biar Allah ampoenja tangan djaga kae ampoenja diri — perol. loew.*

*Allah ampoenja tangan — hal.*

*djaga kae ampoenja diri — pengat.*

*kaoe ampoenja diri — perol.*

*Allah ampoenja — pener. tangan.*

*kaoe ampoenja — pener. diri.*

Itoe bag. achir ada satoe perdamp.:

*mintalah*

— oe. oet.

*biar Allah ampoenja tangan djaga kae ampoenja diri* — oe. perol.

d. *Kaloe kae memboekakan mata pada waktoe hari pagi, ingatlah, dirimoe ada dilihat njata oleh Allah deri tinggi* —

Perd. bes.

*ingatlah, dirimoe ada dilihat njata oleh Allah deri tinggi* — bag. achir.

*Kaloe kae memboekakan mata pada waktoe hari pagi* — bag. awal, pener. loew. d. *ingatlah dirimoe ada dilihat njata oleh Allah deri tinggi, pener. jang oendj. waktoe.*

*Kae* — hal.

*memboekakan mata pada waktoe hari pagi* — pengat.

*mata* — perol.

*pada waktoe hari pagi* — pener. *memboekakan mata.*

*pagi* — pener. *hari.*

*kae* — hal terk.

*ingat* — pengat.

*dirimoe ada dilihat njata oleh Allah deri tinggi* — perol. loew.

*dirimoe* = *kamoe poenja diri* — hal.

*ada dilihat njata oleh Allah deri tinggi* — pengat.

*kamoe poenja* — pener. *diri.*

*njata* = *dengan njata* — pener. *ada dilihat.*

*deri tinggi* — pener. *dilihat njata.*

*oleh Allah* — pener. *dilihat njata deri tinggi.*

Itoe bagian achir ada satoe perdamp.:

*ingatlah*

— oe. oet.

*dirimoe ada di lihat njata oleh Allah deri tinggi* — oe. perol.

e. *Ach! itoelah ada tjilaka poenja tjilaka, djika kita ada mengeri kalihatan oleh Allah jang baka, jang membri hidoep saban hari* — Perdamp. besar.

*Itoelah ada tjilaka poenja ijilaka* — oe. oet., dalam mana pengoel. d. hal loew. ada djadi hal.

*djika kita ada mengeri kalihatan*

*oleh Allah jang baka, jang*

*membri hidoep saban hari* — oe. hal.

*Djika kita ada mengeri kalihatan oleh Allah jang baka, jang membri hidoep saban hari* — hal loew. (Perd.).

*itoe* — pengoel. hal loew.

*ada tjilaka poenja tjilaka* — pengat.

*tjilaka poenja* — pener. *tjilaka.*

Hal loewas.

*kita ada mengeri kalihatan oleh Allah jang baka* — oe. oet.

*jang membri hidoep saban hari* — oe. pener.

*kita* — hal.

*ada mengeri kalihatan (= takoet kalihatan) oleh Allah jang baka* — pengat.

*oleh Allah jang baka* — pener. *mengeri kalihatan atawa takoet kalihatan.*

*jang* — pengoel. *Allah.*

*baka* — pener. *Allah.*

*jang membri hidoep saban hari* — pener. loew. d. *Allah jang baka.*

*jang* — hal.

*membri hidoep saban hari* — pengat.

*hidoep* = *kahidoepan* — perol.

*saban hari* — pener. *membri hidoep.*

*saban* — pener. *hari.*

f. *Pertjoemah* — *pertjoemah amat harapan kita, djika kita harap mengoempat deri Allah ampoenja mata, jang tra kenal tempat rapat* — Perdamp. besar.

*Pertjoemah* — *pertjoemah amat harapan kita* — oe. oet., dalam mana pengoel. d. hal loew. ada djadi hal.

*djika kita harap mengoempat deri Allah ampoenja mata, jang tra kenal tempat rapat* — oe. hal. (Perd.)

*Djika kita harap mengoempat dari Allah ampoenja mata, jang tra kenal tempat rapat* — hal loew.

*harapan kita* — pengoel. d. hal loew.

*ada pertjoemah, pertjoemah amat* — pengat.

*kita* = *kita poenja* — pener. *harapan.*

*pertjoemah amat* — pengoel. *pertjoemah.*

*amat* — pener. *pertjoemah.*

Hal loewas.

*kita* — hal.

*harap mengoempat (= ingin mengoempat) deri Allah ampoenja mata* — pengat.

*deri Allah ampoenja mata* — pener. *harap mengoempat.*

*Allah ampoenja* — pener. *mata.*

*jang tra kenal tempat rapat* — pener. loew. d. *Allah ampoenja mata jang* — hal.

*tra kenal tempat rapat* — pengat.

*tempat rapat* — perol.

*rapat* — pener. *tambat*.

### III.

#### A. TANDA-TANDA BATJA.

139. Tanda-tanda batja ada dipernahkan di dalam toelisan, soepaja tambah terang boenjinja omongan-omongan jang tertoeis.

Sabagian deri tanda-tanda batja ada dipake akan ingganin sasowatoe oedjar atawa sasowatoe bagian oedjar; sabagian akan bri taoe isinja oedjar; sabagian akan menandaïn perkataan-perk. jang terpotong atawa teringkas.

Jang dipake ingganin sasowatoe oedjar atawa sasowatoe bagian oedjar, i. i. *titik*, *koma*, *titik-koma* dan *titik doewa*. Ampat tanda lain, masing-masing akan menandaïn saroe oedjar, ada teritoeng pada bagian ini. Namanja ini ampat tanda batja: *pembentang*, *tanda poengoet*, *goepilan* dan *tanda poetoës*.

Jang dipake menandaïn perkataan jang terpotong, i. i. *penjamboeng* dan *pemboewang*. *Titik* ada dipake djoega seperti tanda memboewang atawa meninggalkan.

Lain deri jang telah terschoet ada lagi doewa roepa tanda: 1 akan bri taoe, bahoewa ada soewatoe katerangan atawa pembrian taoe: *pembrita*; 2 akan mengoendjoek soewatoe bagian deri peratoran: *fatsal* (§).

#### TITIK.

140. Titik ada dipernahkan:

a. Pada sasodahnja sasowatoe oedjar, djikaloe di tempat itoe tiada patoet ada tanda tanja atawa tanda seroe. Oep.: *Orang baik tiada nanti bisa tinggal di bawah perintah saorang djahat. Siapa blon datang? — Si Ali. Samoewa orang takoet apa? — Mati.*

b. Pada sasodahnja satoe atawa bebrapa perkataan 'noenggal, seperti jang didjadikan alamat deri kitab, kapala deri tjerita, deri kabar, deri atocran, atawa jang didjadikan pembrian taoe; oep.: *Lawalawa merah. Andjing dan Gagak. Lelang. Tanda-tanda batja. Roemah gade. Tirta-Sari.*

c. Pada sasodahnja angka, jang dipake djadi gantinja nama bilangan jang oendjoek tingginja pangkat: 1. 2. 10. 125. a.l. (Maka angka-angka jang bertitik itoe misti dibatja bagini: *kasatoe, ka-doewa*....)

BAR. Sering kali itoe angka jang oendjoek tingginja pangkat, sep.

1. — 2. — 3., diganti sama hoeroef dengan menoeroet roentoenanja, oep.: a. — b. — c.

(Sering kali a, b, c, itoe tida dipakeïn titik)

d. (Lihat § 160.)

#### KOMA.

141. Koma ada dipernahkan:

(di dalam oedjar asa)

a. Di antara bagian-bagian oedjar jang berkaoem, djika perk. dan jang hoeboengkan bagian-bagian itoe, tiada ditoeliskan: *Djam, hari, boelan dan tahun djalan meroentoen-roentoen.*

Djikaloe perk. dan ada dioelang di depannja sasowatoe bagian oedjar jang berikoet, itoe koma dipernahkan di depannja perk.-perk. dan itoe, dan hal itoe ada bri taoe, bahoewa orang jang berkata-kata tiada bitjara dengan tjepat. Oep.: *Djam, dan hari, dan boelan, dan tahun tra nanti poetoës meroentoen-roentoen.*

Djikaloe jang berkata-kata ada bitjara dengan tjepat, segala koma jang ada di depan perk.-perk. dan itoe, sering kali ditinggalkan: *Ajer dingin dan goela dan ajer djerok memang enak.*

BAR. Lantaran koma ditinggalkan, boleh djadi djoega oedjar mendapat lain arti. *Oewang, emas, intan dan perak* ada lain artinja dengan *Oewang emas, intan dan perak.*

*Orang lelaki, orang prampoewan, dan anak-anak dengan moeka mesoem* tida sama artinja dengan *Orang lelaki, prampoewan dan anak-anak dengan moeka mesoem.*

Di depannja perk. dan ada dipernahkan koma, djikaloe bagian oedjar jang berikoet tida bagitoe berkambrat betoel dengan jang lebih doeloe, seperti ini jang lebih doeloe dengan jang ada di depannja. Oep.: *Roemopot dan dadaonan, dan kembang-kembang moelrin segar kombali. — Roemah dan pondok, dan gredja dan mesdjid, dan loemboeng dan goedang linjap dimakan api.*

b. Di antara bagian-bagian oedjar jang terhoeboengkan satoe sama lain oleh bebrapa perkataan jang saroe, oep. dengan *baik — baik, atawa — atawa a. l.*: *Baik bapanja, baik iboenja, baik lain-lain*

*koelawarganja tiada bilang satoe apa — Atawa makanan enak, atawa pakean bagoes, atawa astana besar, apa sadja adinda minta, kakanda nanti adakan.*

BAR. Itoe perk. *atawa* jang djadi kapala oedjar, sering kali ditinggalkan sadja: *Makanan enak, atawa pakean bagoes, atawa . . . .* Terkadang ija ditoekear dengan perk. *apa*: *Apa doenja ini nanti tinggal lagi saratoes, atawa sariboe, atawa sapoeloeh riboe tahon, atawa lebih, atawa koerang, siapa taoe?*

Di depannja perk. *atawa*, jang pernah di antara doewa bagian oedjar, tida dipernahkan koma, djikaloe penoelis maoe bri taoe, bahoewa pembatja boleh ambil sadja salah satoe deri bagian-bagian jang terhoeboeng itoe Oep.: *Sekarang atawa sebentar kowe misti pergi ka sana — Jang ini atawa jang itoe, mana sadja kawe soeka.*

Di depan perk. *atawa* tida dipernahkan koma, kaloe itoe perk. *atawa* ada sama artinja dengan perk. *alias*: *Waktoe malam atawa petang hari kita-orang pasang api — Toeloeng bliin saja sedikit ijs atawa ajer-batoo.*

c. Di depan dan di belakagnja soewatoo sisipan: *Si Kasim, kowe poenja sobat, soedah datang kombali — Apa kowe henal, sobatkoe, sama si Ali? — Kawe, pembatjakoe, misti batja baik-baik.*

d. Di depan penegoran, djikaloe perkataan itoe dipernahkan di oedjoeng atawa achirnja oedjar: *Kawe misti batja baik-baik, pembatjakoe!*

e. Di dalam hari boelan, jang ditoeliskan seperti di dalam soerat-soerat kiriman — pada sasoedahnja nama tempat dan pada sasoedahnja nama boelan: *Bogor, 15 Januari, 1884.*

(dalam perbangsaan)

f. Di antara oedjar-oedjar asa, kaloe oedjar-oedjar itoe tiada pandjang: *Ija maoe, tapi dilarang — Djangan madjoe, kerna boleh djadi tjilaka.*

g. Di antara oedjar-oedjar asa, kaloe oedjar-oedjar itoe dihoeb-boengkan satoe sama lain oleh perk. *dan*, perk. *atawa* atawa perk. *boekan sadja* — *djoega*: *Ija mengamoek keras sekali, (\*) dan tida saorang bisa tangkap padanja — Kawe misti soeroeh panggil padanja, (\*) atawa kawe sendiri pergi hamperi — Boekan sadja bapanja, emanja djoege bilang bagitoe (i. i.: Boekan sadja bapanja bilang bagitoe, emanja djoege bilang bagitoe).*

(\*) Ini koma boleh djoege ditinggalkan.

h. Di antara oedjar-oedjar asa, jang dihoeb. satoe sama lain oleh perk. *djoega*, bagitoe poen djika itoe perk. *djoega* ada sama dengan perk. *dan lagi*: *Ija tiada bisa djadi kapala, djoege ija tiada maoe (i i: tiada maoe djadi kapala).*

i. Pada tempatnja nama kerdja, jang telah ada dalam bagian pertama, djika nama kerdja itoe tida diadakan dalam bagian jang berikoet. Oep.: *Tangannja jang kiri memegang taming; jang kanan, pedang — Langit mengoetarakan kabesarannja; mata-hari, boelan dan bintang-bintang, koewasa dan kamoeljaannja.*

BAR. Itoe koma, jang ditoetoerkan di atas ini, ija tida diadakan, djikaloe oe.-oe. asa ada diingganin satoe deri lain dengan soewatoo koma: *Tangannja jang kiri memegang taming, jang kanan pedang.*

j. Di depannja oedjar penambah jang berkapala dengan perk. *ija itoe*: *Nama hari ada toedjoech, ija itoe Minggoe, Senen, Selasa d. l.*

BAR. Itoe perk. *ija* ada pengoelang deri itoe perk. *toedjoech*. Oedjar penambah itoe poen ada sama dengan ini: *toedjoech itoe ada Minggoe, Senen, Selasa d. l.*

(dalam perdampingan)

k. Di antara oe. oet. dan oe. bergantoeng: *Siapa malas, misti berlapar — Ija minta padamoe, biar kawe datang padanja — Saja kapengin dapat topi, seperti jang kawe pake — Angkawe misti bitjara, sabagimana saja soedah bilang.* Lihat *djoega* oe.-oe. pada § 138.

l. Di depan dan di belakagnja sisipan loewas: *Itoe roemah, dalam mana ija tinggal, soedah ampir roeboeh.*

BAR. Oedjar penambah jang terselip di dalam oedjar, diseboet *djoega* sisipan loewas: *Bapanja, bagitoe djoege iboenja, ada moeris sekali.*

m. Di antara pengoelang loewas dan perolehan jang teroelang: *Siapa blon mengarti betoel, dija kawe adjarin lagi.*

n. Di antara oe.-oe. berg, satoe sama lain, djikaloe di dalam oe.-oe. itoe tra ada koma.

*Sebab ada hal beroentoeng dan bertjilaka,*

*Sebab saja taoe rasu'in senang dan doeka,*

*Dan sebab taoe akan ada djeman jang baka:*

*Patoet saja beringat, ada sorga dan naraka.*

142. Koma dipernahkan *djoega* pada sasoedahnja perk. *tapi*, sebab atawa kerna, djikaloe penoelis maoe, bahoewa pada betoelian itoe pembatja misti merandak. Oep.: *Akan ija berseroe dalam krr-*

*djaan ini ada soesahnja; sebab, kantongnja soedah miskin sekali — Moeloetnja betoel sekali soeka mengomel dan memaki; tapi, hatinja ada baik.*

143. Koma ada djoega jang boleh ditinggalkan:

a. Jang ada di antara oe. oet. dan oe. pener., kaloe doewa-doewa atawa satoe deri padanja tiada pandjang adanja. Oep.: *Ija lesoe seperti orang ilang soemangat — Ija berdiam seperti toenggoel (i. i.: seperti toenggoel berdiam) — Ija kerdja seperti kerbo (i. i.: seperti kerbo bekerdja).*

b. Jang ada di antara oe.-oet. dan oe. perolehan: *Ija tida mengerti apa jang ija batja.*

c. Jang ada di antara bagian oedjar dan pengoe. loew. deri bagian itoe: *Iboe-bapa jang saja tjintain, istri jang rapat pada hatikoe, anak jang djadi kasenangankoe: itoe samoewa saja misti tinggalkan djaeoh.*

1. BAR. Djika koma itoe diadakan, oedjar itoe ditoelis bagini: *Iboe-bapa, jang saja tjintain; istri, jang rapat pada hatikoe; anak, jang djadi kasenangankoe: itoe samoewa saja misti tinggalkan djaeoh.*

2. BAR. Kaloe itoe pengoe. loewas ada terselip di dalam oedjar — koma jang ada di belakang pengoe. itoe, baik tida ditinggalkan. Oep.: *Satoe bapa jang terlaloe bisa memboewang oewang, tra haroes ada ampoe-nja anak.*

3. BAR. Di depan penerang loewas jang djadi penerangnja soewatoe penerang, di sitoe koma tida dipernahkan; di belakangnja dipernahkan djoega: *Anak si baboe jang emanja minggat, soedah ikoet menenja lari.*

Itoe pener. loew. jang emanja minggat ada penerangnja baboe. Kaloe di depaunja dipernahkan koma, ija lantas djadi penerang deri anak si baboe.

d. Jang ada di antara oe.-oe. asa dalam perbangaän, djikaloe oe.-oe. itoe tiada pandjang dan ada dihoebongkan satoe sama lain oleh perk. dan atawa perk. atawa. Oep.: *Ija mengamoek kras sekali dan tida saorang bisa tangkap padanja. Lihat § 141. g.*

BAR. *Ampat, doewa, anam, doewa dan lima djadi sembilanblas = Ampat dan doewa dan anam dan doewa dan lima djadi sembilanblas.*

*Ampat doewa, anam doewa, dan lima djadi doewa poeloeh lima = Ampat ada doewa; anam ada doewa, dan lima [djadi doewa poeloeh lima.*

## TITIK-KOMA.

144. Titik-koma dipernahkan:

a. Di antara bagian-bagian oedjar, kaloe bagian-bagian itoe atawa satoe deri padanja ada poenja pener. loew. Oep.: *Baik bapanja, jang terseboet kaja; baik ibocnja, jang soeka sekali makan, ada takoet sekali kaloewar oewang — Teroet maljoenja kasampoernaän bangsa-bangsa manoesia, adalah bangsa, jang tinggal dalam lobang jang tergali di tanah atawa di batoe karang; atawa di dalam goeboek, jang terbikin dengan tjabang-tjabang kajoe dan dadaonun; atawa di dalam himah, jang boleh dipindahkan ka sana-sini; atawa di dalam roemah, jang kaloe koempoel, terbitkan kampoeng atawa negri.*

b. Di antara oe.-oe. asa dalam perbangaän, kaloe oe.-oe. itoe tida pandjang, (\*) djoega kaloe perk. dan, atawa atawa tapi jang hoeboengkan oe.-oe. itoe, ditinggalkan. Oep.: *Tenaganja habis; kaki-tanganja bergoemetar; harapannja poeloeh; bingoengnja tambah-menambah; rasa lapar lantas bikin ija roeboeh — Ija nanti datang; ija tra nanti datang; ija nanti kirim kabar; ija nanti tinggal diam, siapa taoe? — Makan ija maoe; kaloewarkan oewang tida.*

c. Di antara oe.-oe. asa jang pendek, kaloe dalam oedjar atawa oedjar-oe. itoe soedah ada koma: *Djungan kae, sobatkoe, djulan di sitoe; kerna banjak doeri.*

d. Di antara oe.-oe. asa dalam perb., kae oe.-oe. itoe atawa satoe deri padanja ada sedikit pandjang. Oep.: *Belatoeng soetra ala saroepe binatang ketjil; tapi ija mengaloewarkan barang akan pakean paling bagoes — Omong manis tida menjelah lakoenja orang; tapi bitjara baik ada menjoeoeh serta melarang — Bitjara jang lemas boleh hilangkan roesoeh; sabaliknya djawab jang kasar ada terbitkan moesoeh.*

e. Di antara oe.-oe. hoeb. dalam perb. besar: *Kembang ini ada segar sekali, tempo saja baroe pelik; sekarang ija soedah lajoe dan rontok — Ada banjak sekali orang miskin, jang kapengin djadi kaja; tida ada orang kaja, jang mengarap djadi miskin.*

f. Di antara oe.-oe. berg., kaloe penoelis maoe, biar pembatja merandak sedikit lama. Oep.: *Djika ija tiadu maoe trima; djikaloe*

(\*) Oedjar-oe. bagitoe boleh di-ingganin satoe deri lain dengan koma. Ija di-ingganin dengan titik-koma, djika jang bertoetoer tiada berkata-kata dengan tjepat.

kae tiada mae menjoba minta lagi sakali: perkara itoe tantoea oeroeng.

Di antara oe.-oe. berg., kaloe oe.-oe. itoe atawa satoe deri padanja ada oe. hoeboengan. Oep.: *Djikaloe ija tiada mae trima permintaänmoe, seperti kae soedah tjerita; djikaloe kae tra mae oelang permintaänmoe, sebab kae tiada brani: perkara itoe tantoe tra djadi — Djikaloe satoe anak tida takoet bapanja djengkel; djikaloe ija tiada takoet siksain bapa; djika ija kapengin taoe besarnja siksain itoe, soepaja bisa timbang-timbang, apa kerdjain salah jang ija mae kerdjain, ada harga atawa tida akan siksain: itoe: itoelah ada anak jang roesak sekali.*

g. Di depan oe. pener., djikaloe jang djadi oe. oet. soewatoe oe. hoeboengan adanja. Oep.: *Ija bodo, tida kenapa; asal sadja tida berhati bengkok.*

145. Titik-koma, jang ingganin oe.-oe. di dalam perbangaän, sering kali ija ditoekar dengan titik, djikaloe oe.-oe. itoe ada terhoeboengan satoe sama lain oleh perk. sabagi itoe, lain deri itoe, akan tetapi, sabaliknja, deritoe atawa kerna. Oep.: *Sorga ada berdamping dengan naraka. Sabagi itoelah senang ada berdamping dengan doeka — Bagitoe ija soedah tjerita. Lain deri itoe ija tiada biljara lagi — Orang moeris ada kasir deri anak-anaknja. Akan tetapi jang terlaloe bisa memboewang oewang, tida patoet ada ampoenja anak — Kalakoean baik membikin kita terhormat. Sabaliknja kalakoean djahat membikin kita terbentji amat — Saja tra soeka bikin roegi puda orang. Deritoe saja robah itoe atoeran — Mentjoeri ada soewatoe perboewatan djahat. Kerna hal itoe ada terbitkan karoegian orang.*

146. Titik-koma, jang ingganin sasowatoe oedjar dalam perbangaän, ada ditoekar dengan titik, djikaloe oe.-oe. itoe ada pandjang atawa "soedah ada titik-koma di dalamnja. Oep.: *Lama sekali Baginda Soeltan tinggal berdiri dan ketok-ketok pintoe itoe, hingga ija merasa terlaloe amat koerang enak hati kapada sang poetri jang tiada mae memboeka pintoe kamarnya. Tapi tempo Baginda soedah hilang kasabaran dan lantas tendang pintoe itoe, sampe rontok belarakan, ija melinkan dapat sadja satoe mail orang prampoewan, jang terletak mandi darah di atas tempat peradoein — Baginda Soeltan ada rasu, buhoewa tantoe sekali poetri itoe soedah boenoch diri sendiri, deri sebab tiada mae terdjatoh dalam tangannja moesoeh. Kerna*

*pedang terlepas ada melintang dan tenggelam dalam di tenggorokannja, dan gagangnja pedang itoe ada di dalam tangannja poetri — Kita makan, soepaja hidoep; boekan hidoep soepaja makan. Tapi saorang kaja jang takoet membli makanan, haroes diseboet bapa tiri deri peroet sendiri.*

147. Titik-koma, jang ada di antara perd.-perd. jang dihoeboengkan satoe sama lain oleh perk. hanja, atawa atawa dan, ija boleh litoekar dengan koma, asal sadja perkataan pengoeboeng itoe tida litinggalkan. Oep.: *Kita makan, soepaja hidoep, hanja boekan kita hidoep soepaja makan. — Ija nanti datang sendiri, sabagimana kita harap, atawa ija nanti kirim pengganti, jang dikoewasain olehnja, itoe blon tantoe.*

*Ach! djanganlah bagitoe adindakoe berkata,*

*Dan diamlah, djangan memboewang ajernja mata.*

*Mae ditjinta amat, memang kakanda teramat tjinta:*

*Mae oewang, dikasih oewang; mae harta, dikasih harta,*

*Dan kakanda nanti adakan lagi, apa djoega adinda minta.*

*Apatah lagi sekarang ini jang diboewat doeka tjinta?*

#### TITIK DOEWA.

148. Titik doewa dipernahkan:

a. Pada sasodahnja sabagian deri soewatoe oedjar, djika bagian itoe misti dibatja lebih deri satoe kali, deri sebab ada ampoenja lebih deri satoe samboengan. Ini samboengan-samb. sering kali ada dipersakoetoeakan dengan perkataan atawa angka pemangkat. Oep.: *Satoe oedjar ada diseboet oedjar asa: 1. kaloe padanja melinkan ada satoe hal dan satoe pengataän; 2. kaloe satoe pengataän ada djadi poenjanja bebrapa hal.*

*Kat.* Itoe. sarientoen perk. *Satoe oedjar ada diseboet oedjar asa misti dibatja doewa kali; kerna oedjar kita itoe ada soewatoe ringkasan deri doewa oedjar dan misti dibatja bagini:*

*Satoe oedjar ada diseboet oedjar asa, kaloe padanja....; satoe oedjar ada diseboet oedjar asa, kaloe satoe pengataän.....*

b. Di depannja penambah loewas jang berkapala dengan perk. ija itoe, djikaloe doewa perkataan itoe tida ditoeliskan. Oep.: *Itoe harapan: bahoewa kasoesian kita nanti lekas djadi habis, ada mem-*



*bri kakoewatan. Ija ada satoe anak jang baik sekali: satoe anak jang haroes diseboet makota deri bapanja.*

c. Di depannja satoe penambah atawa kaoem deri penambah jang djadi soewatoe poengolang. Oep.: *Si B. itoe soewatoe anak baik sekali: makota deri bapanja — Nama hari ada toedjoeh: Minggo Senen, Selasa d. l.*

1. *Bar.* Di depannja ini titik doewa jang ditoetoerkan pada c., sering kali dipernahkan perk. *ija itoe.* Oep.: *Akal boesoek djoega itoe tida haramkan, asal sadja ija boleh mendapat kainginannja, ija itoe tahta dan makota.*

Itoe perk. *ija itoe* jang ditoetoerkan di atas ini, ada soewatoe oedjar terpotong. Djika sampoerna, ija ada bagini: *ija itoe ada ini.* Mak satoe oedjar seperti ini:

*Nama hari ada toedjoeh, ija itoe: Minggoe, Senen, Selasa.... ija ada sama dengan ini:*

*Nama hari ada toedjoeh, ija itoe ada ini: Minggoe, Senen.....*

2. *Bar.* Djikaloe kaoem deri pengolang ada pernah pada achirnja oedjar, sering kali orang sisipkan satoe perk. *seperti* atawa *oepama* di depannja titik doewa. Oep.: *Binatang hoetan ada banjak jang galak dan koewat, seperti: singa, matjan, gadjah, badak d. l. — Dalam doenja ada banjak lantaran akan bersoesah hati, oepama: koela warga dapat sakit atawa djadi mati; anak tida berlakoe baik; dapat roegi dalam pentjarian d. l.*

Maski kaoem deri pengolang ada terselip di dalam oedjar, boleh djoega di depannja itoe dipernahkan satoe perk. *seperti*; tapi pada sasodahnja itoe perk. *seperti* titik doewa tida dipernahkan. Oep.: *Binatang hoetan, seperti singa, matjan, gadjah, badak d. l., ada binatang binatang koewat dan galak.*

d. Di depannja sisipan berkaoem, djikaloe di depan kaoem itoe tida ada perk. *seperti* atawa *oepama*: *Binatang hoetan: singa, matjan, gadjah dan badak, ada binatang-binatang koewat dan galak.*

e. Di depannja pengolang loewas deri perk. *ini*, jang djadi pengganti nama: *Ija poenja kapengin bagi ini: (\*) lain orang dapat roegi; ija dapat oentoeng — Baginda Soeltan lantas berkata bagini: (\*, kaloe tiada bahaya matang, satahon djoega kami kombali poelang.*

1. *Bar.* Itoe perk. *bagi ini* atawa *bagini* sering kali ditinggalkan, oep.: *Ija poenja maoe: kendati lain orang kalaparan, asal ija sendiri kenjang.*

(†) *Ija poenja kapengin ada seperti ini atawa: ada sama dengan ini*

(\*) *Baginda S. lantas berkata seperti ini atawa: sama dengan ini:*

Kaloe oedjar oetama ada terselip di dalam oedjar, itoe perk. *bagini* tida taoe ditoeliskan Oep.: *Kaloe tiada bahaya matang, kata Baginda Soeltan: satahon djoega kami kombali poelang. — Kaloe itoe oe. oet. dipernahkan di oedjoeng oedjar, dipernahkan sadja satoe titik pada tempatnja titik doewa. Oep.: „Itoe djangan sekali kace berboewat,” kata Pa Ali pada anaknja itoe.*

2. *BAR.* Di depannja titik doewa, jang ada dalam ini oedjar di bawah ini, di sitoe ada satoe perk. *ini* jang ditinggalkan.

*Pada binatang boewas ada teritoeng: matjan, singa, gadjah d. l.*

f. Di depannja soewatoe perkataan jang menggenggam sekalian jang baroe diseboet Oep.: *Katjintaän deri sobat-sobat, kubesaran di dalam negri, kakaja-an dan kahidoepan di doenja ini: samoewa tiada tetap.*

g. Di depannja oedjar deri lain orang, jang dipoengot oleh penoelis. Oep.: *Nabi berkata: „Tjintalah kapada Allah lebih deri pada segala, dan pada sasamamoe seperti pada diri sendiri.”*

h. Di depan dan di belakangnja oedjar poengotian, djika oedjar itoe ada tersisip di dalam oedjar: Oep.: *Tjilaka kae, orang palsoe! jang dalam mesdjid meminta-minta dengan berkata: „Ja Allah, ampoe-nilah dosa-dosakoe”: tapi di loewar kae berkata, bahoewa tida ada Allah.*

i. Di depannja satoe oedjar atawa satoe perbangsaan deri bebrapa oedjar, jang menjatakan atawa menerangkan perkara jang baroe diseboet. Oep.:

1. *Memoetoeskannja hoekoem ada toeroet timbangan Allah: Siapa tiada benar, dija dikasihnja salak.*
2. *Njata sekali, bahoewa badjoelakenkoe ini soedah berhamba lama: pendjaitannja soedah kemoes di sana-sini; bebrapa kantjing soedah tinggalkan tempat kadiamannja, dan pada tangannja doewa-doewa, di betoelan sikoet, warnanja soedah berobah.*
3. *Doenja jang lebar saja rasain seperti tjoeptal: Di sapoetarkoe kasoeshan mendesak rapat. Jang saja rasain melinkan pait dan sepat: Apa saja tra maoe — itoe sadja saja mendapat.*

*BAR.* Itoe titik doewa jang ada pada oedjar 1., ada genggam perk. *ija itoe*; jang ada dalam oedjar 2. dan 3., ada genggam perk. *kerna*. Lihat § 98. Titik doewa jang ada pada oedjar di bawah ini, ada genggam perk. *hanja*.

*Tiada sedikit ija maoe terlawa: ija merengoet sadja.*

Djikaloe satoe oedjar jang menjatakan ada tersamboeng dengan lain oedjar jang menjatakan, oedjar itoe djadi terapit dengan titik doewa. Lihat di bawah ini.

*Ija pegang ka-adilan, tiada dapat ditjelah;  
Kerna menoveret betoel pada timbangan Allah:  
Tida sekali ija memandang seblah-menjebelah:  
Siapa tiada benar, dija dibrinja salah.*

BAR. Djikaloe itoe perk. kerna dalam oedjar di atas ini tiada ditoeleskan, itoe titik-koma ditoelekar dengan titik doewa.

j. Di antara bagian awal dan bagian akhir. Lihat pada § 13

#### PENBENTANG.

149. Pembentang ada dipake akan mengoendjoek soewatoe perhentian pada boekan tempat merandak, atawa satoe perhentian jang lama sedikit ija dipernahkan:

a. Di betoelan boekan tempat merandak, djikaloe penoelis ma biar pembatja merandak di betoelan itoe. Oep.: *Di itoe pasar natang — saja soedah lihat ada saekor koeda, jang lebih bagoes dan angkae poenja.*

BAR. Oedjar di atas ini ada bagini: *Saja soedah lihat saekor koeda jang lebih bagoes deri angkae poenja, ada di itoe pasar binatang.*

b. Di betoelan tempat merandak atawa boekan tempat merandak djika orang jang berkata-kata ada merasa tergojang hati lantaran soewatoe perasaan sedih, perasaan soeka a. l. Oep.:

*Ach, ja! — saja mendapat djoega satoe pentil kasoekuan,*

*Djikaloe saja — bertemoe kae dalam impian.*

*Akan telapi pentil itoe teramat fena;*

*Mengantjoerkan senggoech hati bertjinta:*

*Ija mendjadi lajoe — rontok ka tanah,*

*Sablun saja memboeka mata!*

*Saja djutuh kembali dalam katjilaka-an:*

*Ajer mata mengoetjoer; hati tanggoeng siksa-an.*

c. Pada tempatnja koma di antara oe. berg. dan oe. oet., djikaloe oe. berg. itoe ada sedikit pandjang atawa satoe perd. adanja. Oep. *Djikaloe kae, jang telah dipesan dengan titi, soedah loepa — la orang misti ingat?*

d. Pada sasodahnja oe. berg. jang pernah di depan oe. oet. djika orang jang bitjara, sahabisnja oetjapkan oe. berg. itoe, tiada teroes oetjapkan oe. oet. jang ija soedah niat oetjapkan, har toekar oe. oet. itoe dengan lain oedjar. Oep.: *Maski saja dapat banjak karoegian — apa ija mendapat oentoeng deri roegikoe itoe?*

e. Di antara oedjar deri saorang dan oedjar deri saorang lain (dalam bitjara sahoet-menjahoet). Oep.:

*Mana si Oemar?*

— *Ija masih di kamar.*

— *Bagini hari blon kaloewar!*

— *Ija blon sedar!*

f. Di depan dan di belakagnja oe. pener. jang terselip di dalam oedjar, djikaloe oe. pener. itoe ada sedikit pandjang. Oep.: *Itoe perkara — maski segala orang soedah kira, seperti kae soedah berita — sabenarnja boekan bagitoe.*

g. Pada sasodahnja satoe perkataan jang teroelang, oep.:

*Ai, unakkoe, djangan! —*

*Djangan sekali kae ka sitoe:*

*Kae tida katoeloengan,*

*Kaloe termasoek ka lobang itoe.*

*Pertjoemah — pertjoemah amat harapan kita,*

*Djika kita mengarap tiada nanti terlihat njata.*

#### TANDA POENGOET.

150. Tanda poengoet ada akan menandain perkataan atawa oedjar deri lain orang, jang dipoengoet oleh penoelis. Oep.: *Soleman berkata: "He, orang malas! pergilah kae kapada semoet, lihat kalakoenja dan djadilah berboedi." "Kaloe bagitoe," kata si Eri: "baik saja djalan doeloean."*

Kaloe dalam oedjar poengoetan ada djoega oedjar poengoetan, lantas jang diseboet belakangan itoe ditandain dengan tanda poengoet terrangkap. Oep.: *Si Johan lantas tjerita bagini: "Tempo Hawa lihat soewatoe oelar di poehoen itoe, dan roepanja oelar itoe seperti soedah makan dan maoe makan lagi boewahnja itoe poehoen — ija djadi heiran sekali, hingga ija tertjengang mengawasin oelar itoe! Sang oelar lantas berkata padanja: "Bagimana! tra boleh kae makan boewah deri segala poehoen di sini?" "Hawa menjahoet: "Boleh sekali kita makan boewah deri poehoen-poehoen di sini; melinkan tiada boleh kita makan boewahnja ini satoe poehoen. Kerna djika kita makan itoe, lantas kita misti mati." "Sang oelar lantas....." Baroe ija tjerita sabagitoe, si Johan itoe lantas dipanggil.*

#### GOEPITAN.

151. Goepitan ada akan menggoepit soewatoe pengoelang atawa soewatoe oedjar jang diselipkan ka dalam oedjar akan djadi kate-rangan atawa djadi soewatoe pertambahan. Oep.: *Itoe anak, jang baroesan berlari-lari (si Keèng), ada anak nakal sekali — Satelah*

× *sedah satahon sapoeloh hari (toeroet kita poenja itoengan melinkan satahon dan lima hari) Nabi Noeh tinggal dalam batara (kapal besar) itoe, lantas ija dapat perintah akan kaloewar — Kaloewar ija maoe (tapi saja rasa tra boleh djadi), ija boleh toeroet djoega.*

Djika perkataan atawa oedjar jang tergoepit misti dipernahkan kombali dalam goepitan, ija digoepit dengan lain roepa goepitan, seperti jang ada pada oedjar ini: *Satoe deri antara teman-temannya (si Dosol [kaloewar kenal dija?]) lantas berkata: Kaloewar betoel kaloewar soedah kombali, siapa saksinya?*

Itoe goepitan jang kadoewa roepa dipake djoega dalam hal menerangkan oedjar-oedjar: ija dipake goepit perkataan-perk. jang ditambahkan, seperti ini: *Saja maoe mandi. Kaloewar maoe [mandi]?*

## TANDA POEToes.

152. Tanda poetoewas dipernahkan:

a. Di tempatnja bagian oedjar jang tida dioetjapkan, i. i. kaloewar orang jang bitjara poetoewas omongnja sendiri deri sebab tida maoe, tida bisa atawa tiada boleh membilang teroes, atawa deri sebab mendapat lain ingatan, pada sablonnja habis mengoetjapkan oedjar-nja. Oep.: *Kita orang, sobatkoe! boleh bitjara banjak atas hal ini, tapi..... — Baik, sabentar saja nanti..... ach, tida! saja tra mauo datang padanja.*

b. Pada perhentian-perhentian dalam omongnja orang jang soewaranja poetoewas-poetoewas, seperti soewaranja orang jang berkata-kata sembari 'ngap-'ngapan a. l. Oep.:

*Orang ini ada patoewa deri soewatoe desa,*

*Jang soedah lari ka negri dengan sabisa-bisa.*

*"Toewankoe!..... heuh! heuh!" katanja pada Soeltan:*

*"desa binasa....."*

*Heuh! heuh!..... diroesak moesoeh..... heuh! laksa-laksa!"*

*"Adoeh!" kata Baginda: "anggotakoe saboekoe-saboekoe....."*

*Samoewa soedah moelai... . merasa kakoe.*

*Slamat tinggal..... selamat tinggal koelawargakoe,*

*Slamat tinggal..... sekalian sobat-sobatkoe!"*

## TANDA TANJA.

153. Tanda tanja ada dipernahkan pada sasoedahnja satoe pertanja-an. Oep.: *Apa itoe? — Kaloewar mauo ka mana? — Apa? — H'm? — Kaloewar sajang iboemoe? — Sajang, ja?*

Djikaloewar satoe pertanjaan (toeroet roentoenanja perkataan-perk.) ada mirip pada boekan pertanja-an — padanja itoe tanda tanja ada

lebih perloe. Oep.: *Satoe ema boleh loepa sama anaknja? — Bagitoe ija bilang? — Kita-orang traoesa membri hormat pada 'ma-bapa?*

Djikaloewar satoe pertanja-an ada terikoet dengan oedjar berg., tanda tanja dipernahkan pada sasoedahnja oe. berg. itoe. Oep.: *Bagimana kaloewar boleh taoe, kaloewar ija tida bilang? — Mana itoe kembang, jang kaloewar bilang wangi sekali?*

Kaloewar bebrapa pertanja-an ada meroentoen, hingga djadi satoe perbangsa-an deri pertanja-an — tanda tanja dipernahkan pada sasoedahnja oedjar jang pengabisan. Oep.: *Orang djahat nanti beroenteng; orang boesoek djadi terhormat; orang baik dan bresih misti tjilaka dan tersia-sia?*

*Apa ija ada sedikit merusu doeka;*

*Sinar kasihan ada berbajang di ija ampoenja moeka,*

*Kaloewar ija melihat orang katjilakaän?*

*Tida! — satoe adut jang tjilaka,*

*Ada ngeram di hatinja jang doerhaka:*

*Ija dapat kasoekaän!*

BAR. Satoe pertanjaan jang tida dioetjapkan dengan soewara menanja, ija tida dipakein tanda tanja. Oep.: *Ach! mengapa si kaloewar bagitoe! — Satoe ema tida sajang anaknja? Bagimana boleh djadi!*

Akan pembatja misti merandak di betoelan tanda tanja, ada haroes dibri taoe, bahoewa tanda itoe ada berharga seperti satoe koma, atawa titik-koma, atawa titik. Maka satoe oedjar jang pernah pada sasoedahnja tanda tanja, melinkan boleh dimoelain dengan hoeroef besar, kaloewar tanda tanja itoe ada berharga seperti titik. Oep.: *Traoesa kita-orang membri hormat pada itoe Toehan maha koewasa, jang oendjoek kamoerakannja sampe bagitoe? Traoesa kita tjinta padanja?*

*Kita taoe, bahoewa kita misti mati; tapi kapan? tjura bagimana? — itoe kita tida taoe.*

Akan pernahkan tanda tanja kita-orang misti kenal baik sama oedjar pertanjaan dan oedjar toetoeran (boekan pertanjaan). Kerna tanda tanja melinkan dipernahkan sadja pada sasoedahnja pertanjaan. Di bawah ini ada dinjatakan mana oe. pertanjaan, mana oe. toetoeran.

I. *A. menanja padakoe: Apa itoe waktoe saja soedah datang atawa blon?*

II. *A. menanja padakoe, apa itoe waktoe saja soedah datang atawa blon.*

Itoe oedjar *apa itoe waktoe saja soedah datang atawa blon*, jang ada pada I, ada oe. pertanjaan, dan itoe perk. *saja* ada pengganti nama jang dipake oleh si *A.* akan ganti namanja sendiri.

Jang ada pada II. ada oe. toetoeran; itoe perk. *saja* ada pengganti nama deri nama orang jang ditanja oleh si *A.*, ija itoe orang jang tjerita, bahoewa ija ada ditanja oleh si *A.*

Itoe oedjar pada I. ada sama dengan ini:

A. *menanja padakoe bagini: „Apa itoe waktoe A. soedah datang atawa blon?“*

Jang ada pada II. ada sama dengan ini:

A. *menanja pada AKOE, apa itoe waktoe AKOE soedah datang atawa blon.*

III. B. *menanja padakoe: Ija misti toeroet atawa traesa?*

IV. B. *menanja padakoe, ija misti toeroet atawa traesa.*

Itoe oedjar pada III. ada sama dengan ini:

B. *menanja padakoe bagini: „Si anoe misti toeroet atawa traesa?“*

Jang ada pada IV. ada sama dengan ini:

B. *menanja padakoe, si B. (i. i. dirinja sendiri) misti toeroet atawa traesa.*

154. Satoe pertanjaan jang dipakein doewa tanda tanja, ada soewatoe pertanjaan jang misti dipandang seperti berlipat. Oep.: *Ach! bilang sadju dengan pendek! Mae atawa tida??*

Djikaloe penoelis ada koerang pertjaja sama perbilangannya sendiri, deri sebab tida taoe terang atawa tida ingat betoel akan perkara jang dibilangnja, hingga hatinja ada seperti saparo maoe membilang, saparo maoe menanja — ija pernahkan tanda tanja pada sasoedahnja soewatoe bagian oedjar atawa soewatoe oedjar; tapi tanda tanja itoe digoepit. Oep.: *Dalam bahasa Malajoe tida ada perkata-an jang berkapala dengan hoeroef h (?) — Toewan Arnold Snackey (?) ada bilang, bahoewa perkata-an Malajoe tida ada jang berkapala h.*

BAR. Soewatoe oedjar jang pake tanda tanja tergoepit, tiada dibatja dengan soewara menanja.

#### TANDA SEROE.

155. Tanda seroe dipernahkan:

a. Pada sasoedahnja perkata-an atawa oedjar jang membri taoe soewatoe rasa hati, seperti rasa ngeri, soesah, girang, heiran, kape-  
ngin, soeka, bentji a. l. Oep.: *Ai! — 'ng! — In Allah! — Itoe bagoes! — Adjai! soenggoeh! — Diamlah!*

Djikaloe dalam oedjar jang membri taoe soewatoe rasa hati, ada soewatoe oetjap seroe — tanda seroe dipernahkan pada achirnja oedjar. Pada sasoedahnja oetjap seroe dipernahkan sadja koma. Oep. *Hah, tjerita bagitoe dibilang bagoes!*

Terkadang dipernahkan djoega tanda seroe pada sasoedahnja oetjap seroe dan pada achirnja oedjar: *Heu! bagini dingin!*

*He! lihatlah itoe boelan*

*Moelaim bersinar!*

*Marilah djalan-djalan!*

*O! enak di loewar!*

b. Pada sasoedahnja penegoran:

*Anak! ini natsehat*

*Genggam deri sekarang:*

*Toehan Allah melihat*

*Sasewatoe orang.*

Djikaloe di depannja bahasa panggilan ada oetjap seroe, orang pernahkan sadja satoe koma pada sasoedahnja oetjap seroe itoe. Oep.: *He, koeli! pikoel ini!*

Terkadang orang pernahkan djoega tanda seroe pada sasoedahnja oetjap seroe itoe, i. i. kaloe oetjap seroe di oetjapkan dengan soewara njaring: *He! man! mari! — Wah! nene! nene si soedah oemoer brapa?*

BAR. Penegoran di dalam soerat kiriman tida dipake-in tanda seroe; kerna penegoran itoe tida dioetjapkan dengan soewara berseroe (triak). Orang pernahkan sadja satoe koma pada sasoedahnja itoe:

*Sobat,*

*Dengan ini saja membri taoe.....*

Kaloe penegoran dalam soerat kiriman ada dioetjapkan dengan soewara sedikit njaring, orang pernahkan djoega tanda seroe pada sasoedahnja itoe. Oep.:

*Deri sebab itoe, Sobatkoe! saja harap sekali, bahoewa kape tiada tampik permintaankoe ini.*

c. Pada sasoedahnja perkata-an jang dioetjapkan sedikit lebih keras deri jang lain:

*Apa saja merasa girang,*

*Kaloe lihat kasoesian sasamakoe?*

*Tida! — hati bisa kasihan orang,*

*Jang ada dalam dirikoe!*

156. Djikaloe penoelis ada rasa, bahoewa rasa hati ada bertambah-tambah, pada waktoe mengoetjapkan bagian oedjar atawa oedjar — ija pernahkan djoega lebih deri satoe tanda seroe pada sasoedahnja bagian oedjar atawa oedjar jang berikoet. Oep.: *O! tjoba lihat, itoe langit bagitoe bresih!..... dan itoe bintang-bintang!! dan itoe boelan!!!*

157. Ada djoega orang pernahkan tanda tanja dirangkap dengan tanda seroe atawa tanda seroe dirangkap dengan tanda tanja.

Jang pertama dipernahkan pada achirnja pertanja-an jang dioetjapkan dengan soewara berseroe. Oep.:

*Pada tempo barang itoe angkae bli,*

*Kaee tra djandji: ande roesak, kasih kombali! —*

*Brani bilang, itoe barang roesak sekali?!*

*Ei ei! siapatah nanti maoe ambil perdoeli?!*

Jang kadoewa boleh dipernahkan pada achirnja satoe pertanja-an jang dioetjapkan dengan ampir boekan soewara menanja. Oep.: *Ach, siapa bilang ija tra maoe!?*

158. Tanda tanja, bagitoe djoega tanda seroe, jang dipernahkan pada achirnja oedjar, ada genggam satoe titik. Deritoe kita traoesa pernahkan lagi satoe titik pada sasoedahnja tanda tanja atawa tanda seroe.

PENJAMBOENG.

159. Penjamboeng ada dipernahkan:

a. Di antara satoe perkataan dan pengoelanguja: *boeroeng-boeroeng, boeroeng-boeroengan, anak-anak, anak-anakan, nene-nene, berkata-kata, mengomong-omong, kasakit-sakitan, kesedih-sedihan, poekoel-memoe-koel, tarik-menarik, menarik-narik, boelak-balik, boengkak-bengkok, besar-besar, lekas-lekas, tiga-tiga, berdoewa-doewa, sendiri-diri d. l.*

b. Di antara perk. *kita, kamoe, ija* atawa *marika* dan perk. *orang: kita-orang, kamoe-orang, ija-orang, marika-orang.*

c. Di antara doewa perkataan, djikaloe perk. *dan*, jang misti ada di antaranja, tiada ditoeliskan: *itoe-bapa, anak-istri, sanak-soedara, anak-tjoetjoe, kapala-boentoet, sana-sini, kanan-kiri, moendoer-madjoe, pergi-datang, kaloewar-masoek.*

BAR. *Anak-tjoetjoe = anak dan tjoetjoe; anak tjoetjoe = anaknja tjoetjoe.*

d. Di antara nama paäda dan penerangnja, djikaloe oetjap *koe, moe* atawa *nja*, jang misti rapat pada nama paäda, ada dirapatkan pada penerang itoe: *tangan-kanannja, anak-prampoewannja.*

BAR. *Anak-prampoewannja = anaknja jang prampoewan.*

*Roemah toewannja* boekan = *roemahnja toewan. hanja = toewannja poenja roemah* atawa *roemah deri toewannja*. Di antara nama paäda dan penerangnja seperti jang ditoetoerkan ini (*roemah toewannja*), di sitoe tiada dipernahkan penjamboeng.

e. Di antara doewa nama paäda jang djadi nama deri satoe barang, bagitoe poen djikaloe penoelis ada selempang, bahoewa pembatja nanti salah mengarti. Oep. *doewa kerandjang-bako, tiga glas-ajer, ajer-batoe.*

BAR. *Tiga glas-ajer = tiga glas (perabot)-boewat minoem ajer; tiga glas ajer = ajer tiga glas.*

f. Pada sasoedahnja satoe bagian deri soewatoe perkataan, djikaloe bagian itoe ada di achir barisan dan bagian jang lain ada di

awal barisan jang berikoet. Lihat pada achir deri barisan ka 8 dan ka 16 di moeka lembaran ini.

g. Pada sasoedahnja sasoewatoe bagian oedjar di dalam kaoem, djika bagian-bagian itoe misti berapat sama saroepa oetjap dan oetjap itoe melinkan diüdakan dengan satoe jang pengabisan. Oep.: *Kitab-, sabak-, dan pajoengnja ija kirimkan* (akan *kitabnja, sabaknja dan pajoengnja ija kirimkan*).

BAR. Penjamboeng jang ditoetoerkan di atas ini, sering kali ditinggalkan sadja.

PEMBOEWANG.

160. Pemboewang ada soewatoe tanda akan bri taoe, bahoewa ada hoeroef atawa oetjap jang ditinggalkan:

*Makan dan pake roepa-roepa*

*Saja dapat d'ri ema-bapa.*

*Soedah gelap, dah sepi,*

*Boeroeng soedah 'njarang.*

*Kita mah pasang api,*

*Soepaja djadi trang.*

*Kaloe boekan barang bresih,*

*Saja tantoe tiada kasih' (i. i.: kasihkan.).*

Djikaloe jang ditinggalkan itoe ada hoeroef atawa oetjap (satoe atawa lebih) jang paling belakang (katjoewali oetjap *kan* atawa lain sabaginja), pemboewang itoe ditoekar dengan satoe titik. Oep.: *i. i., sep., d. l., bar.*

BAR. Maski itoe perkataan jang terpotong dengan titik ada djatoh pada achirnja oedjar, orang tiada pernahkan lagi satoe titik pada sasoedahnja itoe titik pemboewang.

PEMBRITA.

161. Pembrita ada dipernahkan pada sasoedahnja bagian oedjar atawa pada achirnja oedjar, djikaloe ada satoe katerangan atawa pembrian taoe jang dipernahkan di kaki lembaran. Djoega (seperti satoe pengoelang) ija dipernahkan di depannja itoe katerangan atawa pembrian taoe jang dipernahkan di kaki lembaran itoe.

Djikaloe di dalam satoe moeka lembaran ada terpake lebih deri satoe pembrita, pembrita-pemb. itoe dibedakan roepanja satoe deri lain lantaran mengganti roepa boega taudjoeng (\*) dengan angka-angka atawa lain-lain tanda. Pembrita jang djadi pengoelang di-samakan roepanja dengan jang dioelang olehnja.

Pembrita-pemb. jang terpake dalam kitab ini boleh djadi toeladan atas hal dipakenja.

## §

162. § ada oendjoek sabagian deri soewatoe peratoeran; diperhakkannya di hadapan sasoewatoe angka atawa nomor-djalan.

Di depannja itoe angka 162 jang ada di atas ini, boleh diperhakkannya tanda itoe. Djikaloe di hadapan angka jang bagitoe tanda itoe tida ada, ija ada ditinggalkan.

## PERTAMBAHAN.

163. Hoeroef jang membri boenji ada djoega jang membawa tanda. Kita-orang ada pake hoeroef ini: *ä, i, ö, é, è* dan *ë*.

Itoe *ä, i, ö* dan *ë* ada dipake akan mengganti *a, i, o* dan *e* jang pernah belakangan, i. i. djikaloe ija ada berendeng serta sasamanja dalam satoe perkataan, oep.: *kasoekaän, bliän, göng, meäng* (dioetjapkan seperti ini: *kasoeka-an, bli-in, go-ong, me-eng*); atawa djikaloe ija berendeng dengan lain hoeroef pembri boenji, seperti di dalam perkataan-perk. ini: *kalakoeän, memakeän, Samaöen, Pa Saän* a. l.

Dalam nama panggilan deri orang Soenda hoeroef *ä* dan *i* sering kali misti dioetjapkan dengan soewara bindeng (deri idoeng), sep.: *Armaäh, Rapiäh, Sapüh, Armaih*.

Dalam nama panggilan deri orang Tjina *ä, i, ö*, dan *ë* ada dipake akan mengganti *a, i, o* dan *e* jang djadi kapala oetjap, sep.: *Tiangän, Liangin, Siököen, Tjioäng* a. l. (i. i. soepaja nama-nama itoe tida dibatja bagini: *Tiän-gan, Lian-gin, Sio-koen, Tjioeng*).

Hoeroef *è, i*. i. ada *e* jang misti dioetjapkan seperti itoe, jang ada dalam perk. *sewa*, oep.: *sèntak, bersèroe, menjèrèt*.

Hoeroef *z, i*. i. ada *e* jang misti dioetjapkan seperti itoe, jang ada dalam perk. *sedih*, oep.: *sèntak, lersèroe, menjèret*.

## B. HOEROEF-HOEROEF BESAR.

164. Hoeroef besar i. i. ada hoeroef, jang — soenggoeh tida beda roepanja — ada ditoelis lebih besar deri hoeroef biasa (hoeroef ketjil), atawa jang berbeda roepaja deri hoeroef biasa itoe bagi ini: *A, B, C, D, E, F, G, H, I, J, K, L, M, N, O, P, Q, R, S, T, U, V, W, X, Y, Z*.

165. Pada satoe perkataan — melinkan hoeroef jang pertama sadja boleh ditoelis dengan hoeroef besar, sep.: *Batawi, Bogor*.

Hoeroef besar ada pada tempat jang salah, djika ija dipernahkan di tengah perkataan seperti ini: *BoGor, terHormat* a. l.

166. Goenanja hoeroef besar ada akan menandaän perkataan-perk. jang dibedakan deri jang banjak, i. i. perkataan-perk. ini:

167. Jang djadi kapala oedjar: *Hati soetji tra poenja ingatan djahat — Siapa ketok pintoe? — Saja*.

168. Jang djadi kapala deri sasoewatoe barisan sair:  
*Lihat ka kanan, misti lihat djoega ka kiri:*  
*Petik boenga ros, djangan tida perdoeli doeri:*  
*Kaenakan melinkan ada sapandjang djari,*  
*Selasan s'ring kali tinggal bebrapa hari.*

169. Jang djadi kapala deri oedjar poengoetan: *Toehan berkata:*  
*„Djikaloe kae berboewat baik kepada orang jang lebih doeloe soedah berboewat baik padamoe, poedjian apatah angkuae nanti mendapat?“*

170. Jang djadi nama panggilan:

a. deri orang: *Moesa, Soleman* d. l.;

b. deri bangsa dan igama: *Wolanda, Tjina, Soenda; Kristen, Boe-dha, Islam* d. l.;

c. deri sekalian jang teroetama di dalam ilmoe boemi, i. i. nama boewa, poelo, karadjaän, negri atawa kota, kampoeng, goenoeng, kali d. l.: *Eropa, Asia; Borneo, Soematra; Barbari, Hindia-Nederland; Amsterdam, Batawi; Gadok, Pabaton; Pengrango, Merapi; Tjitaroem, Bangawan* d. l.

d. deri boelan dan hari: *Januari, Februari; Minggoe Senen* d. l.;

e. deri pekoempoelan, deri kapal a. l. jang seperti ada poenja nama panggilan: *Ija ada anggota deri Pemeliharaan Tanah dan Heiwan, Marika itoe berlaraj dengan kapal si Ladjoe; Angkuae membatja Bintang-Barat?*

Djika doewa atawa lebih banjak perkataan ada djadi satoe nama panggilan, sasoewatoe perkataan, katjoewali perkataan-pengoebong, dikapalai dengan hoeroef besar. Sering kali perkataan-perk. itoe disakoetoean dengan penjamboeng: *Djero-Koeta, Soeka-Dingin* a. l.

171. Jang dipake menjeboet Allah: *Jang Maha Moelja, Jang Maha Koewasa, Jang Maha Moerah* a. l.

BAR. Djikaloe perkataan-perk. itoe melinkan djadi penerang, ija tiada dipakein hoeroef besar, sep.: *Toehan jang maha moelja, jang maha koewasa* a. l.

172. Jang dipake mengganti nama Allah; bahasa panggilan pada Allah dan lain-lain perkataan, jang doedoek di tempatnja perk. *kae* jang dioetjapkan pada Allah. Oep.: *Biarlah hati kita*

membri hormat akan *Dija*, jang moerah pada orang berdosa —  
 Tidakah angkae takoet pada *Itoe*, jang pegang *djuca manoesia*?

*Soenggoeh! Toehankoe jang tiada bertandingan!*

*Tra ada jang dapat lawan Djoendjoengan!*

*Sebab padakoe Toehan membri perteloengan,*

*Moesoehkoe seperti patah kaki dan tangan!*

173. Jang djadi gelaran: *Toewan S., Babah K., Njonja P. a. l.*

174. Jang djadi alamat kitab: *Angkae soedah tace mambatja Lawalawa-Merah?*

175. Jang 'noenggal, i. i. jang djadi pembrian taoe atawa kapala deri peratoeran a. l.: *Lelang, Soedi-Mampir.*

176. Jang dipake seperti nama panggilan: *Ija bilang, Resident soedah kirimkan soerat itoe kapada Toewan-Besar.*

KAT. Djikaloe saorang di Hindia-Nederland menoelis perk. resident dan toewan-besar dengan pake hoeroef besar, adalah jang diseboet dengan itoe perk. *Resident* dan *Toewan-Besar*, i. i. resident deri tempat tinggalnja penoelis itoe dan goepernoer-djendral deri Hindia-Nederland.

177. Bahasa panggilan di dalam soerat kiriman: *Saja harap Sobat (Toewan, Kakanda a. l.) soeka kasih sedikit kabar deri hal ini:*

PERTAMBAHAN.

Maski perkataan jang diseboet perkataan besar (?), sep.: *radja soeltan* a. l., djikaloe tiada dipake seperti nama panggilan atawa tiada djadi gelaran, ija tida ditoelis dengan pake hoeroef besar. Oep.: *Singa ada radja deri binatang — Djangan kata kita-orang, radja djoega bagian mati.*

Di dalam oedjar seperti ini: *Baginda Soeltan lantah himpoenkan segala Mantri*, itoe perk. *Mantri* ada terpandang seperti nama panggilan djoega; kerna jang diseboet oleh penoelis oedjar itoe, boekan sekalian mantri deri antero doenja, hanja mantri-mantrinja itoe radja, jang diseboet olehnja dengan perk. *Baginda Soeltan.*

Oelangan deri soewatoe perkataan jang dipake seperti nama panggilan, tiada ditoelis dengan pake hoeroef besar. Oep.: *Baginda Soeltan lantah himpoenkan Mantri-mantri.*

TAMAT.





